



service



team work



commitment

together to serve better.....

PT. (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia



4	BAGIAN 1 RINGKASAN KEUANGAN	PART 1 FINANCIAL HIGHLIGHTS
5	BAGIAN 2 LAPORAN DEWAN KOMISARIS	PART 2 BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
8	BAGIAN 3 LAPORAN DIREKSI	PART 3 BOARD OF DIRECTORS REPORT
11	BAGIAN 4 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN	PART 4 COMPANY IN BRIEF
12	BAGIAN 5 PROFIL PERUSAHAAN	PART 5 COMPANY PROFILE
12	Latar Belakang dan Sejarah Perusahaan	Background and History of The Company
13	Struktur Organisasi	Organizational Structure
14	Visi & Misi Perusahaan	Vision & Mission of The Company
15	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
17	Direksi	Board of Directors
18	Komite Audit	Audit Committee
19	Profil Divisi	Division Profiles
20	Sumber Daya Manusia	Human Resources
23	Kantor Cabang dan Perwakilan	Branch and Representative Offices
23	Pemegang Saham	The Shareholders
24	Produk-produk ASEI	Products of ASEI
27	Reasuransi	Reinsurance
28	Sertifikasi	Certification

## daftar isi

## contents



29	BAGIAN 6 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN	PART 6 MANAGEMENT ANALYSIS AND MANAGEMENT REVIEW ON THE COMPANY'S PERFORMANCE
36	BAGIAN 7 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	PART 7 GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
36	Budaya Perusahaan	Corporate Culture
37	Prinsip-prinsip GCG dan Penerapannya	GCG Principles and Their Implementation
39	Pemegang Saham	The Shareholders
39	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
40	Direksi	Board of Directors
41	Komite Audit	Audit Committee
42	Remunerasi Komisaris dan Direksi	Boards' Remuneration
43	Komite-komite Eksekutif	Executive Committees
43	Satuan Pengawasan Interen	Internal Audit Unit
43	Sekretari Perusahaan	Corporate Secretary
45	Manajemen Risiko	Risk Management
46	Media Penyebaran Informasi	Media For Information Dissemination
47	Auditor Eksternal	External Auditor
47	Prinsip Mengenal Nasabah (PMN)	Know Your Customer Principles (KNYC)
47	Tim Pengadaan Barang dan Jasa	Team of Goods and Services Procurement
48	Prinsip-prinsip Umum Berusaha	Codes of Conduct
50	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
50	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	Partnership and Community Development Program
52	Pengakuan Hak-hak Pegawai dan Persamaan Kesempatan	Officer's Rights Admissions and Equal Opportunity
53	Etika Perusahaan	Company's Ethics
55	BAGIAN 8 LAPORAN KEUANGAN	PART 8 FINANCIAL STATEMENTS

# ASEI



## Asuransi



**"C"** (Creativity)



**"O"** (Openness)



**"M"** (Morality)



**"M"** (Manners)



**"I"** (Integrity)

# commitment

"COMMITMENT" merupakan cerminan dari kerja keras dan kesetiaan pegawai terhadap profesinya sehingga unsur-unsurnya menjadi bahan pokok dalam menyusun penilaian kinerja individu.

Commitment represents a reflection of hard work and faithfulness of employees to their profession so that the elements of COMMITMENT become fundamental sustance in setting up Individual Performance Appraisal (IPA). The element of commitment consists of: Creativity, Openness, Morality, Manners, Integrity, Trustworthiness, Mindfulness, Environment Care, Non Partisan and Team Work.

"T" (Team-work)



"N" (Non-partisan)



"T" (Trustworthiness)



"M" (Mindfulness)



"E" (Environment care)



Rugi Laba dan Neraca/*Statement of Income and Balance Sheet*(dalam Juta Rupiah/*in Million Rupiah*)

Uraian/ <i>Description</i>	2002	2003	2004	2005	2006
Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	26.988	57.422	94.697	160.383	115.605
Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	5.643	12.746	12.683	43.307	78.150
Hasil Underwriting/ <i>Underwriting Income</i>	39.568	43.455	55.077	30.667	12.576
Hasil Investasi/ <i>Investments Income</i>	52.335	51.821	41.064	45.590	49.078
Biaya Operasional/ <i>Operating Expenses</i>	27.675	30.885	39.088	43.281	41.703
Laba Sebelum Pajak/ <i>Net Income Before Tax</i>	63.682	64.163	56.801	32.886	19.564
Laba Sesudah Pajak/ <i>Net Income After Tax</i>	62.467	59.775	50.790	33.896	20.684
Aktiva/ <i>Assets</i>	567.463	573.177	579.319	595.381	617.031
Kewajiban/ <i>Liabilities</i>	108.832	91.003	81.228	77.732	88.346
Ekuitas/ <i>Equity</i>	456.631	482.174	498.091	517.649	528.685

Rasio-rasio Keuangan/*Financial Ratios*

Uraian/ <i>Description</i>	2002	2003	2004	2005	2006
Risk Based Capital (RBC)	1,413 %	1,269 %	1,723 %	1,818 %	1,703 %
Return On Assets (ROA)	11,38 %	11,25 %	9,86 %	5,60 %	3,17 %
Return On Equity (ROE)	13,89 %	12,71 %	10,36 %	6,67 %	3,70 %



Pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2006 memang belum memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan usaha ASEI. Dalam berbagai hal, sektor perbankan belum menjalankan fungsi intermediasinya secara penuh dan masih sangat selektif dalam menyalurkan kreditnya. Di sisi lain, sektor riil pun belum dapat sepenuhnya lepas dari kesulitan yang dialami sejak tahun 2005 yang lalu.

Dari catatan kinerja sepanjang tahun 2006, kecenderungan usaha Perseroan menunjukkan grafik yang membaik. Upaya dan langkah-langkah manajemen dalam mengendalikan klaim dan meningkatkan efisiensi dan recoveries telah menunjukkan hasil pemulihan kinerja di akhir tahun berjalan 2006.

Kejadian klaim yang berulang hendaknya menyadarkan kita semua, para pemangku kepentingan (stakeholder) ASEI, untuk senantiasa tanggap dan antisipatif terhadap situasi makro dan mikro ekonomi. Untuk jajaran manajemen diharapkan terus melanjutkan dan meningkatkan kebijakan perusahaan yang hati-hati (*prudent*) dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Pada tahun 2007 yang akan datang, sejalan dengan membaiknya situasi ekonomi nasional, kegiatan usaha ASEI diharapkan memiliki prospek yang lebih baik. Tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat, semakin meningkat. Bank Indonesia sendiri memprediksikan bahwa perekonomian nasional akan tumbuh pada kisaran 6-7% pada tahun 2007, naik dari pertumbuhan 5,5% yang dicapai pada tahun 2006 yang lalu. Di sisi moneter, kebijakan relaksasi aturan kredit

The economic growth during 2006 has not been affecting significantly on ASEI's performance. The Banking sectors have not yet fully accomplish its intermediary role and still adopt very selective approach in disbursing loan. On the other hand, the real sectors remain trapped in financial difficulties that have been suffered since 2005.

From performance records throughout 2006, the business trend of the company shows a better picture. Efforts and actions taken by the management in controlling the increasing value and number of claims and improving the efficiency of collecting recoveries has restored the company's performance at the end of 2006.

The recurrent claims submitted ought to realize all of us, the stakeholders of ASEI, to be alert and anticipatory against the micro and macro economic conditions. We hope that the management maintains the prudent policies and the good corporate governance.

In the coming year of 2007, in line with the improvement of national economic condition, we wish that ASEI's business would find a better prospect. Consumption rate and purchasing power of society are improving. Bank Indonesia, the Central Bank, predicted that economic growth in 2007 will reach about 6-7%, increase from 5,5% on 2005. On monetary side, the relaxation policies in credit regulations gave more space for banking industry to expand their loan portfolio.

dari Bank Indonesia juga akan memberikan ruang gerak yang lebih leluasa bagi perbankan dalam melakukan ekspansi kredit. Kecenderungan yang membaik tersebut, kiranya perlu disambut dengan baik. ASEI sebagai Export Credit Agency hendaknya dapat memanfaatkan momentum ini dengan baik, sehingga tidak saja akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, namun juga dapat berperan lebih aktif dalam mendukung program pengembangan ekspor non-migas nasional.

Pendapatan usaha dari produk Asuransi Ekspor, yang menjadi core competence ASEI, memperlihatkan peningkatan sebesar 18% ditahun 2006 dibandingkan dengan tahun 2005. Suatu hal yang kami sambut dengan gembira karena meningkatnya pendapatan dari usaha ini menunjukkan bahwa produk Asuransi Ekspor semakin dapat diterima dan dimanfaatkan oleh para eksportir. Mudah-mudahan kecenderungan positif ini dapat terus berlanjut dan ditingkatkan. Dengan demikian, tugas utama ASEI sebagai lembaga Asuransi Ekspor (*Export Credit Insurance*) dapat terlaksana dengan baik.

Meskipun tahun 2006 yang lalu merupakan tahun yang berat dan melelahkan, pada akhir tahun ASEI berhasil memberikan kontribusi berupa laba bersih setelah pajak tahun anggaran 2006 sebesar Rp. 20,6 milyar.

Ditengah-tengah perjalanan ASEI, pada bulan Mei 2006 salah satu anggota Dewan Komisaris, mengundurkan diri karena mendapat kepercayaan untuk menjadi anggota Direksi salah satu bank terbesar di Indonesia. Kepada beliau, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas segala bantuan tenaga dan pemikiran selama mengemban tugas di lingkungan ASEI.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada Ketua dan Anggota Komite Audit yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan telah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah memantau pelaksanaan program *Good Corporate Governance* dengan dibantu oleh Komite Audit. Monitoring, diskusi dan langkah tindak lanjut terus dilakukan dengan tujuan agar perusahaan benar-benar dikelola sesuai dengan norma-norma dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar.

*The good tendencies as mentioned above should be appreciated. ASEI as an Export Credit Agency should takes an advantage from this momentum, thus not only beneficial to the company yet also should be utilize as an entry to more active participation in supporting the expansion of national non-oil and gas exports.*

*Income from Export Insurance, as a core competence of ASEI, increase 18% compared to the same in 2005. This is one thing that we, the Board of Commissioners (BOC), appreciate with delight. It seems that the product has become more and more acceptable to the Indonesian Exporter, and the service provided by ASEI has been acclaimed as useful and beneficial to them. We hope this trend will continuously maintain and improved, thus the main function of ASEI as Export Credit Insurance will carry out, as it should be.*

*Though the year 2006 has had been a tough and exhausted year, at the end of the year ASEI successfully contributed a net profit after tax amounted at Rp. 20,6 billion.*

*In the middle of the year, in May 2006, one of the BOC members has resigned as he appointed to become one of the Directors for one of the biggest government bank in Indonesia. To him, the BOC of ASEI expresses our most gratitude for his support during his term with us.*

*The BOC also wish to express our gratitude to the Chairperson and Member of the Audit Committee which has satisfactory completed their assignments and assisted the BOC in our controlling function. One of the functions of the BOC and the Audit Committee is to monitor the execution of the Good Corporate Governance (GCC) program. Monitoring, discussion and follow-up actions were continuously carried out in order to assured the company was managed under and comply with the norms of GCC.*



Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi beserta segenap jajaran karyawan ASEI atas kerja keras yang tak kenal menyerah dari mereka. Terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada segenap pemangku kepentingan ASEI, mulai dari pemegang saham hingga para pengguna jasa dan rekanan ASEI. Semoga dukungan, kepercayaan dan sumbangan tenaga dan pikiran dari semua pihak dapat menjadi pemacu semangat bagi seluruh jajaran ASEI dalam mengemban misi perusahaan, demi kepentingan bangsa dan negara Indonesia tercinta.

*Last but not least, the BOC also wish to extend our gratitude and admiration to the Board of Directors staff and employees of ASEI for their hard works and non-striving efforts. Thank you and appreciation we extent to all stakeholder as well, from the share holder; costumers and business partners. We hope that all the support, faith and attention will remain and will become a booster to our spirit to carry out our mission, for the interests*



**Adolf Warouw**  
Komisaris Utama/Chairman



**Dumairy**  
Komisaris /Commissioner



**Wiranto**  
Komisaris /Commissioner



*P*uji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya ASEI dapat melewati tahun 2006 meski melalui perjalanan yang sangat berat dengan kinerja yang kurang memuaskan. Rendahnya kinerja tahun 2006 terutama disebabkan tingginya realisasi klaim dan pencapaian target premi yang rendah.

Diawali dengan kondisi perekonomian makro yang berat yaitu tingginya suku bunga dan harga BBM yang mengakibatkan meningkatnya harga-harga terlihat dari tingginya inflasi pada angka yang tidak diperkirakan sebelumnya. Beberapa sektor ekonomi terutama perkayuan mengalami kondisi yang sulit. Hal tersebut mengakibatkan dunia usaha mengalami kesulitan cash flow yang pada gilirannya mendorong tingginya tingkat kredit bermasalah perbankan (NPL) serta ditambah lagi terjadinya bencana alam di beberapa wilayah Indonesia. ASEI sebagai suatu lembaga keuangan yang menunjang fungsi intermediasi perbankan, maka kesulitan cash flow dunia usaha mendatangkan klaim secara bertubi-tubi, khususnya untuk produk Asuransi Kredit. Dalam tahun 2006, ASEI telah merealisasikan pembayaran klaim sekitar Rp. 57 miliar atau kurang lebih 300% dari anggaran sebesar Rp. 20 miliar atau meningkat dibandingkan dengan realisasi klaim tahun 2005 sebesar Rp. 27,9 miliar. Disisi lain perolehan premi pun ikut menurun serta sulitnya perolehan recovery. Total pendapatan Premi Bruto tahun 2006 sebesar Rp. 115,6 miliar, menurun jauh dibandingkan dengan premi tahun 2005 sebesar Rp. 160,4 miliar.

Dari sisi kinerja keuangan, Neraca per 31 Desember 2006 ditutup dengan Aktiva dan Pasiva sebesar Rp. 617,03 miliar, atau naik sebesar 3,6% dibanding tahun 2005 sebesar Rp. 595,38 miliar. Perhitungan Laba Rugi tahun 2006 mencatat laba setelah pajak sebesar Rp. 20,68 miliar, turun sebesar 38,9% dibanding tahun 2005 sebesar Rp. 33,89 miliar.

Pengelolaan Dana Investasi tahun 2006 menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 49,08 miliar atau sebesar 9,06% dari anggaran sebesar Rp. 45 miliar. Jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2005 sebesar Rp. 45,59 miliar, maka terdapat kenaikan sebesar 7,6%.

*L*et us all praise The Almighty God; though ASEI must to get through a hard journey with under expectation performance, we could survive. The high number of claim realization and low achievement of premium primarily caused the performance's shortcoming.

Started with a heavy macro economic condition, as reflected by high interest rate and the high price of fuel that caused an escalation of prices, indicated by high inflation rate in an unexpectable numbers. Some economic sectors, especially in wooden industries were on a hard condition. That caused faced lack of cash flow, which at the end pushed the high rate of non performing loan. This condition was worsened by natural disasters that occurred in some Indonesian areas. ASEI as a financial institution that supports the function of banking intermediation, therefore the cash flow difficulties on the real sectors leads to recurred claims, especially on Credit Insurance business. In 2006, ASEI had realized the payment of claim in an amount of Rp 57 billions or 300% from the budget of Rp 20 billions or was increased compared to 2005 of Rp 27,9 billions. On the other side, premium and claim's recovery incomes were declined. Gross premium's income in 2006 amounted at Rp. 115,6 billions, far declined if compared with 2005's premium (Rp 160,4 billions).

From the financial performance, Balance Sheet as of 31st of December 2006 was closed with assets and liabilities amounted at Rp 617,03 billions or increased 3,6% compared to 2005 (Rp 595,38 billions). Loss and Profit showed the profit after tax amounted at Rp 20,68 billions, declined 38,9% from Rp 33,89 billions in 2005.

Investment in 2006 resulted an income of Rp 49,08 billions or 9,06% above its budget (Rp 45 billions). Compared with 2005 (Rp 45,59 billions), there was an increase of 7,6%.

Namun demikian, tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan formula Risk-Based Capital (RBC) tahun 2006 mencapai 1.703%. Turun sedikit dibanding tahun 2005 sebesar 1.818% namun masih jauh di atas batas minimal sebesar 120%.

Disamping kondisi makro ekonomi yang kurang menguntungkan sehingga sektor riil relatif tidak bergerak sehingga pasar menjadi sangat terbatas, terdapat pula tantangan yang cukup berat yaitu dampak arus globalisasi yang mulai dirasakan oleh dunia asuransi di Indonesia dimana persaingan bisnis semakin ketat sebagai akibat dari banyaknya perusahaan asuransi.

Sepanjang tahun 2006 telah dilakukan berbagai upaya pembenahan pada fungsi-fungsi perusahaan, terutama pada fungsi pemasaran dan underwriting. Pembenahan meliputi sisi organisasi, sisi SDM, produk, SOP, sarana dan lainnya.

Di sisi organisasi dilakukan penataan dan penyempurnaan pada organisasi dan SOP baik di bidang operasional maupun non operasional yang secara bertahap mengarah pada upaya pemberian layanan akseptasi yang lebih cepat dan prudent; memonitor perkembangan operasional dan kinerja kantor-kantor cabang/perwakilan. Pada saat ini kajian bisnis terus dilakukan menuju pada rightsizing perusahaan.

Sedangkan dibidang tata kelola perusahaan dan sistem manajemen, ASEI terus mengembangkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance secara berkesinambungan antara lain berupa dibentuknya unit Risk Monitoring di Divisi Asuransi Ekspor/Kredit dengan tugas pokok melakukan monitoring risiko dalam rangka mengendalikan dan mengurangi risiko. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 konsisten diterapkan bahkan ruang lingkup sertifikasi diperluas yaitu dengan menambahkan produk Asuransi Kerugian Umum.

Dari sisi SDM dan Produk, langkah antisipatif dalam menghadapi persaingan dilakukan dengan terus meningkatkan kualitas SDM dan penyempurnaan produk. Hal-hal tersebut sejalan dengan visi ASEI yang baru yaitu **"Menjadi perusahaan asuransi dan penjaminan terkemuka berdasarkan SDM dan produk yang berdaya saing serta memiliki aliansi strategis yang kuat dan jaringan keahlian global"**.

Sebagai bagian dari suatu sistem kemasyarakatan, ASEI tetap berkomitmen dalam menjalankan Corporate Social Responsibility yaitu untuk selalu berusaha memberikan kontribusi positif terhadap tatanan kemasyarakatan. Sepanjang tahun 2006 ASEI mengadakan berbagai kegiatan sosial, antara lain donor darah, bantuan kepada yayasan yatim piatu dan pendidikan anak autisme, bantuan kepada karyawan dan keluarganya serta masyarakat yang terkena musibah banjir di Jakarta, bantuan kepada korban tsunami di Pangandaran, Jawa

Nevertheless, the company's healthiness rate based on the Risk-Based Capital (RBC) formula of 2006 reached 1.703%. Slightly declining from 2005 (1.818%) yet, nonetheless, still significantly above the minimum requirement of 120%.

Apart from the unfortunate macro economic condition, that caused the real sector relatively stagnant, there was also another challenge, that is: the globalization on the insurance industry. Competition became tightens and harder as the impact from the increasing numbers of insurance companies operated in Indonesia.

During 2006, there were many improvements attempted on faster the company's functions, especially on marketing functions and underwriting. The improvement included, among other things, the organization, human resources, products and on the Standard Operating Procedures (SOP).

On the organization's side, there was a re-arrangement aimed at perfecting the organization and SOP, both operational and non-operational functions. It was hoped that it could, gradually, the rearrangement could creates faster acceptance services yet still prudent; effective control on operational growth and branches' performances. At present, research and study keep on going to the rightsizing of the company.

Meanwhile in the corporate governance and management system, ASEI continuously expanding the Good Corporate Governance principles, such as the establishment of Risk Monitoring unit at Exporting/Credit Insurance division with the main task to monitor the risks as an effort to reduce and control the risks. The ISO 9001:2000 management systems constantly applied and expand the certification's scope, by adding the products of General Insurance.

On Human Resources and products, the anticipative actions to cope with the competition always applied by improving the quality of human resources and the actions to perfect the products. Those things are in accordance with ASEI's new vision, **"To be leading insurance and guarantees company based on the human resources and highly competitive products with strategic alliances and the global expertise network"**.

As a part of a social system, ASEI keeps its commitment on the Corporate Social Responsibility, which is always endeavor to give a positive contribution to the social system. During 2006, ASEI executed many kinds of social activities, such as blood donor, donations to the orphanages and the education foundation for children with autism, donations to the workers and his family and the flood-victims in Jakarta, donations to the Pangandaran, West Java's tsunami victims and earthquake victims in Yogyakarta and executing the Partnership and Community Development in places

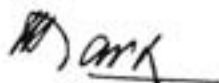
Barat dan gempa bumi di Yogyakarta serta menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di wilayah-wilayah yang terdapat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan ASEI yaitu di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Bandung, Medan, Makassar, Pekanbaru dan Denpasar.

ASEI masih memiliki beberapa permasalahan strategis antara lain belum terciptanya sistem pembiayaan secara terpadu menjadi kendala bagi ASEI dalam menjalankan misinya secara maksimal, perlunya landasan hukum yang kuat atas keberadaan ASEI sebagai Export Credit Agency melalui pembentukan Undang-undang, terbatasnya kapasitas permodalan dan reasuransi terutama untuk usaha inti Asuransi Kredit; produk Asuransi Kredit sangat berisiko tinggi, dan keterbatasan SDM ASEI dikaitkan dengan Struktur Organisasi, Kantor Cabang dan Perwakilan serta bidang-bidang yang dijalankan.

Sehingga arah usaha difokuskan dan digerakkan sesuai visi dan misi perusahaan melalui pengalokasian dan maksimalisasi sumber daya perusahaan untuk memperoleh hasil yang optimal, mendorong dan meningkatkan integritas dan kompetensi SDM, serta secara berkelanjutan mengembangkan produk yang memberikan nilai tambah kepada pelanggan serta mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak yang mendukung peningkatan kinerja yang saling menguntungkan.

Puji syukur, berkat dukungan yang berkelanjutan dan semangat kerja keras dan rasa kebersamaan dari seluruh stakeholders termasuk para nasabah, mitra kerja, serta seluruh jajaran perusahaan, ASEI mampu melalui tahun 2006 dengan selamat. Untuk itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak terkait di atas.

Demikian sambutan singkat ini kami sampaikan. Sekali lagi, terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa bersama kita semua dalam menghadapi tahun 2007 di depan. Amien.



**Marthin F. Simarmata**  
Pjs. Direktur Utama/Direktur Keuangan  
Acting President Director/Finance Director

that had established a branch office or ASEI's representative offices such as Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Bandung, Medan, Makassar, Pekanbaru, and Denpasar.

On a more strategic milieu, some conditions have – to some degree – prevented ASEI to perform its best possible functions. The so called Integrated (Export) Financing Scheme is still not establish yet; the necessity of strong and sound basic law to support ASEI as a Export Credit Agency; limited capacities and reinsurance especially for the Credit Insurance; and limited human resources related to the Organization's Structure, Branch and Representative offices and business.

Accordingly, the businesses were focused and moved in-line with the vision and missions of the company through the allocations and best possible of the company's resources to gain the most advantageous results, induced and increased the integrity and competence of human resources and continuously develop products which able to give added value to costumers and utilizes a mutual beneficial relationships with all stakeholders that may support to improve ASEI's performance.

Praise the Lord; with an endless support and hard working spirit and togetherness of the stakeholders including clients, partners, and all members of the company, ASEI could go through 2006 safely. For that, with all due respect and sincerely, the Board of Directors extends our gratitude and highest appreciation to all of you.

May The Almighty God always be with us all in facing the next year, 2007. Amien.



**Moh. Sarifudin**  
Direktur Operasional  
Operational Directors

**Nama Perusahaan**

PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

**Company's Name**

PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

**Bidang Usaha :****a. Asuransi Ekspor :**

Memberikan proteksi kepada eksportir atau pendiskontoan wesel atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importer di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa oleh eksportir dari Indonesia.

**b. Asuransi Kredit dan Penjaminan :**

Memberikan proteksi kepada kreditur yaitu bank atau lembaga keuangan dan pihak lainnya atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur atau tidak diterimanya kinerja yang disepakati. Produk Penjaminan termasuk Customs Bonds dan Surety Bonds.

**c. Asuransi Kerugian :**

ASEI juga melakukan upaya lain dibidang asuransi kerugian umum antara lain : marine cargo, property all risks, engineering, dll.

**Business Type :****a. Export Credit Insurance :**

To provide protection to exporters or banks providing discounted bills facility on the risks of not receiving payments from overseas buyers of Indonesian goods and services.

**b. Credit Insurance and Guarantee :**

To provide protection to creditors i.e. banks or financial institutions or others on the risks of not receiving credit settlement from their debtors or not getting agreed performance. Guarantee business includes Customs Bond and Surety Bonds.

**c. General Insurance :**

ASEI also provides general insurance coverage such as marine cargos, property all risks, engineering, etc.

**Pemilik :**

100 % dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia

**Owner :**

100 % owned by The Government of Republik of Indonesia

**Tanggal Pendirian :** 30 November 1985**Establishment Date :** November 30, 1985**Dasar Hukum :**

- Undang-undang No. 2 Tahun 1992 tentang Perasuransian
- PP No. 1 Tahun 1982 tentang Ekspor Impor dan Lalu Lintas Devisa

**Legal Basis :**

- Government Act No. 2 1992 on Insurance Business
- Government Regulation No. 1 /1982 on undertaking of Export, Import and Foreign Exchange

**Modal Dasar dan Modal Disetor****Modal Dasar** : Rp 800.000.000.000**Modal Disetor** : Rp 300.000.000.000**Authorized Capital and Paid Up Capital****Authorized Capital** : Rp 800.000.000.000**Paid-up Capital** : Rp 300.000.000.000**Akte Pendirian :**

Akte Notaris No. 173 tanggal 30 November 1985  
berikut Akte perubahan terakhir No. 31  
tanggal 11 Juni 2003

**Establishment Act :**

Notary Deed No. 173 dated November 30, 1985  
latest amendment Notary deed No. 31 dated  
June, 11, 2003

**Produk :**

Jenis kelompok produk yang melayani segmen korporasi dan ritel

**Products :**

Three classes of product servicing corporate and retail segments

**Jumlah Kantor :**

Delapan (8) Kantor Cabang dan satu (1) Kantor Perwakilan

**Number of Branch Offices :**

Eight (8) branch and one (1) representative offices

**Kantor Pusat :**

Gd. Menara Kadin Indonesia Lt. 22  
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X5 Kav. 2-3 Jakarta 12950

**Head Office :**

Menara Kadin Indonesia Building, 22Floor  
Rasuna Said, Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950



### LATAR BELAKANG DAN SEJARAH PERUSAHAAN

**P**T (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI) didirikan sebagai realisasi komitmen Pemerintah untuk mengembangkan ekspor non-migas nasional. ASEI yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang seluruh sahamnya dimiliki Pemerintah RI, didirikan pada tanggal 30 November 1985 sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 1982 tentang pelaksanaan ekspor, impor dan lalu lintas devisa. Melalui PP dimaksud Pemerintah memberikan fasilitas pembiayaan ekspor, jaminan kredit ekspor dan asuransi ekspor dengan syarat-syarat lunak. Fasilitas pembiayaan ekspor berupa kredit likuiditas dari Bank Indonesia disalurkan melalui bank-bank pelaksana. Sedangkan fasilitas jaminan kredit ekspor dan asuransi ekspor dilaksanakan oleh PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO), selanjutnya dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 12/KMK.01/1986 dialihkan kepada ASEI.

Dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan ekspor non-migas pada awalnya terdapat suatu sistem yang mengikat dan kerjasama yang erat antara Bank Indonesia, Bank-bank Pelaksana serta ASEI. Selanjutnya dengan adanya deregulasi yaitu Paket Januari 1990 (PAKJAN'90) fasilitas kredit ekspor dengan syarat lunak tersebut dihapuskan. Sementara itu ASEI terus menyediakan fasilitas Jaminan Kredit Ekspor dan Asuransi Ekspor, namun tidak lagi berada dalam suatu sistem dengan fasilitas pembiayaan ekspor. Meskipun terjadi perubahan kondisi eksternal yang sangat mendasar yang

### BACKGROUND & HISTORY OF THE COMPANY

**P**T (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI) was established as a realization of the government's commitment to improve national non-oil and gas exports. ASEI, representing a State Owned Enterprise that is fully owned by government of the Republic of Indonesia, was established on November 30, 1985 as a follow-up of Government Regulation (PP) No. 1/1982 concerning the undertaking of exports, imports and foreign exchange. Under this regulation the government provides export financing facility, export credit guarantee and export credit insurance with soft terms and conditions. The export financing facility included credit liquidity facility from Bank Indonesia (the Central Bank) was channeled through executing banks. While export credit guarantee facility originally carried out by PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) the by decree of the Minister of Finance No. 12/KMK.01/1986 was assigned to ASEI.

In the government efforts to increase non-oil and gas exports, originally there was close cooperation among Bank Indonesia, executing banks, and ASEI. Then through the deregulation Package of January 1990, soft terms export credit guarantee facility and export credit-financing facility were terminated. Even though there was basic external change producing very significant impact to particularly the business performance of export credit guarantee and credit insurance, ASEI tried to be consistent with the mission to participate in supporting the development of non oil-and gas exports.



memberikan dampak sangat signifikan khususnya terhadap kinerja usaha Jaminan Kredit Ekspor dan Asuransi Ekspor. ASEI berupaya tetap konsisten dengan misi utamanya: turut mendukung peningkatan ekspor non-migas nasional.

Di sisi lain ASEI berupaya meningkatkan kinerja yang terus menurun Sejak Pakjan'90 tersebut dengan memasuki bisnis Asuransi Kerugian Umum.

## STRUKTUR ORGANISASI

Efisiensi dan efektifitas organisasi ASEI senantiasa ditinjau agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan lingkungan usaha yang dinamis. Efisiensi struktur organisasi terlihat dari bentuk struktur organisasi ASEI yang datar (flat). Hal ini agar memperpendek jalur birokrasi sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat dan lebih baik kepada pelanggan.

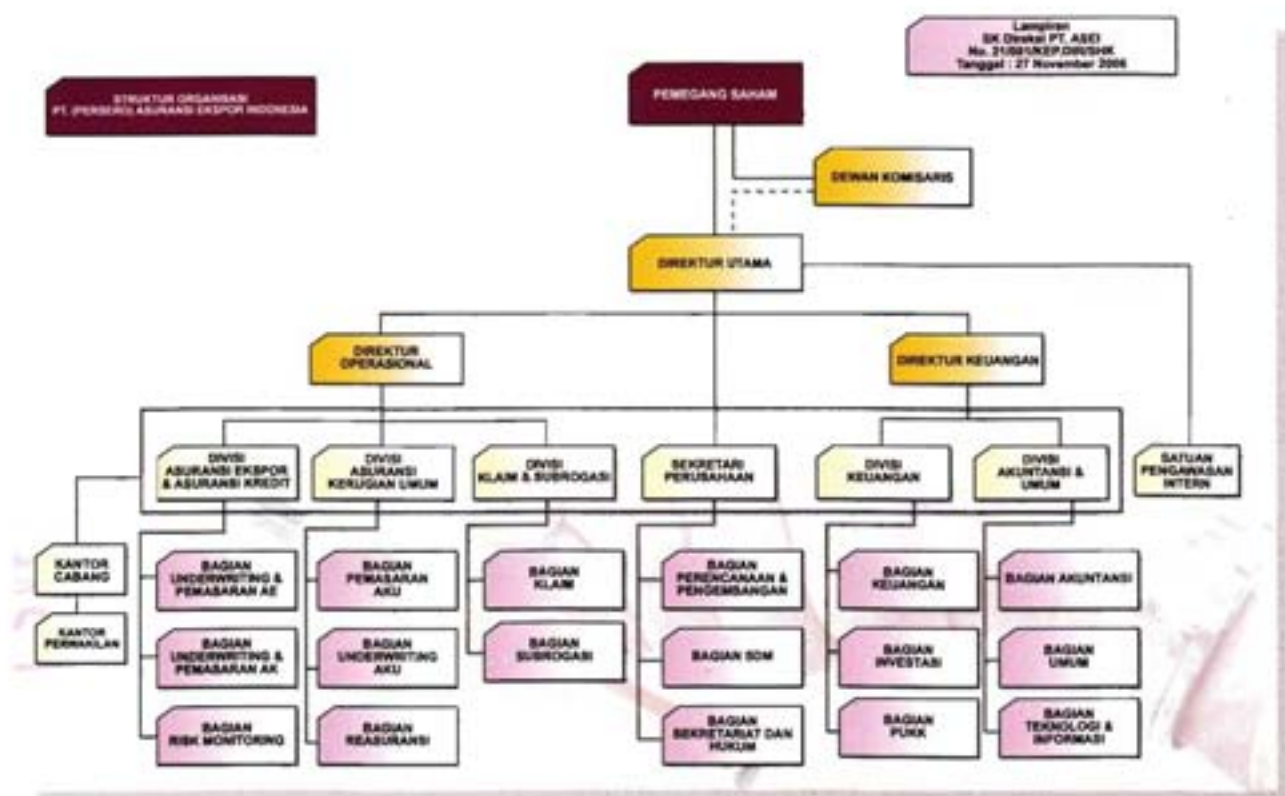
Struktur Organisasi ditetapkan sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Asuransi Ekspor Indonesia No. 21/081/KEP.DIR/SHK tanggal 27 November 2006. Didalam struktur organisasi yang baru memiliki 7 (tujuh) posisi Kepala Divisi atau setingkat Divisi.

On the other hand, ASEI tried to restrain the decreasing performance after the deregulation Package January of 1990 by entering the General Insurance business.

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Efficiency and Effectiveness of ASEI's organization are always reviewed with the purpose of adjust itself with the dynamic business development. The efficiency in organization structure can be seen by the flat structure. This will shortens the bureaucracy path so that it will delivers faster and better services to customers.

The organization structure has been put into effect with the decree of Board of Directors of ASEI No. 21/081/KEP.DIR/SHK dated November 27, 2006. Under this new structure, ASEI has divided into 7 (seven) divisional positions.



## VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi dan Misi Perusahaan senantiasa menjadi pemacu semangat dan penerang (guiding light) dalam menjalankan semua kebijakan dan kegiatan Perseroan, baik secara internal maupun eksternal.

### VISI

Menjadi perusahaan Asuransi dan Penjaminan terkemuka berdasarkan Sumber Daya Manusia dan Produk yang berdaya saing serta memiliki aliansi strategis yang kuat dan jaringan keahlian global.

### MISI

Melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya membantu mendorong peningkatan ekspor non-migas dengan menjalankan kegiatan usaha di bidang Asuransi Ekspor dan Asuransi Kredit serta di bidang Asuransi Kerugian lainnya.

## VISION & MISSION OF THE COMPANY

*Company Vision & Mission are the guiding light for the company in implementing its policies and activities, internally & externally.*

### VISION

*To become leading insurance and guarantees company based on the human resources and highly competitive products with strategic alliances and the global expertise network.*

### MISSION

*To support government program in national economic development in general, and specially to boost the non-oil and gas exports by providing export credit insurance, credit guarantee and other insurance or guarantees applicable.*







## DEWAN KOMISARIS

### Adolf Warouw – Komisaris Utama

Lulusan Fakultas Hukum, Universitas Indonesia dan penyandang Magister Hukum dari Harvard Law School, USA ini memiliki pengalaman yang sangat luas dalam pembinaan dan pengelolaan BUMN melalui berbagai penugasan dari Departemen Keuangan RI. Beliau juga merupakan salah satu pemrakarsa dari unit pembinaan BUMN di Departemen Keuangan RI sebelum unit tersebut menjadi Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN.

Sebelum menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Keuangan sejak tahun 1999, beliau adalah Kepala Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara. Pengalamannya yang luas sangat mendukung tugasnya sebagai Komisaris Utama ASEI sejak tahun 1995. Lahir di Manado pada tanggal 9 Februari, 64 tahun yang lalu, saat ini beliau dosen Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Beliau menyandang beberapa penghargaan seperti Bintang Jasa Utama dan Satya Lencana Karya Satya dari Presiden Republik Indonesia.

## BOARD OF COMMISSIONERS

### Adolf Warouw – President Commissioner



Graduated from Faculty of Law, University of Indonesia, and holder of postgraduate degree from Harvard School of Law USA. He has very wide experience in developing and managing state own enterprises through various assignments from the Ministry of Finance, Republic of Indonesia. He was also one of the founders to develop a unit to empower state owned enterprises at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the unit then became Directorate General of Empowerment of State Owned Enterprises.

Before holding position as Expert Staff of Minister of Finance since 1999, he was the Chairman of Agency for State Claims and Auction. His wide experiences have supported his job as the President Commissioner of ASEI since 1995. Born in Manado on February 9, 64 years ago, currently he is a lecturer at Faculty of Law, University of Indonesia. He holds several awards such as Bintang Jasa Utama and Satya Lencana Karya Satya from the President of Republic of Indonesia.

#### **Wiranto – Komisaris**

Dengan pengalaman kerja dalam membina BUMN serta pengalaman kerja di industri asuransi, beliau menjadi komisaris ASEI Sejak tahun 2004. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang dan meraih gelar master dari University of Miami di Coral Gables, USA, beliau telah memiliki pengalaman luas dan pembinaan BUMN. Lahir di Batang, Jawa Tengah pada tanggal 10 Agustus 1958, beliau telah bekerja di Departemen Keuangan Sejak 1990 bekerja pada kantor Kementerian Negara BUMN. Disamping itu, sejak tahun 2000 sampai dengan 2004 menjabat sebagai komisaris PT. Asuransi Jiwasraya (Persero).



#### **Wiranto – Commissioner**

*With experiences in empowering state owned enterprises and in the insurance industry, he has become the commissioner of ASEI since 2004. Graduated from Faculty of Economics, University of Diponegoro, Semarang and master degree from University of Miami Coral Gables, USA, he has wide experiences of state owned enterprises supervision. Born in Batang, Central Java on August 10, 1958, he has worked in the Ministry of Finance since 1990. In addition, from 2000 to 2004 he was the Commissioner of PT. Asuransi Jiwasraya (Persero).*

#### **Dumairy – Komisaris**

Dengan latar belakang pendidikan di bidang Ekonomi Pertanian dari Universitas Gadjah Mada serta menyandang gelar magister dari Chatolic University of Leuven, Belgia, beliau sangat aktif di organisasi – organisasi profesional. Lahir di Belawan, Sumatera Utara, pada 17 Februari 1956, beliau mengisi sebagian besar waktunya di bidang pendidikan dan riset. Beliau menjadi dosen pada tahun 1980, saat ini menjabat sebagai Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan telah memperkaya kompetensinya sebagai komisaris di ASEI sejak tahun 2000.



#### **Dumairy – Commissioner**

*With the educational background in Agricultural Economics from University of Gadjah Mada and master degree from Catholic University of Leuven, Belgium, he is very active in professional organizations. Born in Belawan, North Sumatra on February 17, 1956, he spends his career in the field of education and research. He started as lecturer in 1980, currently he is the Deputy Dean of Faculty of Economics, University of Gadjah Mada, Yogyakarta. The above background has enriched his competency as ASEI's commissioner since 2000.*



## DIREKSI

### **Martin F. Simarmata** Pjs. Direktur Utama/Direktur Keuangan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung dan pemegang gelar Magister dari STM PPM Jakarta ini telah bergabung dengan ASEI sejak tahun 1990. Dari tahun 2002 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Keuangan dan sejak tahun 2005 ditunjuk sebagai Pjs. Direktur Utama.

Ayah dari empat putri yang dilahirkan di Pulau Samosir, Sumatera Utara, pada tanggal 7 Mei 1951, memiliki kompetensi tinggi dalam bidang keuangan karena pengalaman dan pendidikannya baik di dalam maupun di luar negeri.

Sebelum bekerja di ASEI, sejak 1976 sampai 1979 bekerja pada kantor Akuntan Publik. Sejak 1980 sampai dengan 1989 bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).



## BOARD OF DIRECTORS

### *Martin F. Simarmata* *Acting President Director/Finance Director*

*Graduated from Faculty of Economics, University of Padjadjaran, Bandung and holder of magisterial degree from STM PPM Jakarta, he has been with ASEI since 1990. From 2002 he has become the Finance Director of ASEI, and since 2005 he has been assigned as Acting President Director.*

*Father of four daughters was born in Samosir Island, North Sumatra, on May 7, 1951. He has high competency in finance from his work experience and education both in domestic and overseas.*

*Prior to working at ASEI, from 1976 until 1979 he worked at Public Accountant Office. From 1980 to 1989 worked at the Control Agency for Development and Finance (BPKP).*

#### **Moh. Sarifudin – Direktur Operasional**

Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Indonesia tahun 1986 dan pemegang gelar Magister dari IPMI Jakarta. Beliau telah bergabung dengan ASEI sejak tahun 2002. Sebelumnya, selama hampir 30 tahun, bekerja di PT (Persero) Asuransi Jasa Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Teknik dan Luar Negeri. Selain itu, pernah menjabat sebagai Direktur Teknik PT. Sapta Pirsas Mandiri (Loss Adjuster). Beliau dilahirkan di Sukabumi 60 tahun yang lalu.

Beliau memiliki kompetensi yang tinggi pada bidang asuransi umum karena pengalamannya yang panjang di bidang asuransi.



#### **Moh. Sarifudin – Operational Director**

Graduated from Faculty of Economic, University of Indonesia, in 1986 and the holder of master degree from IPMI Jakarta. He has joined ASEI since 2002. Prior to that he had worked for almost 30 years at PT. (Persero) Asuransi Jasa Indonesia with the last position as the Technical and Overseas Director. In addition, he was the Technical Director of PT. Sapta Pirsas Mandiri (Loss Adjuster Company). He was born in Sukabumi, 60 years ago.

With his enormous experience, he has a high competency in General Insurance business.

#### **KOMITE AUDIT**

##### **Wiranto – Ketua**

Disamping menjadi anggota Komisaris ASEI, beliau adalah Ketua Komite Audit sejak 2 Oktober 2006.



#### **AUDIT COMMITTEE**

##### **Wiranto – Chairman**

As well as a member of ASEI's Board of Commissioners, he also the Chairman of ASEI's Audit Committee since October 2, 2006.

##### **H. Baihaqi Mustafa - Anggota**

Bapak kelahiran Ciamis pada tanggal 20 Agustus 1945. Beliau menjadi anggota Komite Audit ASEI sejak tahun 2005. Selain itu sampai saat ini juga sebagai dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Langlangbuana Bandung Jawa Barat. Sebelumnya selama kurang lebih 30 tahun, bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).



##### **H. Baihaqi Mustafa – Audit Committee**

He was born in Ciamis, West Java on August 20, 1945. He has become the member of ASEI's Audit Committee since 2005. He has been the lecturer at Faculty of Economic of Langlangbuana University, Bandung – Jawa Barat. Prior to that he worked for The Control Agency for Development and Finance (BPKP) for almost 30 years.

#### **Zukifli AF - Anggota**

Beliau dilahirkan di Padang pada tanggal 17 Agustus 1949.

Menjadi anggota Komite Audit di ASEI sejak tahun 2005.

Sebelumnya selama kurang lebih dari 30 tahun, bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).



#### **Zukifli – Audit Committee**

He was born in Padang, West Sumatra on August 17, 1945. He has become the member of ASEI's Audit Committee since 2005. Prior to that he had worked at The Control Agency for Development and Finance (BPKP) for almost 30 years.



#### **PROFIL DIVISI**

Divisi Asuransi Ekspor & Asuransi Kredit : Indra Noor

Divisi Asuransi Kerugian Umum : Nico Lucum

Divisi Klaim & Subrogasi : Paruhuman Lubis

Sekretaris Perusahaan : Saleh Arifin

Divisi Keuangan : Hary Prabowo

Divisi Akuntansi & Umum : M. Syamsudin Cholid

Satuan Pengawasan Intern : Riduan Simanjuntak

#### **DIVISION PROFILES**

Division of Export Credit Insurance and Credit Insurance : Indra Noor

Division of General Insurance : Nico Lucum

Division of Claims & Subrogation : Paruhuman Lubis

Corporate Secretary : Saleh Arifin

Division of Finance : Hary Prabowo

Division of Accounting and General Affairs : M. Syamsudin Cholid

Internal Audit Unit : Riduan Simanjuntak



## SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka mewujudkan gambaran visi dan misi perusahaan dan untuk mendukung sasaran-sasaran perusahaan sehingga mempunyai daya saing dalam era globalisasi maka sumber daya manusia adalah merupakan aset utama ASEI. Aspek yang diutamakan dalam menjalankan bisnis di bidang jasa khususnya jasa asuransi dan penjaminan adalah aspek pelayanan, sehingga perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk dapat memberikan pelayanan secara baik dan mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perusahaan.

Dari tahun ke tahun dilakukan pengembangan dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan budaya kerja, spirit kerja, soliditas teamwork serta kesejahteraan pegawai secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga diharapkan produktivitas pegawai dapat terus meningkat dalam menunjang aktivitas operasional.

Dari aspek kuantitas, ASEI senantiasa menjaga jumlah pegawai pada tingkat cukup optimal namun tetap efisien, selain itu ASEI juga memperkerjakan tenaga temporer yang dilakukan secara outsourcing sesuai kebutuhan untuk pekerjaan-pekerjaan atau proyek tertentu.

## HUMAN RESOURCES

*In an endeavor to realize the Vision and Mission and to support the achievement of the company's objectives to improve company's competitiveness in the era of globalization, human resource is a vital asset to the company. The service aspect in service business is an important one, therefore the company continuously tries to improve the competency of the human resources in order to give good services and be able to adapt with changes and dynamic business needs.*

*From years to years the knowledge development, skills, working attitude and culture, working spirits, teamwork solidity as well as welfare are improved consistently and continuously so that the employee productivity can be continuously improved in order to support operational activities.*

*From the quantity side, ASEI always maintains the number of employees in optimum level but efficient in servicing the business. Also employs temporary workers hired through outsourcing in accordance with the need of certain jobs or business projects.*

Adapun komposisi pegawai ASEI tahun 2005–2006 berdasarkan tingkat pendidikannya sbb:

The employee composition based on education is as follows:

Tingkat Pendidikan	2005	2006	Level of Education	2005	2006
SD	2	1	Preliminary Scholl	2	1
SLTP	1	1	Junior High Scholl	1	1
SLTA	21	19	High Scholl	21	19
D-III	23	21	Diploma	23	21
S-I	88	93	Undergraduate	88	93
S2	18	23	Master Degree	18	23
<b>Jumlah</b>	<b>158</b>	<b>158</b>	<b>Total</b>	<b>158</b>	<b>158</b>

Rekapitulasi pegawai ASEI tahun 2006 berdasarkan Jabatan :

Recapitulation of employee's ASEI based on Positions :

Tingkat Jabatan	2005	2006	Level Employment	2005	2006
<b>Struktural</b>	53	47	<b>Structural</b>	53	47
<b>Non Struktural</b>	105	111	<b>Non Structural</b>	105	111
Spesialis	54	60	Specialist	54	60
Profesi	37	38	Professional	37	38
Pelaksana	8	11	Junior Officer	8	11
Percobaan	1	-	Probation	1	-
Honoror	5	2	Honorary	5	2
Administrasi	0	-	Administration	0	-

Area manajemen sumber daya manusia yang dikembangkan ASEI antara lain meliputi area berikut ini:

The areas of human resources development by ASEI include the followings:

#### 1. Pengembangan SDM

Merupakan program pengembangan sumber daya manusia baik melalui pendidikan dan latihan, penilaian prestasi kerja pegawai serta pengembangan karir. Program-program pendidikan dan pelatihan dikembangkan berdasarkan pada training matriks sesuai kebutuhan kualifikasi jabatan, kompetensi khusus tugas dan jabatan yang spesifik ataupun kompetensi umum. Program tersebut dilaksanakan secara in-house training maupun mengirim ke lembaga-lembaga pelatihan dalam maupun luar negeri. SOP pendidikan dan pelatihan pegawai dituangkan dalam ISO 9001:2000. Selain itu perusahaan memberikan kesempatan bagi pegawai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui jalur karir struktural ataupun fungsional sesuai kebutuhan organisasi perusahaan dan disesuaikan dengan kompetensi jabatan serta pola kaderisasi yang diperlukan untuk mengisi posisi strategis pada masa yang akan datang.

#### 1. Manpower Development

Represents the program of human resources development through education and trainings as well as career development. The education and training programs are developed on the basis of training matrix in accordance with the needs for position qualifications, special competency for specifics position and job or general competition. The programs are carried out both through in-house and domestic or overseas training and education institutions. Standard Operating Procedures (SOP) for employee education and training are included in ISO 9001:2000. In addition, the company gives opportunity to employees to take higher education level. The employee career is developed through structural career path or functional career path in accordance with the existing organization needs and job competency as well as desired candidates to fill up strategic positions in the future.

## 2. Hubungan Industrial

Seluruh kebijakan yang mengatur hak-hak dan kewajiban baik pegawai maupun perusahaan, disusun berdasarkan kepada undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Semua ini dituangkan di dalam Peraturan Pegawai maupun kebijakan ataupun keputusan Direksi lainnya.

Keseluruhan sistem kebijakan kepegawaian ASEI mencerminkan adanya reward and punishment system yang transparan. Disamping itu, dalam rangka mengetahui tingkat kepuasan pegawai terhadap kebijakan manajemen, ASEI telah menjalankan hearing system dan konseling dalam rangka survey kepuasan pegawai. Komite Pertimbangan Pegawai dibentuk agar dapat menampung aspirasi pegawai serta menyelesaikan persoalan-persoalan sumber daya manusia dengan baik.

## 3. Sistem Remunerasi

Merupakan seluruh kebijakan yang mengatur mengenai kesejahteraan pegawai, meliputi gaji serta berbagai bantuan yang diberikan kepada pegawai. Sistem remunerasi ASEI dikembangkan berdasarkan asas competitiveness terhadap industri sejenis dan asas kinerja pegawai sehingga pegawai yang memiliki kompetensi dan kinerja lebih baik akan memperoleh benefit yang lebih tinggi. Kesejahteraan pegawai disesuaikan dengan kemampuan keuangan perusahaan. Disamping gaji, ASEI memberikan jasa produksi (bonus) tahunan berdasarkan laba perusahaan, serta berbagai bantuan, antara lain bantuan transportasi, bantuan perumahan, bantuan kesehatan, bantuan cuti dan Tunjangan Hari Raya keagamaan dan jaminan kesejahteraan purna bhakti. ASEI mengikuti pegawai pada program Jamsostek dan memberikan asuransi kecelakaan diri bagi pegawai yang ditugaskan untuk melakukan perjalanan dinas.

## 4. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Merupakan komputersasi sistem informasi yang merupakan decision support system dalam pengelolaan sumber daya manusia. Human resources information system ini antara lain terdiri dari system penggajian serta bantuan, sistem penilaian prestasi kerja, sistem pendidikan dan latihan pegawai serta database pegawai.

## 2. Industrial Relations

All policies managing about rights and obligations of employees and the company are made on the basis of the prevailing manpower laws and regulations. Those are put into the company's human resources regulations and the decrees of BOD. The whole human resources policies represents the existence of transparent reward and punishment system.

In addition in order to assess the employee satisfaction level against ASEI's management policies, ASEI has undertaken counseling system for employees as well as employee satisfaction survey. Furthermore, the company forms Employee Consideration Committee so that employee aspiration can be channeled and human resources problem can be solved well, as a result the company obtains the improvement in the employee performance.

## 3. Remuneration System

Represents all policies managing about the employee welfare including salaries and other fringe benefits delivered to employees. ASEI remuneration system is developed on the basis of competitiveness principle of similar industry and performance principle in which the employee who has better performance will receive higher benefits. The employee welfare also considers the financial ability of the company. In addition to salary, ASEI delivers annual bonus on the basis of the company's net income. Other benefits include allowances for transportation, housing, health, annual leave and religious occasions. Furthermore ASEI delivers pensions allowance. ASEI participates in Jamsostek (Manpower Social Security) program and submits personal accident insurance for the employees who are assigned for business trips.

## 4. Human Resources Information System

Represents computerized information system for decision support system in managing human resources. This system includes remuneration and allowances system, performance evaluation system, and employee training and education system and human resources database.



## KANTOR CABANG DAN PERWAKILAN

Dalam melaksanakan operasi guna penyebaran wilayah pemasaran dan memudahkan pelayanan kepada pelanggan untuk melakukan penutupan pertanggungan, ASEI mempunyai 8 (delapan) Kantor Cabang yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, Pekanbaru, Makassar, Tangerang dan 1 (satu) Kantor Perwakilan di Denpasar.

Berikut ini adalah Kepala Cabang dan Kepala Perwakilan ASEI:

1. Cabang Jakarta : Badruz Zaman
2. Cabang Surabaya : Mahendra Sunaryo
3. Cabang Medan : Hairil Laksmono
4. Cabang Bandung : Puguh Prasetya
5. Cabang Semarang : David Setiawan
6. Cabang Pekanbaru : Joni Junarto
7. Cabang Makassar : Amron (PLH)
8. Cabang Tangerang : Galung P. Santoso
9. Perwakilan Denpasar : Henry Narendra

## PEMEGANG SAHAM

ASEI merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dimana seluruh sahamnya dimiliki sepenuhnya 100% oleh Negara Republik Indonesia.

Saat ini Modal Disetor ASEI berjumlah Rp. 300 miliar, sedang Modal Dasar berjumlah Rp. 800 miliar.

## BRANCH AND REPRESENTATIVE OFFICES

*In carrying out this operation ASEI has 8 (eight) branch offices in the big cities of Indonesia namely Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, Makassar, Pekanbaru, Tangerang and 1 (one) representative offices in Denpasar.*

*The following are ASEI's Branch and Representative Offices Managers :*

1. Jakarta Branch : Badruz Zaman
2. Surabaya Branch : Mahendra Sunaryo
3. Medan Branch : Hairil Laksmono
4. Bandung Branch : Puguh Prasetya
5. Semarang Branch : David Setiawan
6. Pekanbaru Branch : Joni Junarto
7. Makassar Branch : Amron (PLH)
8. Tangerang Branch : Galung P. Santoso
9. Perwakilan Denpasar : Henry Narendra

## THE SHAREHOLDERS

*ASEI is a state-owned company whose entire shares are owned by the Republic of Indonesia .*

*Currently paid up capital of ASEI amounted at Rp. 300 billion, while authorized capital amounted at Rp. 800 billion.*

## PRODUK-PRODUK ASEI

Kiprah ASEI sejak 1985 adalah memberikan proteksi asuransi kepada perbankan dan sektor riil khususnya dalam upaya mendukung pengembangan ekspor non-migas.

Saat krisis mendera perbankan dan sektor riil, ASEI melakukan terobosan usaha dengan masuk ke bisnis Asuransi Kerugian Umum lainnya, termasuk penjaminan seperti surety bonds dan custom bonds. Namun demikian, ASEI tetap fokus dan konsisten menjalankan misi usahanya melalui produk Asuransi Ekspor dan Asuransi Kredit.

### Produk-produk ASEI terdiri dari:

#### a. Asuransi Ekspor

Dengan Asuransi Ekspor, maka eksportir akan mendapatkan perlindungan terhadap kerugian akibat tidak dilunasinya pembayaran dari importir di suatu negara atau dari bank pembuka Letter of Credit (L/C).

Transaksi yang dapat ditutup oleh Asuransi Ekspor dapat menggunakan ketentuan pembayaran L/C maupun non-L/C (D/A, D/P, CAD, dan O/A). Selain itu, Asuransi Ekspor juga memberikan perlindungan kepada bank yang mendiskonto wesel ekspor melalui pelimpahan hak ganti rugi kepada bank atau dengan fasilitas Jaminan Pembayaran Wesel Ekspor.

### Risiko yang dijamin:

#### Risiko Komersial:

1. Importir bangkrut (pailit)
2. Importir tidak membayar (cidera janji)
3. Importir menolak menerima barang

#### Risiko Politik:

1. Larangan transfer
2. Pembatasan kuota impor
3. Pancabutan izin usaha impor
4. Perang atau tindakan permusuhan lainnya

#### b. Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit

##### Asuransi Kredit

Proteksi yang diberikan Asuransi Kredit adalah memberikan jaminan kepada bank atas risiko kegagalan debitur dalam melunasi fasilitas pinjaman tunai (cash loan) seperti Kredit Modal Kerja dan Kredit Perdagangan.

## PRODUCTS OF ASEI

Since 1985 ASEI has represented as a supporting institution in developing non oil and gas exports through insurance protection that is given to banks as well as real sector particularly export-oriented companies.

During the economic crisis attacking banking and real sectors, ASEI made a breakthrough business by entering General Insurance business and other forms of financial guarantees such as Surety Bonds and Customs Bonds. However, ASEI keeps consistent to undertake its mission through core products namely Export Credit Insurance and Credit Insurance.

### Products of ASEI consist of :

#### a. Export Credit Insurance

Represents a type of insurance giving protection to exporters against possibility of loss due to no payment from the importers or L/C opening Banks.

Eligible transactions for Export Credit Insurance are those with terms of payment of L/C or Non-L/C (D/A, D/P, CAD and O/A). In addition Export Credit Insurance provides protection to the Bank that discounts export bills through indemnity assignment to the bank or through the guarantee facility for export bill payment.

### Risks covered:

#### Commercial Risks:

1. Importer bankruptcy
2. Importer payment default
3. Importer refusal of goods

#### Political Risks:

1. Transfer restriction
2. Import quota limit
3. Revocation of import business license
4. Wars or other disputes

#### b. Credit Insurance & Credit Guarantee

##### Credit Insurance

Represents a protection given by ASEI to banks against debtor defaults in repaying cash loan facilities such as working capital loan, and trade finance.

### Penjaminan Kredit

Proteksi yang diberikan adalah memberikan jaminan kepada bank atas risiko kegagalan debitur dalam melunasi fasilitas pinjaman non-tunai (non-cash loan) seperti pembukaan L/C atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan penerbitan kontra Garansi Bank.

Jenis-jenis Asuransi Kredit:

- **L/C Impor atau SKBDN**

Pembiayaan yang diberikan oleh bank untuk keperluan pembukaan L/C Impor atau SKBDN dengan jangka waktu maksimum 180 hari setelah tanggal Bill of Lading (B/L).

- **Kredit Modal Kerja**

Pembiayaan secara revolving untuk memasok barang dan jasa dengan durasi maksimum 12 bulan.

- **Kredit Modal Kerja Transaksional**

Pembiayaan secara transaksional untuk memproduksi/memasok barang dan jasa yang penarikannya atas dasar kontrak dengan durasi maksimum 6 bulan.

- **Jaminan Uang Bank Garansi**

Jaminan diberikan kepada bank atas garansi yang diterbitkannya untuk kepentingan prinsipal sehubungan dengan kegagalan prinsipal dalam memenuhi kewajibannya kepada obligee.

- **L/C Impor atau Ekspor**

### c. Produk Penjaminan:

- **Surety Bond**

Jaminan ini diberikan oleh ASEI (surety company) kepada prinsipal (perusahaan) yang memiliki kewajiban untuk melaksanakan suatu kepentingan bagi obligee/beneficiary. Prinsipal akan menggunakan fasilitas jaminan (bond) dari ASEI sebagai jaminan finansial kepada obligee/beneficiary

Jenis-jenis Surety Bonds:

1. Jaminan Tender
2. Jaminan Pelaksanaan
3. Jaminan Pembayaran
4. Jaminan Uang Muka
5. Jaminan Pemeliharaan

- **Customs Bond**

Fasilitas yang disediakan ASEI kepada eksportir untuk dapat mengeluarkan bahan baku yang diimpor dari pabean tanpa melunasi pajak bea masuk. Bahan baku ini adalah bahan-bahan yang akan diproduksi untuk barang diekspor.

### Credit Guarantee

Represents a protection given to banks against debtor's defaults in re-paying non-cash-loan facilities such as L/C or SKBDN openings and bank guarantee issuance.

Types of Credit Insurance and Credit Guarantee:

- **LC Import or SKBDN (Local LC)**

Financing facilities given by the Bank for opening L/C Import or SKBDN with maximum duration 180 days after B/L date.

- **Working Capital Credit**

Revolving Financing for supplying goods and services with the maximum duration of 12 months.

- **Transactional Working Capital Credit**

Transactional financing to produce goods and services which is the withdrawal based on contract maximum duration for 6 months.

- **Bank Guarantee**

Giving guarantee to bank against for bank guarantee issued by the bank for the interest of principal, in relation to the Principal's default in meeting its obligation to the obligee.

- **L/C Import or Export**

### c. Guarantee Products:

- **Surety Bond**

A form of guarantee in which surety (the insurance company) guarantees principal (company) having obligation to perform an interest for obligee/beneficiary (receiver). Then the principal uses the Surety Bond as financial guarantee to obligee/beneficiary.

Types of Surety Bond:

1. Bid Bond
2. Performance Bond
3. Payment Bond
4. Advance of Payment Bond
5. Maintenance Bond

- **Customs Bond**

A facility provided to exporter in order to be able to obtain imported materials without paying customs duty, for producing export goods.

#### **d. Asuransi Kerugian Umum**

##### **Asuransi Kebakaran/Properti**

Jaminan diberikan atas risiko kebakaran, termasuk perluasan risiko seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, badai, dan lainnya.

##### **Asuransi Rekayasa**

Jenis asuransi ini meliputi Contractors' All Risks (CAR), Erection All Risks (EAR), Contractors' Plant and Machinery (CPM), Electronic Equipment Insurance (EEI), Machinery Breakdown (MB), dan Civil Engineering Completed Risks (CECR).

##### **Asuransi Pengangkutan**

Jenis pengangkutan yang dijamin meliputi pengangkutan laut, darat, dan udara, baik pengangkutan dalam negeri atau ekspor-impor.

##### **Asuransi Rangka Kapal**

Asuransi ini memberikan jaminan atas risiko kerusakan pada lambung (rangka kapal) dan mesin kapal yang dijamin dalam Hull & Machinery Insurance. Selain itu, risiko selama pembangunan kapal bisa diproteksi dalam Builders' Risks Insurance.

##### **Asuransi Penerbangan**

Jenis asuransi ini meliputi asuransi rangka pesawat, Loss of License, Personal Accident, Hangarkeepers' Liability, dan lain-lain, termasuk tanggung jawab terhadap pihak ketiga.

##### **Asuransi Aneka:**

###### **1. Asuransi Tanggung Jawab Hukum**

Meliputi asuransi Commercial General Liability (CGL), Employers' Liability (EL), Automobile Liability (AL), dan Public Liability (PL).

###### **2. Asuransi Kecelakaan Diri**

Jaminan yang diberikan adalah untuk kompensasi kematian, cacat tetap, dan biaya pengobatan.

###### **3. Asuransi Uang**

Asuransi ini memberikan jaminan atas risiko hilangnya uang atau surat berharga dengan jaminan Cash in Safe (CIS) dan Cash in Transit (CIT).

#### **d. General Insurance Product**

##### **Fire/Property Insurance**

*Includes fire insurance and its extended coverage such as earthquake, storm, flood, typhoon etc.*

##### **Insurance of Engineering**

*Includes Contractors' All Risks (CAR), erection All Risks (EAR), Contractors' Plant Machinery, Machinery Breakdown (MB), Electronic Equipment Insurance (EEI), Civil Engineering Completed Risks (CECR).*

##### **Cargo Insurance**

*Includes inland transit, air transit, inter island, export and import.*

##### **Marine Hull Insurance**

*Insurance to protect ship against loss/damage during construction, in operation and repair.*

##### **Aviation Insurance**

*Includes insurance for satellite, Aircraft hull, Passenger, Loss of License, Personal Accident Crew, Hangarkeeper's Liability, ect.*

##### **Miscellaneous Insurance**

###### **1. Third Party Liability Insurance**

*Includes Commercial General Liability (CGL), Public Liability (PL), Employer's Liability (EL), Automobile Liability (AL)*

###### **2. Accident Insurance**

*Includes compensation for the death, permanent disability, and medical expense.*

###### **3. Money Insurance**

*Protects from losing money, marketable security including Cash in Safe (CIS) and Cash in Transit (CIT).*

## REASURANSI

Untuk meningkatkan kapasitas akseptasi dan dalam rangka melakukan penyebaran risiko, ASEI mendapatkan dukungan reasuransi baik dari perusahaan reasuransi di dalam negeri maupun luar negeri. Program reasuransi otomatis yang dimiliki oleh ASEI adalah menggunakan Excess of Loss Treaty.

Perusahaan-perusahaan reasuransi tersebut antara lain:

## REINSURANCE

For spreading of risks, ASEI gets support either from domestic reinsurance companies or overseas ones. Automatic Reinsurance Program had by the company is Excess of Loss Treaty.

Main Reinsurance Companies are as follows :

NO	NAMA	S&P RATING
<b>A</b>	<b>LUAR NEGERI</b>	<b>A. OVERSEAS</b>
1	Converium, Singapore	A-
2	Sirius International, Singapore	BBB+
3	Best Re, Malaysia	BBB+
4	Atradius Re, Irlandia	A
5	Nationale Borg, Belanda	-
<b>B</b>	<b>DALAM NEGERI</b>	<b>B. DOMESTIC</b>
1	PT. Reasuransi International Indonesia	-
2	PT. Tugu Reasuransi Indonesia	-
3	PT. Reasuransi Nasional Indonesia	-

ASEI juga bekerja sama dan mendapatkan dukungan untuk penempatan secara fakultatif dari Reasuradur antara lain: Lloyds of London, R&V Re-Singapura, Axa Re-Singapura, Allianz AG Reinsurance, Scor Reinsurance Asia Pacific dan lain-lain.

For placing facultative reinsurance ASEI cooperates, among others, with : Lloyds of London - UK, R&V RE - Singapore, AXA Re - Singapore, Allianz AG Reinsurance, and Score Reinsurance Asia Pacific.

## SERTIFIKASI

Dalam rangka mewujudkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik, ASEI mengimplementasikan sistem manajemen mutu. Sejak tahun 2000, ASEI telah mendapatkan sertifikat ISO 9002:1994 dari Sucofindo International Certification Services (SICS) untuk ruang lingkup keputusan akseptasi dan penyelesaian klaim. Cakupan sertifikasi ini diterapkan untuk Asuransi Ekspor, Custom Bonds, dan Jaminan Kredit Ekspor.



## CERTIFICATION

To realize ASEI's commitment to deliver excellent services to its costumers, ASEI has implementing quality management system of ISO 9002:1994. In 2000, ASEI approved by Sucofindo International Certification Services (SICS) as an ISO Certified company. The Certification covers all aspects on acceptance and claims settlement processes. The scope of service certification for Export Credit Insurance, Customs Bonds and Export Credit Guarantee.



Pada tahun 2003 dilakukan up dating ISO 9002:1994 menjadi ISO 9001:2000 sesuai ketentuan lembaga sertifikasi. Pada tahun itu pula ruang lingkup sertifikasi diperluas termasuk standarisasi di Kantor Cabang Jakarta.

On 2003, ISO 9002:1994 had been up-dated to ISO 9001:2000, in line with directives from certification company. On the same year, the scope of certification has been expanded to include business processes in Jakarta Branch office

Dengan kesiapan Divisi Asuransi Kerugian Umum untuk menerapkan ISO 9001:2000, maka pada tahun 2006, ASEI mengajukan kepada SICS untuk mendapatkan sertifikasi. Berdasarkan hasil audit dari SICS, ditetapkan perluasan ruang lingkup ISO 9001:2000 termasuk Divisi Asuransi Kerugian Umum.

In accordance with the readiness of the General Insurance Division to adopt ISO 9001:2000 principles, in 2006 ASEI request the SICS to issue a certificate. Based on audit carried out by SICS, General Insurance Division has been included in the latest ISO 9001:2000 certificate.

**Tinjauan Operasi per Segmen :**

Pendapatan premi bruto ASEI tahun 2006 sebesar Rp.115,6 miliar atau turun sebesar 27,92% dari tahun 2005 sebesar Rp.160,4 miliar.

Perolehan premi bruto terdiri dari:

- Asuransi Ekspor sebesar Rp.7,4 miliar atau naik sebesar 17,46% dari tahun 2005.
- Asuransi Kredit sebesar Rp.30,4 miliar atau turun sebesar 18,72% dari tahun 2005.
- Asuransi Kerugian Umum sebesar Rp.64,2 miliar atau turun sebesar 37,12% dari tahun 2005.
- Reasuransi Masuk sebesar Rp.13,6 miliar atau turun sebesar 6,85% dari tahun 2005.

Penurunan premi bruto Asuransi Kredit dikarenakan ASEI melakukan kebijakan underwriting yang lebih selektif dan prudent. Sedangkan penurunan premi bruto Asuransi Kerugian Umum dikarenakan adanya penutupan korporasi tahun 2005 dengan masa pertanggung jawaban berakhir tahun 2007 sehingga tidak ada perpanjangan pada tahun 2006.

Dalam tahun 2006 tidak ada perubahan harga/tarif premi yang signifikan sehingga tidak berdampak pada penjualan atau pendapatan premi bersih perusahaan.

Selama tahun 2006 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

**Operational Overview by Segments :**

ASEI gross premium income in 2006 amounted at Rp. 115,6 billions, declined 27,92% from 2005 (Rp. 160,4 billions).

Gross premium income consists of:

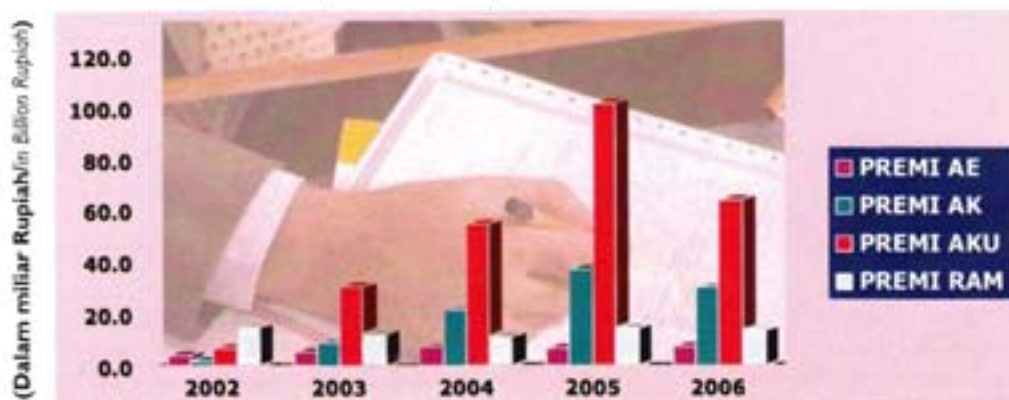
- Export Insurance Rp. 7,4 billion increased 17,46 percent from 2005.
- Credit Insurance Rp. 30,4 billion declined 18,72% from 2005
- General Insurance Rp. 64,2 billion, declined 37,12% from 2005
- Inward Re-insurance Rp. 13,6 billions, declined 6,85% from 2005.

The decline of ASEI's gross premium from Credit Insurance was caused by ASEI's more selective and prudent underwriting policy. Meanwhile, for the General Insurance was caused by covering big corporations, policies issued in 2005 with tenure more than one year and full premium paid in advance. Accordingly, no renewal or premium income from such policies in 2006.

On 2006, there was no significant change in premium rates nor regulations regarding insurance business. Therefore no significant effect to the corporation's net premium incomes and operational activities.

**Grafik 1. Perkembangan Premi Bruto Tahun 2002 –2006**

*Graph 1. The Growth of Gross Premiums 2002 - 2006*



## Pembahasan Kinerja Keuangan Perusahaan:

### Investasi:

Jumlah investasi ASEI pada tahun 2006 mengalami peningkatan dari Rp.504,2 miliar di tahun 2005 menjadi Rp.516,2 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan recovery pada akhir tahun 2006 sebesar Rp.13 miliar yang dibukukan pada akun Deposito.

Komposisi portfolio Investasi ASEI tahun 2006 dan 2005 terdiri dari :

## Financial Performance:

### Investment:

ASEI's investment on 2006 was increasing from Rp. 504,2 billion in 2005 to Rp. 516,2 billion. The increased was mainly caused by recoveries collected at the end of 2006 (Rp. 13 billion) and booked on fixed deposit account.

ASEI's portfolio of investment on 2006 & 2005 was as follows:

Dalam Jutaan Rupiah

In Millions at Rupiah

Keterangan	2006	2005	Description
Deposito	226.767	215.875	Deposits
Surat Berharga Diperdagangkan	6	3	Marketable Securities for Trading
Surat Berharga Hingga Jatuh Tempo	284.938	283.895	Marketable Securities Held To Maturity
Penyertaan Langsung	4.472	4.472	Direct Investments
Investasi Lainnya	4	1	Other Investments
<b>Jumlah</b>	<b>516.188</b>	<b>504.245</b>	<b>Total</b>

Grafik 2. Total Investasi Tahun 2002 –2006

Graph 2.Total Investments 2002 - 2006



Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknik ditambah hutang Klaim tahun 2006 sebesar 846,26% naik jika dibandingkan dengan rasio tahun 2005 sebesar 648,44%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah investasi.

The investment ratio to technical reserve plus claims payable in 2006 was 846,26 % increased compared by the 2005 ratio: 648,44 %. This was caused by rise of investment value.



Adapun komposisi antara Investasi, Cadangan Teknik, dan Hutang Klaim dapat digambarkan sebagai berikut :

Composition of investment, technical reserve and claims payable can be described as follows:

Dalam jutaan Rupiah

In Millions of Rupiah

Keterangan	2006	2005	Description
Investasi	516.188	504.245	Investment
Cadangan Teknik	60.997	55.035	Technical Reserves
Hutang Klaim	0	30	Claims Payables

Hasil Investasi tahun 2006 mencapai Rp.49,08 miliar atau 109,06% dari anggarannya sebesar Rp.45 miliar, dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2005 sebesar Rp.45,59 miliar naik 7,65%.

The investment income in 2006 reached Rp.49,08 billion or 109,06 % from the budget (Rp. 45 billion) and increased 7.65 % compared to 2005 at Rp. 45,59 billion.

**Grafik 3. Total Hasil Investasi Tahun 2002-2006**

Graph 3. Total Investment Income 2002 - 2006



#### Aktiva:

Jumlah Aktiva ASEI mengalami peningkatan dari sebesar Rp.595,38 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp.617,03 miliar di tahun 2006. Kenaikan Aktiva terutama terjadi pada Investasi dari Rp.504,2 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp.516,2 miliar pada tahun 2006, dan Aktiva Lancar dari Rp.33,3 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp.43,6 miliar pada tahun 2006. Kenaikan Aktiva Lancar diantaranya yang paling dominan adalah peningkatan Piutang Premi dari Rp.15,7 miliar pada tahun 2005 meningkat 53,92% menjadi Rp.24,2 miliar pada tahun 2006.

Tingkat kolektibilitas piutang ASEI baik Piutang Premi maupun Piutang Reasuransi dalam tahun 2006 cukup baik. Hal tersebut terlihat dari pengelompokan piutang kategori lancar sebesar 48% yaitu sebesar Rp.15,5 miliar dari total piutang sebesar Rp.32,07 miliar.

Investasi Barang Modal tahun 2006 dalam bentuk Peralatan Kantor dan Kendaraan dalam rangka menunjang kegiatan operasional perusahaan dilakukan dengan sumber pembiayaan dari internal perusahaan dengan mata uang Rupiah.

#### Assets :

ASEI's assets increased from Rp. 595,38 billion (2005) to Rp. 617,03 billion on 2006. The assets growth mainly on Investment (from Rp. 504,2 billion on 2005 to Rp. 516,2 billion on 2006) and Current Assets from Rp. 33,3 billion on 2005 to Rp. 43,6 billion on 2006. The growth of current assets was primarily originated from Premium Receivables from Rp. 15,7 billion on 2005 increased 53.92% compared to Rp. 24,2 billion on 2006.

Collection rates of receivables, both for premium and re-insurance in 2006 were satisfying. As can be seen, 58% or Rp. 15,5 billion from its total receivables of Rp. 32,07 billion are classified as current receivables.

Investment on Capital Goods in form of office equipments and official vehicles to support the operational activities was executed using internal financial sources in Rupiah denomination.

**Grafik 4. Total Aktiva Tahun 2002 –2006**

Graph 4. Total Asset 2002 - 2006



**Kewajiban Lancar:**

Total Kewajiban Lancar ASEI (di luar Cadangan Teknis) tahun 2006 sebesar Rp.27,3 miliar atau naik sebesar 20,5% dari tahun 2005 sebesar Rp.22,7 miliar. Kenaikan Kewajiban Lancar diantaranya adalah kenaikan Hutang Reasuransi sebesar 32,51% dari tahun 2005 sebesar Rp.8 miliar menjadi Rp.10,7 miliar pada tahun 2006.

Total Kewajiban Lancar tersebut bila dibandingkan dengan total Aktiva Lancar sebesar Rp.555,4 miliar, maka kemampuan ASEI membayar seluruh kewajibannya sangat tinggi.

**Beban Klaim:**

Jumlah Klaim Bruto ASEI pada tahun 2006 sebesar Rp.78,2 miliar atau 168,66% dari anggarannya sebesar Rp.46,5 miliar, dan meningkat 80,46% dari tahun 2005 sebesar Rp.43,3 miliar. Beban Klaim terbesar adalah dari bisnis Asuransi Kredit sebesar Rp.57,1 miliar kemudian Asuransi Kerugian Umum sebesar Rp.15,2 miliar dan Reasuransi Masuk sebesar Rp.5,6 miliar, sedangkan Asuransi Ekspor hanya sebesar Rp.275 juta saja.

**Current Liabilities:**

Total sum of ASEI's current liabilities in 2006 was Rp. 27,3 billion or increased 20,5% from 2005 (Rp. 22,7 billions). Increased current liabilities was caused by, among others, an increase in re-insurance payables of Rp. 32,51% on 2005 (Rp. 8 billions) to Rp. 10,7 billions on 2006.

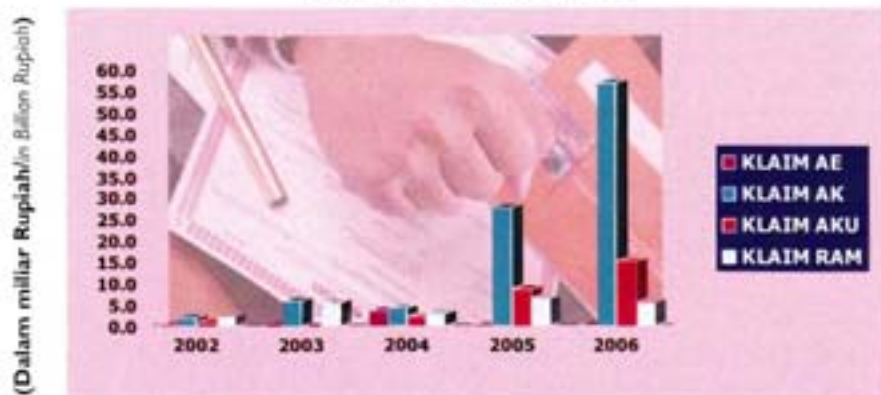
The total Current Liabilities, compared with Total Current Assets of Rp. 555,4 billions shows that ASEI's capability to pay its liabilities is high.

**Claim Expenses :**

ASEI's gross claim in 2006 amounted at Rp. 78,2 billion or 168.66 % from its budget (Rp. 43,3 billion). The biggest claims came from Credit Insurance business, amounted at Rp. 57,1 billion. Second rank was General Insurance, amounted at Rp. 15,2 billion and Inward Re-insurance Rp. 5,6 billions. Yet, Export Credit Insurance only booked claims at Rp. 275 million.

**Grafik 5. Klaim Bruto 2002 –2006**

Graph 5. Gross Claim 2002 - 2006



### Cadangan Teknis :

Jumlah Cadangan Teknis pada tahun 2006 sebesar Rp.61,0 miliar yang terdiri dari :

- Cadangan Klaim (Estimasi Klaim Retensi Sendiri) sebesar Rp.32,5 miliar.
- Cadangan Premi (Premi yang belum merupakan pendapatan) sebesar Rp.28,5 miliar.

Cadangan Klaim mengalami peningkatan sebesar Rp.2,1 miliar atau sebesar 7,03% dari tahun 2005 sebesar Rp.30,3 miliar, demikian pula Cadangan Premi mengalami peningkatan sebesar Rp.3,8 miliar atau 15,50% dari tahun 2005 sebesar Rp.24,7 miliar.

### Biaya Operasional :

Jumlah Biaya Operasional ASEI pada tahun 2006 mencapai Rp. 41,7 miliar atau 79,58% dari anggarannya sebesar Rp.52,4 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun 2005 sebesar Rp.43,3 miliar maka terdapat penurunan sebesar Rp.1,6 miliar atau 3,64%.

Penurunan Biaya Operasional tahun 2006 adalah karena kebijakan Manajemen untuk melakukan efisiensi biaya.

### Hasil Underwriting :

Hasil Underwriting ASEI tahun 2006 mencapai sebesar Rp.12,6 miliar atau turun 59% dari tahun 2005 sebesar Rp.30,7 miliar. Jika dilihat dari pencapaian anggaran, Hasil Underwriting tahun 2006 mencapai 28% dari anggarannya sebesar Rp.45 miliar.

Tidak tercapainya Hasil Underwriting ASEI dari anggarannya maupun dari tahun 2005 adalah karena terjadinya peningkatan klaim tahun 2006.

### Technical Reserves :

The sum of technical reserve in 2006 was Rp. 61,0 billion, consisted of :

- Claims reserve (Estimated own retention claim) Rp 32.5 billion.
- Premium reserve (premiums that have not earned yet) Rp. 28,5 billion.

Claim reserve increased approximately Rp. 2,1 billion or 7,03% from 2005 (Rp. 30,3 billion) The same case on the premium reserve, increased Rp. 3,8 billion or 15.50% from 2005 (Rp. 24,7 billion).

### Operational Expenses :

ASEI's operational expenses reached Rp. 41,7 billions or 79.58% from its budget (52,4 billions). Compared with 2005, which was Rp. 43,3 billion, it was decrease Rp. 1,6 billion or 3.64%.

The decreased in Operational expenses was caused by the management's approach of cost efficiency.

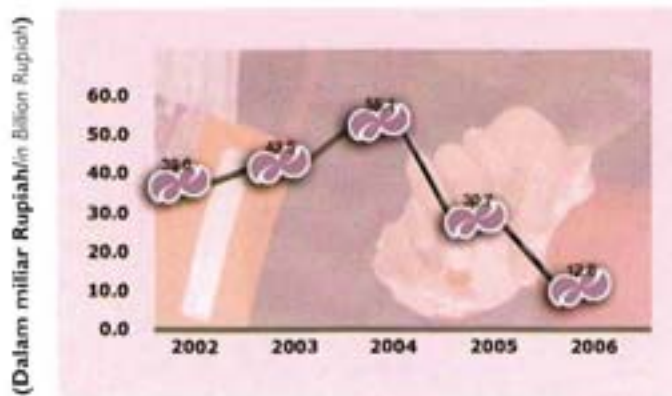
### Underwriting Income :

ASEI's underwriting Income in 2006 had reached Rp. 12,6 billions or decreased approximately 59% from the year 2005 (Rp. 30,7 billion). It was only 28% from 2006 budget of Rp. 45 billion.

The under-budget performance in underwriting Income in 2005 was caused by escalation of claims in 2006.

Grafik 6. Hasil Underwriting Netto Tahun 2002 –2006

Graph 6. Net Underwriting Income 2002 - 2006



Dalam jutaan Rupiah

In Millions at Rupiah

Bidang Usaha	Hasil Underwriting 2006	Underwriting Result 2005	Class of Business
Asuransi Ekspor	9.584	10.908	Export Credit Insurance
Asuransi Kredit	1.806	14.134	Credit Insurance
Asuransi Kerugian Umum	197	2.340	General Insurance
Reasuransi Masuk	989	3.286	Reinsurance Inward
<b>Jumlah</b>	<b>12.576</b>	<b>30.668</b>	<b>Total</b>

**Labas Sebelum Pajak :**

Labas sebelum pajak yang berhasil dicapai ASEl pada tahun 2006 mencapai Rp.19,6 miliar atau turun 40,51% dibandingkan tahun 2005 sebesar Rp.32,9 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya klaim yang tinggi pada tahun 2006.

**Profit Before Tax :**

ASEl booked the Profit before taxes at the amount of Rp. 19,6 billion. Declined 40,51% from 2005 in of Rp. 32,9 billions. The decrease of profit before tax was mainly related to the escalation of claims in 2006.

**Grafik 7. Labas Sebelum Pajak Tahun 2002 –2006**

*Graph 7. Income Before Tax 2002 - 2006*



**Ekuitas:**

Total Ekuitas ASEl tahun 2006 mencapai Rp.528,7 miliar. Pertumbuhan Ekuitas pada tahun 2006 mencapai 2,13% dari tahun 2005 sebesar Rp.517,6 miliar. Sedangkan pertumbuhan rata-rata Ekuitas selama periode 2002 – 2006 mencapai 3,82%.

**Equity:**

Total ASEl's equity in 2006 reached Rp. 528,7 billion. Equity's growth in 2006 reached 2.13% from 2005 of Rp. 517,6 billions. Meanwhile, the average equity growth during the period of 2002-2006 reached 3.82%.

**Grafik 8. Ekuitas 2002 –2006**

*Graph 8. Equity 2002 - 2006*



### Tingkat Solvabilitas:

Tingkat solvabilitas perusahaan per 31 Desember 2006 adalah 1.703%. Tingkat solvabilitas tersebut jauh melampaui Batas Tingkat Solvabilitas Minimum sebesar 120% yang ditetapkan regulator melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Hal ini berarti perusahaan memiliki ruangan yang lebih dari cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Kondisi yang kokoh tersebut ditunjang pula oleh Rasio Kecukupan Investasi yang berjumlah sebesar 846%, jauh melebihi ketentuan minimum sebesar 100%.

### Solvency Margin:

The company's solvency margin as of December 31, 2006 was 1.703%. It was far above the minimum requirement of 120% stipulated by the regulator through the decree of the Minister of Finance No.424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003. This means that the company has wider margin to cover possible risks that occur as a Income of deviation in assets and liability management.

The solid condition is also supported by the Investment Adequacy Ratio of 846% that is far above the minimum requirement of 100%.

**Grafik 9. Perkembangan Rasio Kecukupan Investasi Tahun 2002 – 2006**

Graph 9. The Growth of Investment Adequacy Ratio 2002 - 2006



### Dividen

Kebijakan pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam anggaran dasar perusahaan. Tahun 2006 pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham tunggal perusahaan menetapkan pembagian dividen sebesar 25% dari laba tahun buku 2005.

Dividen tahun 2006 akan ditetapkan RUPS mengenai Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2006.

### Kejadian Setelah Tanggal Neraca:

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan tahun 2006 yang telah diaudit.

Demikian pula tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2006.

### Dividend

The dividend payment policies were determined through the General Shareholders Meetings as stated in the corporate statutes. In 2006 the Government of Republic of Indonesia as a single shareholder specified the dividend payment policy amounting to 25% of the net profit of previous year.

The 2006 dividend will be determined by the Shareholders' meeting on Ratification of 2006 Financial Statements.

### Significant Events After The Date of Balance Sheet:

There is no significant events happened after the date of the balance sheet that would affect the audited 2006 financial report.

No changes in accountancy policies adopted by the company from 2005 to 2006.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Komitmen ASEI untuk menerapkan Good Corporate Governance (GCG) telah dimulai dan dicanangkan sejak tahun 2002. ASEI sangat menyadari pentingnya penerapan GCG dalam setiap aktivitas dan kegiatan ASEI sehingga dapat meningkatkan value ASEI sebagai perusahaan BUMN.

Keterbukaan informasi (disclosure), tanggung jawab (responsibility), keadilan (fairness) dan akuntabilitas (accountability) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberadaan ASEI di mata para Stakeholdernya.

## BUDAYA PERUSAHAAN

ASEI sepenuhnya meyakini bahwa bisnis asuransi adalah suatu bisnis yang didasarkan kepada kepercayaan sehingga perusahaan senantiasa melakukan tindakan-tindakan yang dapat menumbuhkan kepercayaan dimaksud. Kepercayaan pelanggan diperlakukan sebagai komitmen yang harus diberikan oleh setiap insan ASEI dalam bentuk pelayanan profesional. Karena pentingnya komitmen bagi kelangsungan bisnis perusahaan, nilai-nilai budaya kerja perusahaan yang dianut oleh seluruh pegawai ASEI yang memegang posisi kunci, disingkat dengan akronim COMMITMENT sebagai acuan dasar dalam segala aktifitas pengelolaan perusahaan. Akronim tersebut memudahkan sosialisasi dan implementasinya.

### "C" (Creativity)

Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide atau hal-hal yang baru dan orisinal.

### "O" (Openness)

Keterbukaan dalam memberi dan menerima masukan sehingga senantiasa mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan usaha.

### "M" (Morality)

Perilaku yang benar dan jujur sesuai dengan ajaran moral masyarakat religius.

### "M" (Manners)

Kesopanan atau kebiasaan sosial yang diterima sesuai dengan norma-norma lingkungan pergaulan secara universal.

### "I" (Integrity)

Karakter yang kokoh dalam menjaga kepercayaan dan kejujuran.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

*Commitment of ASEI to apply Good Corporate Governance (GCG) has already been applied since 2002. ASEI truly realizes the importance of application GCG in every activity so it could improve ASEI's value as a BUMN. Disclosure, responsibility, fairness, and accountability constitute a part that cannot be separated from ASEI's existence in the stakeholder's eyes.*

## CORPORATE CULTURE

*ASEI is fully convinced that the insurance business is a business based on trust so that the company consistently carries out its activities to make the trust growing. The customer trust is treated as a commitment that must be delivered by every person of ASEI in the form of delivering professional services. Due to the importance of commitment for the continuity of the company business, the corporate values supporting commitment have to be followed by all employees of ASEI particularly by key personnel. In a bid to simplify their socialization and implementation, the corporate values then are formulated by the acronym of COMMITMENT.*

### "C" (Creativity)

*Ability to produce new and original ideas or result'*

### "O" (Openness)

*Willingness in giving and accepting new ideas so that he/she always has the ability to adjust with the dynamics of business changes.*

### "M" (Morality)

*Behavior about what is right according to moral teachings in religious society.*

### "M" (Manners)

*Politeness or acceptable habits in socialization according to universal society norms.*

### "I" (Integrity)

*Solid character in keeping trust and honesty.*

**"T" (Trustworthiness)**

Sifat yang dapat dipercaya.

**"M" (Mindfulness)**

Perhatian penuh yang diberikan sesuai dengan profesi masing-masing.

**"E" (Environment care)**

Kepedulian dan kehati-hatian dalam menjaga lingkungan hidup secara umum.

**"N" (Non-partisan)**

Maju dengan sikap menghindarkan diri dari benturan kepentingan, tidak berpihak atau bebas dari kepentingan kelompok atau golongan.

**"T" (Team-work)**

Kemampuan untuk dapat bekerja sama tim secara solid dan efektif.

**"COMMITMENT"** merupakan cerminan dari kerja keras dan kesetiaan pegawai terhadap profesinya sehingga unsur-unsurnya menjadi bahan pokok dalam menyusun penilaian kinerja individu.

**PRINSIP-PRINSIP GCG DAN PENERAPANNYA**

Pemegang saham, Komisaris, Direksi dan Pegawai-pegawai kunci berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Standar yang tinggi tersebut disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan GCG yang berlaku ditambah inisiatif-inisiatif mandiri yang disusun untuk meningkatkan mutu penerapannya.

Prinsip-prinsip GCG di ASEI disingkat TARIF dengan penjelasan masing-masing prinsip sebagai berikut:

**"T" (Transparansi)** adalah keterbukaan yang tepat waktu, akurat dan berkualitas dalam memberikan informasi tentang kondisi perusahaan.

**"A" (Akuntabilitas)**, adalah kejelasan fungsi, operasi dan pertanggungjawaban dari organisasi yang memungkinkan pengelolaan yang efektif dari perusahaan.

**"R" (Responsibility/Pertanggungjawaban)**, adalah kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat.

**"I" (Independency/Kemandirian)** adalah bebas dari kepentingan pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam mengelola perusahaan.

**"T" (Trustworthiness)**

Character that can be trusted or depended upon.

**"M" (Mindfulness)**

Full attention given according to respective profession.

**"E" (Environment care)**

Care and prudence in keeping environment in general.

**"N" (Non-partisan)**

Making progress by avoiding conflict of interests, neutral, or free from interests of groups or parties.

**"T" (Team-work)**

Ability to work in a team solidly and effectively.

Commitment represents a reflection of hard work and faithfulness of employees to their profession so that the elements of **COMMITMENT** become fundamental substance in setting up Individual Performance Appraisal (IPA). The element of commitment consists of: Creativity, Openness, Morality, Manners, Integrity, Trustworthiness, Mindfulness, Environment Care, Non Partisan and Team Work.

**GCG PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION**

ASEI's Shareholders, BOC (BOC), Board of Directors (BOD), and Key Personnel commit to implement high standards of GCG principles. The high standards are prepared in compliance with prevailing stipulation of GCG and are added with self-initiatives to improve the quality of implementation.

Principles of GCG are abbreviated to TARIF with the following explanation for each principle:

**Transparency:** is openness in carrying out the decision-making process and openness in disseminating material information relevant to the company.

**Accountability:** is clarity of function, operation and responsibility of organization allowing for the effective engagement of the company.

**Responsibility:** is conformity in managing the company to the prevailing laws and regulations and principles of sound corporation management.

**Independency,** means professional management of the company without conflict of interest and influence or pressure from any party, which is not accordance with the prevailing regulations, and principles of sound corporation.

**"F" (Fairness/ Kewajaran)**, adalah perlakuan yang adil dan sama terhadap stakeholders berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

## PENERAPAN GCG

Wujud implementasi/pelaksanaan GCG sampai tahun 2006 yang telah dilakukan perusahaan antara lain :

- Membayarkan deviden tahunan secara konsisten kepada pemegang saham sebesar 25% - 50% dari laba bersih.
- Memberikan gratifikasi/bonus kepada pegawai sesuai dengan kuantitas dan kualitas kontribusi masing-masing kepada perusahaan.
- Memperbaharui Visi Perusahaan dalam rangka peningkatan performa perusahaan.
- Memperbaharui "Statement of Corporate Intent" sebagai salah satu dokumen publik.
- Memperbaharui informasi perusahaan melalui situs internet BUMN Online <http://www.bumn-ri.co.id> maupun website <http://www.asei.co.id>.
- Membentuk Komite Audit, Komite Pertimbangan Pegawai.
- Menyusun code of conduct dan melakukan pendalaman/ sosialisasi kepada seluruh pegawai.
- Penyegaran pemahaman akan pentingnya budaya "COMMITMENT" kepada seluruh pegawai.
- Melaksanakan Rapat antar Dewan Komisaris dengan Direksi dan Sekretaris Perusahaan minimal satu bulan sekali.
- Menerapkan prinsip-prinsip "prudent underwriting" dalam setiap proses akseptasi risiko.
- Menyesuaikan perhitungan batas tingkat solvabilitas minimum bagi perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengupayakan proteksi reasuransi yang berkualitas.
- Mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2000 dan memperluas ruang lingkup sertifikasi ISO 9001:2000 yaitu sertifikasi untuk produk Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Customs Bond, dan Asuransi Kerugian Umum di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Jakarta.
- Mendukung kegiatan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah/ Know Your Customer dengan membentuk Tim yang bertanggungjawab atas pelaksanaannya.
- Penyesuaian terus menerus Standar Operating Procedure yang jelas dan transparan baik untuk bidang operasional, non-operasional maupun bidang sumber daya manusia.
- Menyusun petunjuk dan program yang menjamin para pegawai dalam pekerjaannya untuk bebas dari pihak-pihak manapun yang melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan restrukturisasi organisasi di Kantor Pusat dan Cabang-cabang untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang optimal dengan memperhatikan prinsip prudent underwriting yang selayaknya.
- Melakukan survey kepuasan pelanggan oleh pihak internal ASEI dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.
- Membentuk unit risk monitoring dalam rangka pengelolaan/ pengendalian risiko.

**Fairness:** is a just and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholder is based on the prevailing laws and regulations.

## GCG IMPLEMENTATION

Forms of implementation of GCG until the year of 2006 which had been carried out as follows:

- Paid the annual dividend shareholders consistently amounting to 25% - 50% of the net income.
- Granted gratification/incentive to every employee in accordance with his/her quantity and quality contribution to the company.
- Up-dating company's vision according company's performance.
- Up-dating Statement of Corporate Intent as a public document.
- Up-dating information about the company on the website of BUMN on-line as well as internal website <http://www.asei.co.id>
- Formed the audit committee and employee consideration committee.
- Setting up code of conduct and continuously disseminating it to all employees.
- Socialized and give understanding to all employees about the corporate culture of COMMITMENT.
- Held a meeting between the BOC and BOD at least once a month.
- Implementation of prudent underwriting principles for any processes of risk acceptance.
- Adjusted the calculation of company's minimum solvability level in accordance with prevailing regulation.
- Striving to provide quality insurance protection.
- Supporting the activities of know your customers principles working unit.
- Preserve the ISO certification 9001:2000 and widening the scope of ISO certification 9001:2000 i.e certification for Export Insurance, Credit Insurance, Customs Bond and General Insurance at the Head Office and Jakarta Branch Office.
- Continuously up-dating the standard operating procedures concerning operational and non-operational line of work including regulation on human resources.
- Up-dating programs and guidelines to secure all employees in doing their jobs free from any party's conflict of interest, which is not accordance with prevailing laws.
- Carried out organization restructure in head office and branches to have effective an efficient organization by considering properly prudent underwriting principles.
- Conduct customer satisfaction survey by internal party to measure and increase quality service to customers.
- Formed the risk-monitoring unit.



## PEMEGANG SAHAM

Sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara, pemegang saham PT. Asuransi ASEI seluruhnya (100%) dimiliki pemerintah cq. Departemen Keuangan RI.

## DEWAN KOMISARIS

Tugas utama komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap Kebijakan Direksi dalam menjalankan usaha ASEI dan memberi nasihat kepada Direksi. Untuk memenuhi peran ini, mereka mempunyai tanggung jawab tertentu sebagai berikut:

- Mengarahkan dan menyetujui strategi, rencana kerja dan anggaran ASEI (RJPP dan RKAP) serta mengevaluasi pelaksanaannya.
- Memastikan bahwa ASEI memiliki system kontrol yang memadai terutama dalam pengendalian risiko, keuangan dan kepatuhan.
- Melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan dimaksud.
- Mengajukan nominasi calon anggota Direksi dan Komisaris kepada Kementerian BUMN apabila diminta.
- Melakukan pengkajian terhadap paket remunerasi untuk Direksi.
- Memonitor pelaksanaan Good Corporate Governance dan menyetujui perbaikan jika diperlukan.

## Ruang Lingkup dan Tanggungjawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham. Dewan menetapkan perangkat kerja dan prosedurnya untuk meyakinkan bahwa Komisaris dapat berfungsi secara baik dan independen dari Direksi.

Dewan komisaris ASEI terdiri dari Komisaris Utama Bapak Adolf Warouw dan 3 (tiga) anggota Komisaris yaitu Bapak Dumairy, Bapak Riswinandi dan Bapak Wiranto. Namun pada bulan Mei tahun 2006, salah seorang anggota Komisaris, Bapak Riswinandi, mengundurkan diri karena beliau menjadi Kepala Group Credit Recovery di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan beberapa bulan beliau dipromosikan menjadi salah satu Direksi PT. Bank Mandiri Tbk. Pengunduran diri dilakukan atas pertimbangan kepentingan pertumbuhan usaha PT ASEI dan untuk menghindari timbulnya pelanggaran atas Peraturan Bank Indonesia oleh PT. Bank Mandiri. Semua Komisaris Independen terhadap Direksi. Riwayat hidup singkat masing-masing Komisaris dapat dilihat pada uraian Komisaris.

Komisaris Utama melakukan koordinasi dalam setiap kegiatan Dewan Komisaris. Setiap keputusan Dewan Komisaris dilakukan secara konsensus setelah melalui pembahasan-pembahasan yang mendalam.

## THE SHAREHOLDERS

As state-owned enterprise, its shares are fully (100%) owned the Government of the Republic of Indonesia.

## BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

The primary role of the BOC is to monitor the Board of Directors (BOD) policies in operating ASEI and to give recommendation to the BOD. In fulfilling this role, they have the following specific responsibilities:

- Guides and approves strategies, business plans, and budgets of ASEI as well as evaluates their implementation.
- Ensures that ASEI has proper control systems primarily in risks management, finance and compliance.
- Carried out the company interests by considering the interests of shareholders and be responsible to the shareholders meeting.
- Reviews and examines Annual Reports prepared by the BOD as well as signed the reports.
- Nominates the candidates for the BOD to the State Ministry for State-Owned Enterprises if requested.
- Reviews the remuneration package for the BOD.
- Monitors the implementation of Good Corporate Governance and approves any improvements if necessary.

## Scope of Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

The BOC is responsible to the shareholders. It determines its working structures and procedures to convince that the board can function well and be independent from the BOD.

ASEI's BOC consist of President Commissioner: Mr. Adolf Warouw and three commissioners: Mr. Dumairy, Mr. Riswinandi and Mr. Wiranto. Yet, on May 2006, one of the commissioner: Mr. Riswinandi, resigned as he had been appointed to a new post as Group Leader of Credit Recovery in PT. Bank Mandiri Tbk. And several months later he promoted to the Directorship in the same Bank. The resignation taken under a consideration that the growth of PT ASEI must comes first and to be in line with the regulation of Bank Indonesia. Every commissioner is independent to the Director. A concise biography of each commissioner can be read in the commissioner list.

The President Commissioner coordinates every activities of the board. Any decision made by the BOC is conducted by consensus after in depth analysis and discussion.

Dewan Komisaris melakukan pertemuan 1 (satu) kali atau lebih dalam sebulan terdiri dari :

1. Rapat intern Komisaris
2. Rapat Komisaris dengan Direksi perusahaan.
3. Rapat Komisaris dengan Komite Audit perusahaan.

Selama tahun 2006 Dewan Komisaris telah melakukan 12 kali pertemuan.

## **DIREKSI**

Tugas pokok Direksi sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan.
- Menjaga efektifitas dan efisiensi operasi perusahaan.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

### **Ruang lingkup tugas dan tanggung-jawab Direksi**

Susunan Direksi ASEI terdiri dari dua Direksi yaitu seorang Pjs. Direktur Utama - Bapak Marthin F. Simarmata yang merangkap sebagai Direktur Keuangan serta seorang Direktur Operasional - Bapak Moh. Sarifudin.

Setiap tahun Direksi menandatangani kontrak manajemen dengan pemegang saham yang menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai untuk tahun yang bersangkutan. Riwayat hidup singkat masing-masing Direksi disajikan pada Laporan Tahunan ini.

#### **Direktur Utama**

- Memimpin dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan Direksi
- Memimpin perumusan strategi dan rencana aksi perusahaan, serta pelaksanaan anggaran.
- Memimpin implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
- Melakukan supervisi tugas-tugas Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawas Intern.

#### **Direktur Keuangan**

Bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi Keuangan, Divisi Akuntansi dan Umum. Selain itu juga membina profesi bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

#### **Direktur Operasional**

Bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi Asuransi Ekspor Asuransi Kredit, Divisi Asuransi Kerugian Umum, Divisi Klaim dan Subrogasi dan Kantor Cabang dan Perwakilan serta membina kompetensi profesi bidang teknik.

The BOC holds meeting at least once in a month consisting of :

1. Internal board meeting.
2. Meeting between BOC and BOD.
3. Meeting between BOC and Audit Committee.

During the 2006 period, BOC has held 12 meetings.

## **BOARD OF DIRECTORS (BOD)**

The main duties of the BOD as stipulated in the corporate statute are as follows:

- Lead and manage the company in accordance with its purposes and objectives.
- Maintain the effectiveness and efficiency of the company's operations.
- Manage and control the company's assets.

### **Scope of duties and responsibilities of the BOD**

The BOD consists of 2 persons whose act as Finance Director also appointed as an acting President Director and Mr. Moh. Sarifudin as an Operational Director.

Every year the board signs a contract management with the shareholders stating the targets achieved for the year. The curriculum vitae of each director are presented on this Annual Report.

#### **President Director**

- Leads and coordinates any activities of the board.
- Leads the formulation for strategies and action plans and the execution of the company's budget.
- Leads the implementation of good corporate of governance.
- Conducts supervision on duties of Corporate Secretary, Head of Marketing Division and Head of Internal Audit Unit.

#### **Finance Director**

Conducts supervision on Departments of Finance, Accountancy, Information & Technology and General Affairs. In addition, he leads the unit managing activities for the programs for SME's Partnership and Social Care Program.

#### **Operational Director**

Conducts supervision on Division of Export and Credit Insurance Division, General Insurance, Reinsurance, Claim and Subrogation, Branch and Representative offices as well as manages the staff competence of their technical capabilities.

Dewan Direksi mengadakan pertemuan reguler 1 kali dalam 1 minggu yang dihadiri juga oleh para Kepala Divisi, Sekretaris Perusahaan dan Kepala SPI. Sepanjang tahun 2006 Dewan Direksi melakukan 47 pertemuan dan melakukan 12 kali pertemuan dengan Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki saham di perusahaan dan juga di perusahaan-perusahaan lain.

## KOMITE AUDIT

Sesuai dengan surat-surat keputusan Menteri Negara BUMN tentang pembentukan Komite Audit bagi BUMN dan dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik (GCG), maka Perusahaan telah membentuk Komite Audit untuk masa kerja satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Susunan Komite Audit tahun 2006 terdiri dari seorang Ketua Komite dan dua anggota komite. Sampai dengan bulan Mei 2006, Ketua komite audit dirangkap oleh seorang komisaris Bapak Riswinandi. Kemudian sehubungan dengan pengunduran diri beliau dan hasil rapat Dewan Komisaris tanggal 19 Mei 2006 maka diangkatlah Bapak Wiranto sebagai Ketua Komite Audit. Beliau juga merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris ASEI. Anggota Komite Audit yaitu Bapak Zulkfli AF dan Bapak Li Bahaqi Mustafa.

Fungsi dan tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh SPI (auditor internal) maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta pelaksanaannya.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.

Pada tahun 2004, Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) sebagai panduan komite audit dalam menjalankan tugasnya. Kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2006 antara lain:

- Evaluasi Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2005 serta proses penyiapan dan audit atas Laporan Keuangan tersebut.
- Evaluasi atas Laporan Manajemen Triwulan.
- Evaluasi atas beberapa Laporan pemeriksaan SPI.
- Evaluasi atas calon-calon Auditor Independen/ Kantor Akuntan Publik.

Komite Audit secara berkala melakukan rapat Komite Audit yang - jika dipandang perlu - dihadiri oleh Komisaris, Direksi, Kepala SPI, Kepala Divisi terkait lainnya maupun dari auditor eksternal ASEI. Sepanjang tahun 2006, Komite Audit telah melaksanakan 12 kali pertemuan.

*The BOD holds a regular meeting at least once a week that also attended by Division heads, Corporate Secretary and Internal Auditor. In 2006, the BOD has held 47 meetings and 12 meetings with The BOC.*

*None of the BOD has shares in the company or other company.*

## AUDIT COMMITTEE

*In compliance with the Decrees of the State Minister for State-Owned Enterprises concerning the formation of Audit Committee for state enterprises and Good Corporate Governance (GCG), the company formed the Audit Committee for a one-year period and renewable every year.*

*The Audit Committee consists of the Chairman and two Associates. Up to May 2006, Mr. Riswinandi, one of BOC member, assumes the chairmanship. Then, due to his resignation and meeting result of the BOC on 19th May 2006, Mr. Wiranto has promoted as the Chairman of Audit Committee. He also one of the associate of commissioner council from PT. ASEI. Others Audit Committee associates are Mr. Zulkfli AF and Mr. H. Baihaqi Mustafa.*

*The commissioners functions and tasks are as follows:*

- To assists Commissioners in carrying out their duties.
- To evaluates the activities and audit report from the internal auditor as well as from independent auditors
- To submits improvement recommendations on risks management system.
- To conducts other tasks assigned by commissioners as long as the tasks are covered by the scope of duties and responsibilities of commissioners.

*In 2004, the BOC stated the Audit Committee Charter as a guideline for the members of the audit committee in carrying out their tasks. Activities conducted throughout the year 2006 were evaluated the followings:*

- The company's 2006 Financial Reports as well as their preparation process and audit
- Quarterly Management Reports
- Evaluates audit findings prepared by the internal auditor and follow-up actions.
- Evaluates prospective independent external auditors or public accounting firms.

*The Audit Committee holds its meeting regularly. If necessary the meetings may be attended by the BOC, BOD, Division Head, Internal Auditor head and external auditor. In 2006, the committee has held 12 meetings.*

## REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI

Penghasilan Direksi untuk tahun 2006 dan 2005 masing-masing berjumlah Rp. 1.099.046.360 dan Rp. 1.612.285.092. Penghasilan komisaris untuk tahun 2006 dan 2005 masing-masing berjumlah Rp. 694.326.103 dan Rp. 836.592.100. Jumlah penghasilan tersebut meliputi gaji, tantiem dan penghasilan lainnya sebagaimana yang dilaporkan dalam SPT PPh pasal 21 masing-masing Direksi dan Komisaris.

Adapun penetapan besarnya remunerasi, fasilitas Direksi dan Komisaris serta honorarium dan fasilitas Sekretaris Komisaris diputuskan dalam RUPS yang berlaku sejak 1 Januari 2006, yaitu:

1. Gaji anggota Direksi ditetapkan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama.
2. Selain gaji diberikan juga fasilitas berupa penyediaan rumah jabatan atau kompensasi sebesar 30% dari gaji bulanan; 1 buah kendaraan jabatan bagi masing-masing anggota Direksi yang jenisnya ditetapkan dengan memperhatikan aspek kepatantasan, kehematan dan kemampuan keuangan perusahaan serta fasilitas pengobatan sesuai ketentuan perusahaan yang berlaku.
3. Gaji Komisaris Utama ditetapkan sebesar 40% dari gaji Direktur Utama, anggota Komisaris ditetapkan sebesar 36% dari gaji Direktur Utama dan honorarium Sekretaris Komisaris ditetapkan 15% dari gaji Direktur Utama.
4. Disamping gaji tersebut kepada Komisaris Utama dan Sekretaris Komisaris diberikan tunjangan transportasi sebulan sebesar 20% dari gaji per bulan dan fasilitas pengobatan sesuai ketentuan perusahaan yang berlaku.

### Rapat Komisaris Dan Direksi

Jumlah rapat dan kehadiran Direksi dan Komisaris selama periode 1 Januari – 31 Desember 2004 sebagai berikut :

## BOARD'S REMUNERATION

The remuneration for the BOD in 2006 and 2005 was Rp. 1.099.046.360 and Rp. 1.612.285.092 respectively. While the remuneration for the BOC in 2006 and 2005 was Rp. 694.326.103 and Rp. 836.592.100 respectively. The remuneration includes salaries, bonus, and other income of the Boards of Directors and Commissioners as reported in SPT PPh article 21.

The shareholder general meeting determines the scheme of remuneration and facilities for BOD, BOC and Secretary to the BOC. The current scheme has been effective since January, 1<sup>st</sup> 2006 is as follows :

1. Director's salary is carried out 90% from the President Director's salary.
2. Apart from the above salary, it gives a facilities in form of official house or compensation as much as 30 % of monthly salary, an official car for each Director and the kind is carried out with attention to warthiness aspect, economy, and office finance and health facility that appropriate with certainty of corporation that still valid.
3. President Commissioner's salary is 40%, Commissioner member is 36% Secretary to the BOC honorarium is 15 % of the President Director's salary.
4. Apart from that salary, for the President Commissioner and Secretary to the BOC transportation support every month as much as 20% from the monthly salary and health facility also provided.

### Meetings of The Boards

The number of BOC and BOD meetings as well as their attendance record during the period of 1 – 31 December 2006 were as follows:

Nama Names	Rapat Gabungan Komisaris – Direksi <i>Join meeting of BOC and BOD</i>		Rapat Komisaris <i>BOC Meetings</i>		Rapat Direksi <i>BOD Meetings</i>	
	Jumlah rapat <i>No. of Meetings Held</i>	Jumlah kehadiran <i>No. of meeting attended</i>	Jumlah rapat <i>No. of Meetings Held</i>	Jumlah kehadiran <i>No. of meeting attended</i>	Jumlah rapat <i>No. of Meetings Held</i>	Jumlah kehadiran <i>No. of meeting attended</i>
<b>Dewan Komisaris (Board of Commissioners)</b>						
1. Adolf	12	12	12	12		
2. Dumairy	12	12	12	12		
3. Riswinandi*	12	5	12	5		
4. Wiranto	12	12	12	12		
<b>Direksi (Board of Directors)</b>						
2. Marthin	12	12			47	47
3. Sarifudin	12	12			47	47

\* Beliau mengundurkan diri pada tanggal 1 Mei 2006 karena pengangkatannya menjadi Kepala Group Credit Recovery di PT. Bank Mandiri, Tbk. Mempertimbangkan kepentingan pertumbuhan usaha PT.ASEI dan untuk menghindari timbulnya pelanggaran peraturan BI oleh PT. Bank Mandiri

## KOMITE-KOMITE EKSEKUTIF

Komite-komite dibentuk oleh Direksi untuk membantu Direksi dalam membuat keputusan-keputusan strategis dengan memperhatikan praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Pada saat ini Direksi dibantu oleh komite-komite serta tim-tim sebagai berikut:

### Komite Pertimbangan Pegawai

Komite Pertimbangan Pegawai (KPP) bertanggungjawab untuk membantu manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia secara objektif, konsisten dan komprehensif termasuk memformulasikan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan masalah-masalah pengelolaan dimaksud.

### Komite Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Komite ini ditugaskan untuk memperkirakan besarnya estimasi klaim retensi sendiri khususnya untuk Asuransi dan Penjaminan Kredit serta Asuransi Ekspor.

### Komite Anggaran

Komite ini ditugaskan untuk menyusun anggaran tahunan dan rencana jangka panjang perusahaan.

### Tim - Tim

Berbagai tim dibentuk oleh Direksi melibatkan berbagai unit secara lintas sektoral. Tim-tim ini dibentuk untuk membantu Direksi dalam berbagai kepentingan, termasuk di dalamnya pengembangan-pengembangan pada produk, organisasi, sistem, kebijakan baik operasional maupun non operasional.

## SATUAN PENGAWASAN INTERN

Unit ini membantu tugas Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap semua aktivitas perusahaan. Untuk menjamin independensinya, unit ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

### I. PERNYATAAN MISI

SPI mempunyai misi melaksanakan aktivitas untuk memberikan kepastian (assurance) dan memberikan konsultasi (consulting) secara independen dan objektif dalam rangka mengawasi dan mengendalikan serta menambah nilai (value added) bagian operasi perusahaan sehingga tujuan perusahaan tercapai. Aktivitas tersebut dilaksanakan dengan pendekatan sistematis dan profesional dalam menilai serta memperbaiki efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan (corporate governance).

\* He resigned on 1st of Mei 2006 as he has been promoted as the group leader of Credit Recovery at PT. Bank Mandiri Tbk. Considering the importance of PT.ASEI's growth and to avoid the appearance of violation from regulation of BI by PT. Bank Mandiri.

## EXECUTIVE COMMITTEES

The committees formed by the BOD to assist them in making strategic decisions with considering good corporate governance practices.

Currently the BOD are being assisted by the following committees and teams:

### Employee Consideration Committee

The Employee Consideration Committee (ECC) is responsible for assisting management in human resources management objectively, consistently and comprehensively including formulating decision dealing with the problems of human resources management.

### Committee for Estimated Own Retention Claims

This committee is assigned to estimate the amount of estimated own-retention claims particularly for products of credit insurance and guarantee as well as export credit insurance.

### Budget Committee

This committee is assigned to set up the company's annual budget and long term plans.

### Teams

The BOD involving several units forms teams. These teams are set up to assist the Board for various purposes, including products developments, organization, systems, and other operational or non-operational policies.

## INTERNAL AUDIT UNIT

This unit assists the BOD in carrying out the control function on any activities of the company. As an assurance to its independency, the unit is directly responsible to the President Director.

### I. MISSION STATEMENT

SPI has a mission to perform activities providing assurance and consultancy independently and objectively in order to oversee and control as well as add value other units in achieving company goals. Those activities are executed with professional and systematic approach in assessing and improving the effectiveness of the company risk management, control, and governance process.

## 2. TUJUAN DAN RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Tujuan utama SPI adalah menguji dan mengevaluasi apakah kerangka kerja proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan telah memadai dan berfungsi secara baik. Di samping itu, tujuan SPI mencakup pemberian saran dan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen unit kerja untuk memperbaiki sistem manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan.

Untuk memenuhi misi dan tujuan di atas, ruang lingkup pekerjaan SPI meliputi:

- Menguji dan mengevaluasi ketepatan dan efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan.
- Meninjau aplikasi dan efektivitas prosedur manajemen risiko dan metodologi penilaian risiko operasi dan aktivitas perusahaan.
- Meninjau sistem informasi manajemen dan finansial, termasuk sistem informasi elektronik. Mereviu keakuratan dan keandalan catatan akuntansi dan laporan keuangan/operasional.
- Menguji transaksi dan keberfungsian prosedur pengendalian intern spesifik berbagai unit kerja baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/Perwakilan.
- Mengevaluasi kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.
- Mengevaluasi efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan.
- Mengidentifikasi kesempatan untuk penghematan biaya (cost saving) dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan efisiensi biaya.
- Menguji bahwa sumberdaya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan efektif, dan dilindungi secara memadai.
- Melaksanakan audit khusus/investigasi yang ditugaskan oleh Direksi atau Komite Audit.
- Pemberian advis/konsultasi kepada Direksi dan atau pimpinan unit kerja untuk mendorong peningkatan kinerja dan atau ketaatan kepada ketentuan yang berlaku.

## 3. AKTIVITAS TAHUN 2006

Untuk mewujudkan misi dan tujuannya, pada tahun 2006 SPI telah melaksanakan berbagai tugas, yaitu:

- Melakukan audit operasional terhadap Kantor Cabang, Kantor Perwakilan, dan unit-unit kerja di Kantor Pusat.
- Melakukan audit khusus/investigasi terhadap pegawai/unit kerja tertentu.
- Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil audit auditor internal dan eksternal, arahan pemegang saham, arahan Direksi pada rapat pimpinan, dan rekomendasi kebijakan yang dihasilkan pada saat rapat kerja triwulanan perusahaan.
- Memberikan jasa konsultasi kepada unit kerja lain untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan taat aturan operasional perusahaan.
- Berpartisipasi dalam tim lintas unit kerja, antara lain dalam rangka penyempurnaan System Operating Procedures (SOP) dan pelaksanaan audit internal sistem manajemen mutu ISO 9001:2000

## 2. OBJECTIVE and SCOPE of WORK

The primary objective of SPI is to examine and evaluate whether the framework of risk management, control and governance process, is adequate and functioning properly. In addition, the objectives of SPI include advice and recommendation to BOD and other management system, control and corporate governance.

In order to meet the above mission and objective, the scope of work of SPI includes:

- Tests and evaluates the effectiveness of company's internal control systems.
- Reviews application and the effectiveness in procedures of risk management and evaluates methodology of risk operations and company's activities
- Reviews the management information and financial system, including electronic information system. Reviews the accuracy and the adequacy of accounting records and financial/operational reports.
- Examines transaction and function of specific internal control procedures of various working units both in head office and in branches/representative.
- Evaluates the compliance with the prevailing laws and regulations as well as procedures and policies made by the management.
- Evaluates the effectiveness of prevailing procedures and regulations and give the recommendation for improvements.
- Identifies the opportunities for cost saving and give recommendations for improvement for cost efficiency.
- Evaluates that any resources are obtained economically, used efficiently and effectively, and protected adequately.
- Undertakes special audits/investigation assigned by the Board of Director or Audit Committee.
- Gives advice/consultancy to the BOD and/or other unit managers to improve the performance or the compliance toward the prevailing regulations.

## 3. ACTIVITIES IN 2006

To realize the mission and objectives, in 2006 the internal auditor unit (SPI) had carried out several jobs, namely:

- Undertakes operational audit on branches, representatives and working unit in head office.
- Undertakes the special audit/investigation to certain employee or working unit.
- Monitors the recommendations follow up of internal and external auditors' audit findings, the guidelines from shareholders and directors, and policy recommendation produced during the company's quarterly working meetings.
- Gives consulting service to the other working units in order to improve effectiveness, efficiency and compliance to the company's operational guidelines.
- Participates in cross working unit team in order to improve System Operating Procedures (SOP) and participate in quality management system internal audit – ISO 9001:2000.

#### 4. EFEKTIVITAS PELAPORAN

Laporan hasil pengawasan intern (LHPI) sebagai output aktivitas pengawasan SPI disampaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan unit kerja terkait. LHPI juga disampaikan kepada Komite Audit yang menjadi masukan rapat Komisaris dengan Direksi.

#### 5. INTERNAL AUDIT CHARTER

Untuk mencapai hasil pengawasan intern yang bermutu tinggi dan konsisten, SPI telah mempunyai Piagam Satuan Pengawasan Intern (internal audit charter). Piagam SPI ini ditetapkan setelah dikonsultasikan dengan Komite Audit, yang juga telah mempunyai Audit Committee Charter (Piagam Komite Audit). Dalam pelaksanaan tugasnya, SPI juga mengikuti perkembangan dan mengacu kepada standar dan kode etik profesi di bidang audit internal.

#### SEKRETARI PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang belum menjual sahamnya ke publik, tugas-tugas Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan, khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk ASEI.
2. Menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak-pihak regulator di bidang perasuransian, Bank Indonesia, dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk-produk.
3. Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasama-kerjasama dengan pihak ketiga.
4. Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi perusahaan termasuk pengembangan Kantor Cabang/Perwakilan.
5. Menyelenggarakan rapat-rapat kerja triwulanan untuk mereview kinerja perusahaan, kantor-kantor cabang dan perwakilan serta unit-unit kerja lainnya, produk, biaya operasional, dan produktivitas pegawai.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh tiga unit kerja setingkat bagian, yaitu: Bagian Sekretariat dan Hukum, Bagian Sumber Daya Manusia, dan Bagian Perencanaan dan Pengembangan. Ketiga unit tersebut selain membantu langsung kegiatan-kegiatan Sekretaris Perusahaan, juga melayani unit-unit kerja lainnya.

#### MANAJEMEN RISIKO

Sejak 18 April 2005, dibentuk Tim Pengembangan Pedoman Manajemen Risiko (TPPMR) yang bertugas membuat pedoman manajemen risiko untuk pengelolaan risiko perusahaan yang berpotensi mengganggu objektif, visi, dan misi perusahaan.

#### 4. REPORTING EFFECTIVENESS

The reports of internal auditor findings (LHPI) are submitted to the President Director and related units. LHPI also submitted to the Audit Committee as a consideration of BOD and BOC meeting.

#### 5. INTERNAL AUDIT CHARTER

To achieve a high quality and consistent internal audit result, the internal audit unit (SPI) has had Internal Audit Charter. This SPI Charter was stated based on audit committee recommendation that has audit committee also. In undertaking the assignment, SPI always up-dating their program and comply with standard and ethics.

#### CORPORATE SECRETARY

As a company that does not sell its shares to the public yet, the assignment of the Corporate Secretary include the following things:

1. Monitors the development of banking and insurance industry, particularly regulations that are directly and indirectly related to ASEI's products.
2. Creates and maintains institutional relationships with the insurance regulator, banking sector, Bank Indonesia and other parties to obtain relevant information in order to input the BOD for setting strategies and developing products.
3. Prepares analysis and provides legal opinion on problems relating to litigation and cooperation with the third parties.
4. Provides inputs to the BOD about developing the company organization including branch development.
5. Maintains quarterly working meetings to review the performance of the company branch and representative offices as well as other working units including products, operational expenses and employee productivity.

In undertaking these assignments, the Corporate Secretary is assisted by three working units or departments namely Department of Legal and Secretariat, Department of Human Resources, and Department of Planning and Development. These three units not only assist directly the activities of Corporate Secretary, but also serve other working units.

#### RISK MANAGEMENT

The Development of Risks Management Guidelines Team (TPPMR) whose formed on April 18, 2005 was assigned to develop a risks management guidelines that may potentially impair the objectives, vision and mission of the company.

TPPMR telah merancang organisasi pengelolaan risiko serta proses dan prosedur dalam pengelolaan risiko. Organisasi, proses, dan prosedur pengelolaan risiko tersebut digunakan untuk mengelola tujuh jenis risiko yang dimiliki oleh ASEI yaitu:

- **Risiko Pasar**, adalah risiko karena adanya pergerakan variabel pasar yang berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan seperti antara lain sentimen pasar, diskriminasi pasar, dan lain sebagainya. Termasuk tetapi tidak terbatas dalam risiko ini antara lain perubahan suku bunga dan nilai tukar.
- **Risiko Underwriting**, adalah risiko yang timbul dari akseptasi bisnis kegiatan operasional yang meliputi risiko individual dan risiko akumulasi atas klas bisnis yang sama atau antar klas bisnis yang berbeda. Termasuk tetapi tidak terbatas dalam risiko ini adalah ketidak mampuan/kegagalan pihak lawan (counterparty) memenuhi kewajibannya. Dalam beberapa kasus, risiko ini juga merupakan Risiko Kredit.
- **Risiko Operasional**, adalah risiko yang timbul antara lain dikarenakan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional.
- **Risiko Strategik**, adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategik perusahaan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.
- **Risiko Hukum**, adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain tetapi tidak terbatas disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.
- **Risiko Kepatuhan**, merupakan risiko yang disebabkan perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundangan-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.
- **Risiko Keuangan**, merupakan risiko yang timbul dari kondisi keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap stakeholder maupun shareholder.

Manajemen risiko ini akan dibudayakan dan diintegrasikan dalam seluruh sistem manajemen (seperti Good Corporate Governance, Key Performance Indicator, dll) di ASEI.

#### **MEDIA PENYEBARAN INFORMASI**

Penyebaran informasi kepada semua stakeholders merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu

An organization of the management of risks including the process and procedures thereof has been designed by TPPMR. It is expected that the organization, process and procedure of the management of risks can function as an effective tool for managing seven types of risks that ASEI has, namely:

- **Market Risks**, i.e. risks related to the movement of market variables that has direct or indirect impacts on the company's business. For examples, market sentiment, market discrimination, including but not limited to change in the rate of interest and in the exchange rates.
- **Underwriting Risks**, i.e. risks that may arise from a decision to accept insurance cover for individual risks or for an accumulation of risks under either the same or different classes of business. This may include but not limited to the inability or failure of any counter party in the fulfilment of its obligation as that which may occur in the acceptance of Credit Risks.
- **Operational risks**, i.e. risks that may arise from the insufficient and/or functional disorder of internal process, human errors, system failure, or the existence of external problems that may affect operational functions of the company.
- **Strategic Risks**, i.e. risks that may be triggered by, among other things, the decided strategy of the company and improper implementation of that decided strategy, improper taking of business decision or irresponsiveness of the company to external changes.
- **Legal Risks**, i.e. risks that, among other things, may originate from the weakness or uncertainty of legal aspects, such as but not limited to those that may arise from legal actions, absence of supporting statutes or law, or lack of cares in the making of contracts and improper security of collateral.
- **Disobedience Risks**, i.e. risks that may be triggered by the company not obeying or not performing statutory rules in force.
- **Financial Risks**, i.e. risks that relate to the financial condition or standing of the company in the fulfilment of its obligation to either the stakeholders.

Managing risks will be socialized and integrated in all the management systems, such as "Good Corporate Governance", "Key Performance Indicator", applied in ASEI.

#### **MEDIA FOR INFORMATION DISSEMINATION**

Disseminating information to all stakeholders aimed at increasing information transparency internally and externally is necessary so that they will have no more knowledge, better understanding and



menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif dari para stakeholders terhadap kebijakan dan kegiatan ASEI. Selain menerbitkan publikasi Laporan Keuangan Tahunan melalui media massa cetak nasional, juga memanfaatkan teknologi informasi dan media cetak nasional lainnya sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi bagi perusahaan, antara lain melalui :

- Home page perusahaan <http://www.asei.co.id>
- Media internet yang disebut ASEI News <http://intranet.asei.co.id>
- Program iklan melalui media elektronik dan cetak.
- Brosur

#### AUDITOR EKSTERNAL

Laporan Keuangan tahun 2006 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kasasih & Nurdiyaman. ASEI membayar jasa audit ini sebesar Rp.91.000.000- belum termasuk PPN sebesar 10%.

Ruang Lingkup pekerjaan auditor eksternal ini adalah:

- Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan PT.Asuransi ASEI tahun buku 2006 termasuk lampiran-lampirannya.
- Melakukan Evaluasi kinerja PT.Asuransi ASEI untuk tahun buku 2006
- Melakukan audit umum atas Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT.Asuransi ASEI untuk tahun buku 2006.
- Melakukan Audit Kepatuhan atas perundang-undangan dan pengendalian intern.

#### PENERAPAN PRINSIP MENGENAL NASABAH (PMN)

Dalam penerapannya, Prinsip Mengenal Nasabah dipimpin oleh Kepala Divisi Pemasaran selaku Koordinator Pusat dan para Kepala Cabang/Perwakilan selaku koordinator PMN untuk masing-masing cabang/perwakilan yang disupervisi. Sampai tahun 2006 tidak ada transaksi-transaksi yang mencurigakan diidentifikasi sehingga laporan kepada pihak yang berwenang nihil.

#### TIM PENGADAAN BARANG DAN JASA

Tim ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 18/055A/KEPDIR/HKS tanggal 1 Agustus 2003, dengan tujuan untuk meningkatkan pengawasan terhadap prosedur pengadaan barang dan jasa perusahaan, sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tim ini beranggotakan personil dari berbagai unit yang berbeda. Tim melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk pengadaan barang dan jasa yang bernilai di atas Rp. 250.000.000,-

Selama tahun 2006 Tim telah merekomendasikan Pengadaan dua kendaraan direksi.

are positive perceptions of ASEI's policies and activities. In addition to publishing Annual Reports, the company takes advantage of information technology and other forms of printing media as a tool in disseminating information and promoting the Company, such as:

- Company's homepage <http://www.asei.co.id>
- Intranet media called "ASEI News" <http://intranet.asei.co.id>
- Advertising programs through electronic and printed media.
- Brochures.

#### EXTERNAL AUDITOR

Public Accounting firm Kasasih & Nurdiyaman has audited the 2006 financial statement. ASEI paid the audit fee of Rp. 91.000.000,00. Excluding 10 % VAT.

The audit scopes are as follows:

- Carry out the general audit on the Financial Statements for the year 2006, including the attachments.
- Evaluates the performances of ASEI for the 2006 budget year.
- Carry out the general audit on Partnership and Community Development Programs of PT.Asuransi ASEI for the year 2006.
- Conducted the compliance audit on the prevailing regulations and internal control.

#### KNOW YOUR CUSTOMER PRINCIPLES (KNYC)

The implementation coordinator for Know Your Customer is Marketing Division and Branch Manager as a KNYC coordinator for each Branch.

During the year 2006, there was no suspicious transaction had been identified.

#### TEAM OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

This team was formed in accordance with the Board's decree No.18/055A/KEPDIR/HKS dated August 1, 2003 with the objectives of improving transparency in the procedures of goods and services procurement and ensuring their implementations in accordance with the prevailing regulations.

The team consists of various working units. The team evaluates and provides recommendations to the Board of Directors concerning the procurement of goods and services worth above Rp. 250.000.000,00. In 2006 the team recommended the procurement of 2 (two) official cars for Directors.

## PRINSIP – PRINSIP UMUM BERUSAHA

Sebagai penyedia jasa asuransi yang dimiliki pemerintah, ASEI mempunyai prinsip-prinsip umum mengenai perilaku berusaha yang harus dilakukan oleh setiap jajaran ASEI baik Pegawai, Direksi, dan Komisaris.

ASEI memiliki Pernyataan Prinsip-Prinsip Umum Berusaha (Commitment for Sound Business Principles – Codes of Conduct). Untuk mendukung penerapannya Codes of Conduct telah disosialisasikan kepada seluruh pegawai. Pegawai kunci terlebih dahulu menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Codes of Conduct.

Codes of conduct terdiri dari 10 komitmen, yaitu:

1. Komitmen umum
2. Komitmen terhadap pelanggan
3. Komitmen terhadap negara
4. Komitmen terhadap pegawai
5. Komitmen terhadap pesaing
6. Komitmen terhadap rekanan/ mitra usaha
7. Komitmen untuk melindungi asset/ informasi perusahaan
8. Komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat
9. Komitemen terhadap integritas bisnis
10. Komitmen terhadap penerapan Codes of Conduct.

## CODES OF CONDUCT

As a state-owned enterprise, which provides general insurance services, ASEI has a general code of conduct that had to be implemented by any employees, BOD and BOC.

ASEI has developed Commitment for Sound Business Codes of Conduct in 2004 and signed by BOC and BOD in order to support the implementation, code of conduct has been socialized to the employees. Key personnel previously have signed the compliance statement of codes of conduct.

Codes of conduct consist of 10 commitments:

1. General Commitment
2. Commitment to the customers
3. Commitment to the country
4. Commitment to the employee
5. Commitment to the competitors
6. Commitment to partner business
7. Commitment to the protect assets/company information
8. Commitment to environment and society
9. Commitment to business integrity
10. Commitment to implement codes of conduct



Peduli Gempa Jogyakarta & Jateng



Bantuan kepada yayasan yatim piatu



Donor darah



Bantuan kepada yayasan pendidikan anak autisme



Peduli Gempa dan Tsunami Pangandaran

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Keberadaan ASEI merupakan bagian integral dari suatu sistem kemasyarakatan, baik masyarakat konsumen pemegang polis ASEI, pemasok, karyawan dan keluarganya, masyarakat dalam komunitas lokal maupun masyarakat yang lebih luas. Oleh karena itu Corporate Social Responsibility adalah sebagai salah satu bukti komitmen ASEI untuk selalu berusaha memberikan kontribusi positif terhadap tatanan kemasyarakatan tersebut selain kontribusi kepada pemegang saham. Adapun kegiatan kemasyarakatan yang telah dilakukan oleh ASEI selama tahun 2006 antara lain adalah :

1. Donor darah
2. Bantuan kepada yayasan yatim piatu
3. Bantuan kepada yayasan pendidikan anak autisme
4. Bantuan kepada karyawan dan keluarganya yang tertimpa musibah banjir
5. Bantuan kepada korban bencana banjir di Jakarta dan sekitarnya
6. Bantuan kepada korban gempa bumi di Yogyakarta
7. Bantuan kepada korban gempa dan tsunami di Pangandaran Jawa Barat
8. Bantuan pembangunan tempat ibadah
9. Bantuan kemitraan yang tersebar di 18 propinsi di Indonesia

## PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Sebagai salah satu upaya membantu terwujudnya komitmen Pemerintah dalam memberdayakan dan mengembangkan sektor usaha kecil dan menengah, PT. (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia telah melaksanakan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sejak tahun 1990. Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Bantuan yang diberikan dalam program ini berupa pinjaman bunga lunak, pemasaran/promosi dan pelatihan bagi mitra binaan. Sedangkan Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN di wilayah usaha BUMN tersebut melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Bantuan yang diberikan dalam program ini berupa dana hibah untuk korban bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum serta sarana ibadah.

Dalam pelaksanaan program kemitraan tahun 2006 ASEI menyalurkan dana sebesar Rp. 7,04 miliar, dalam bentuk pinjaman bunga lunak sebesar Rp. 6,93 miliar kepada 236 usaha kecil di beberapa propinsi yaitu Sumatera Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur dan Bali. Sedangkan dalam bentuk hibah sebesar Rp. 115,93 juta, untuk mengikutsertakan 35 mitra binaan dalam diklat yang diselenggarakan bersama PT (Persero) Sarinah di Denpasar, dan untuk mengikutsertakan 15 mitra binaan dalam berbagai pameran/promosi di Jakarta

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

ASEI's existence is integral part from a sociality system, for the sociality, policy- holders, suppliers, officer and their family, sociality in the local community even larger sociality. That's why Corporate Social Responsibility is one from the proof ASEI's commitment to always try to give positive contribution to the social order beside a contribution for the stakeholders. Some sociality activities that already been doing with ASEI on 2006 is:

1. Blood Donor
2. Donation to orphanage foundations
3. Donation to Autistics Children Foundation
4. Donation to the officers and their families which had been a flood victim
5. Donation to flood victims at Jakarta and the surrounding areas.
6. Donation to earthquake victims at Yogyakarta.
7. Donation to earthquake and tsunami victims at Pangandaran, West Java.
8. Donation for religious places.
9. Partnership grants to SMEs in 18 provinces.

## PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

To support the Government's program to empower and to develop small and middle enterprises (SMEs) sector, PT ASEI, as a BUMN, has already linked with SMEs. This partnership program is aimed at building strong and self-sufficient SMEs by channeling grants and/or soft loans originated from certain part of ASEI's net profit. Fund disbursed for this program may be in the form of soft loan, marketing/promotion and training to the SMEs. The Community Development Program is a social empowerment program. Fund disbursed under this program generally in the form of grants for disaster victim, education or training, health, development of social and religious infrastructures.

In the execution of partnership program year 2006, ASEI disbursed fund circa Rp. 7,04 billion in the form soft loan, Rp. 6,93 billion to 236 SMEs in North Sumatra, Jakarta, West Java, Banten, Central Java, Yogyakarta, East Java, and Bali. While, in the form grant was Rp. 115,93 million, to support 35 SMEs in the training conducted jointly with PT. Sarinah at Denpasar and assist SME's to participate in marketing/promotional activities at Jakarta

dan Semarang yaitu Inacraft 2006, pameran produk Interior & Craft-ICRA 2006, Indocraft 2006 dan bazar rakyat Lawang Sewu di Semarang.

Adanya tuntutan agar program ini dikelola secara profesional dan akuntabel, ASEI melakukan upaya tertib administrasi dengan didukung oleh komputerisasi sistem aplikasi Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) dengan mesin IBMAS-400. Disamping itu juga mengembangkan pola-pola kerjasama kemitraan antara lain dengan melaksanakan kerjasama sinergi dengan BUMN lainnya yang salah satunya adalah dengan PT (Persero) Sarinah. Dalam kerjasama ini ASEI memberikan pinjaman kepada usaha kecil yang menjadi supplier Sarinah. Sedangkan Sarinah bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman dan memasarkan produk mitra binaan tersebut. Selain itu juga bekerjasama dengan Pemerintah Daerah setempat khususnya instansi yang menangani Usaha Kecil Menengah dan Koperasi. Hal tersebut untuk mengantisipasi tersebarannya wilayah mitra binaan dan adanya keterbatasan Kantor Cabang ASEI maupun sumber daya manusia yang menangani program Kemitraan ini.

Usaha kecil/koperasi yang mendapatkan fasilitas pinjaman dana kemitraan dari ASEI hingga akhir 2006 sebanyak 2.792 mitra binaan tersebar di 18 propinsi. Mereka bergerak di sektor kerajinan, industri kecil, perdagangan, jasa, pertanian, perkebunan dan perikanan. Dari jumlah tersebut sebanyak 1.445 mitra binaan telah lunas pinjamannya, dan sebanyak 342 mitra binaan diantaranya mendapatkan fasilitas pinjaman dana kemitraan kembali. Pada umumnya mitra binaan ini berhasil dalam menjalankan usahanya sehingga membutuhkan pinjaman kembali untuk perluasan usaha.

Contoh mitra binaan unggulan/berhasil sebagai berikut :

1. Nama usaha: PATISA Hand Made Paper  
Bidang usaha: lampu hias dari kertas (Paper lamp) & hand made paper  
Pemilik: Piasco Agung Sativianto  
Alamat: Jl. Raya Ragunan No. P-5, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.  
Telp: 021.7814412  
Sekilas Kegiatan usaha:  
Pemilik usaha ini memiliki latar belakang pendidikan dibidang pulp & paper dari Jerman tahun 1998. Dengan berbekal sebagai wirausaha, ybs merintis mendirikan usaha, dengan dibantu 10 tenaga kerja. Proses produksi diawali secara manual dan sangat tradisional untuk mengolah serat alam menjadi pulp, kemudian diolah menjadi lembaran-lembaran kertas. Dari bahan kertas tersebut diproduksi menjadi barang jadi berupa lampu-lampu kertas. Diawali dengan kapasitas produksi 40 lembar/hari, kini menjadi 150 lembar/hari dan menghasilkan 200-400 lampu/bulan. Usaha ini memperoleh fasilitas pinjaman dana kemitraan dari ASEI sejak tahun 2004 untuk penambahan modal kerja. Usaha ini mengalami perkembangan dari tahun ke tahun dari sisi produk maupun omset penjualan. Dari pengalaman pameran baik di dalam dan luar negeri antara lain di Jerman,

and Semarang such as Inacraft 2006, Interior & Craft, ICRA 2006 product exhibition, Indocraft 2006 and Lawang Sewu community bazaar at Semarang.

With the purpose of ensuring that the program managed professionally and accountably, ASEI stressing the administration disciplines, supported by computerization of PKBL application system with IBM AS 400 machine. Beside that, ASEI also developed a partnership patterns, among them is synergy cooperation with other BUMN(s), such as PT (Persero) Sarinah. In this partnership, ASEI gave loan to SMEs Sarinah's supplier. And Sarinah acted as guarantor of the loan's payback and marketing their products. Another example, ASEI also made a co-operation with local governments, especially the institutions that handles the SMEs and Cooperation. This is to ensure that the fund disbursed evenly though ASEI's capability to make contact with potential SME's and Cooperation is limited.

The total number of SMEs or Cooperation which have had obtained loan facilities from ASEI until the end of 2006 is 2.792 stretched in 18 provinces. Most of them on handicraft sectors, small industries, trading, farming, plantations, and marine products. A 1445 out of them had settled their debt, and 342 of them were renewing the loan agreement. Generally, these SMEs success in their business and they need another loan to expand their business.

Example of Successful Partners

1. Name of Company: PATISA hand made paper.  
Work area: decorating lamps from papers & hand-made paper  
Owner: Piasco Agung Sativianto  
Address: Jl. Raya Ragunan P-5, Pasar Minggu Jakarta Selatan  
Telp.: 021.7814412  
A glimpse of working activities:  
The company owner has an educational background in pulp and paper from Germany in 1998. With an entrepreneur spirit he built a company with 10 workers. The production process still manual and traditional, to make natural fibers to pulp then to sheets. Production capacity only 40 sheets per day, and nowadays has become 150 sheets per day, which enough to make 200-400 decorative lamps per month. This company has been ASEI's SME Partner since 2004 and obtained working capital loan to expand its business. The business growing better from year to year, both in terms of product and sales turnover. By participating in several exhibitions either local or outside the country such as Germany, Japan and Dubai then to Bali, Sumatra and to other countries like USA, Europe, Asia and Middle East countries. The products awarded as a superior commodity and potential for export from "Seal of Excellence" Thai-

Jepang dan Dubai menghasilkan peluang yang cukup besar untuk ekspor. Wilayah pemasaran yang semula di Jakarta berkembang di Bali, Sumatera hingga manca negara (USA, Eropa, Asia dan Timur Tengah). Hasil produksi mitra binaan tersebut mendapatkan penghargaan sebagai produk unggulan dan memiliki potensi ekspor dari "Seal of Excellence" Thailand 2005 dan Indonesia Good Design 2006. Produk mitra binaan ini merupakan satu-satunya produsen di Indonesia yang membuat produk tersebut.

2. Nama usaha: Watulunyu Bengkel

Bidang usaha: jasa bengkel las dan bubut

Pemilik: Budi Hartono

Alamat: Jl. Mandung no. 3 Pengasih Kulon Progo, Yogyakarta

Telp: 0274.773843

Sekilas Kegiatan usaha:

Perusahaan perbengkelan ini berdiri sejak tahun 1994 dengan tenaga kerja 2 orang karyawan, mengerjakan pekerjaan las pagar/pintu besi, alat pertanian dan bodi mobil. Usaha ini memperoleh fasilitas pinjaman dana kemitraan dari ASEI sejak tahun 2002 untuk penambahan modal kerja. Usaha ini berkembang yang semula melayani wilayah kabupaten Kulonprogo, kini wilayahnya mencakup propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga dapat menyerap 30 orang tenaga kerja dan menambah tempat kerja/work shop di lokasi lain. Saat ini perusahaan telah memiliki kantor dengan karyawan yang menangani administrasi keuangan dan telah mandiri/bankable. Pekerjaan yang dilaksanakan saat ini membuat konstruksi besi untuk gudang, pintu air, stone crusher serta rekayasa mesin pertanian dan pabrik.

Bentuk lain dalam menjalankan tanggung jawab sosial untuk lingkungan adalah disalurkan dana Bina Lingkungan tahun 2006 sebesar Rp. 278,2 juta melalui kontribusi bantuan pendidikan dan sarana sekolah, kesehatan masyarakat tempat peribadatan, pengembangan sarana prasarana umum serta untuk aktivitas sosial lainnya. Bentuk kegiatan ASEI dalam membantu korban bencana alam adalah dengan membentuk tim peduli ASEI untuk penyaluran bantuan korban bencana gempa bumi pada tanggal 27 Mei 2006 di DI Yogyakarta dan Jawa Tengah, membantu masyarakat korban bencana gempa bumi dan gelombang tsunami pada tanggal 24 Juli 2006 di Pangandaran Ciamis. Selain itu juga menyalurkan dana bantuan untuk korban bencana alam lainnya melalui Koordinator BUMN Pembina. Bentuk kegiatan sosial lainnya adalah pada saat hari ulang tahun ASEI dan bulan Ramadhan maupun hari-hari keagamaan lainnya, dilakukan kegiatan sosial dengan membantu kepada anak-anak yatim/terlantar, kaum dhuafa baik secara langsung maupun melalui yayasan, panti asuhan dan lembaga sosial lainnya.

land 2005 and Indonesia Good Design Award in 2006. This partner's product is the only producer in Indonesia for the goods.

2. Company's name: Watulunyu Bengkel

Working area: Workshop of welding and

Owner: Budi Hartono

Address: Jl. Mandung No. 3 Pengasih Kulon Progo, Yogyakarta.

Phone: 0274.773843

A glimpse of activities:

This workshop had been active since 1994 with only two workers, making gate welding/steel doors, farming equipments and car's body. This workshop had working capital loan from ASEI on 2002. This workshop then expanding, once only serving Kulon Progo, now reached Yogyakarta greater area. It employed 30 workers and opened "branch" workshop in other locations. Today this company has an office and workers that holds administrations for storage rooms, sluices/floodgate, stone crusher, and farming and industrial equipments.

Another form in supporting corporate social responsibility and Community Development is the grant of 2006 Community Development fund amounting Rp. 278,2 million by supplying educational aid and improving school's facilities, social health, religious sport, expansion for public instruments, and other social activities. ASEI's also participated in helping natural disaster's victims in Jogjakarta and Central Java's victim of earth quake on 27th of May 2006 and Pangandaran's victim of tsunami. ASEI's create a so-called "Tim ASEI Peduli". ASEI also distributes aid fund to other natural disaster's victim under a coordinating board of BUMN Pembina. Other occasions that may reflects ASEI's social activities is when ASEI celebrate its anniversary and Ramadan and another religious days, there will be a social act for neglected children/orphans, poor people (via foundation or straight a head), orphanage foundations, and foundations for social purposes.

## **PENGAKUAN HAK-HAK PEGAWAI DAN PERSAMAAN KESEMPATAN**

Sebagai perwujudan pengakuan hak-hak pegawai sejak tahun 2002 telah dibentuk Forum Komunikasi Pegawai ASEI yang fungsinya antara lain untuk meningkatkan efektivitas komunikasi antara manajemen dan anggota serta sebagai mitra kerja yang aktif dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan yang dikeluarkan Manajemen berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dari aspek persamaan kesempatan, perusahaan telah membuka peluang bagi setiap pegawai untuk pengembangan diri yang mencakup pendidikan dan karir. Untuk bidang pendidikan perusahaan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan serta ujian-ujian sertifikasi profesi tingkat nasional maupun internasional.

## **ETIKA PERUSAHAAN**

ASEI dan seluruh insannya sangat menjunjung tinggi Prinsip "Utmost Good Faith" dan berusaha untuk menerapkannya karena kepercayaan stakeholders timbul dari keberhasilan implementasi prinsip tersebut.

Untuk mendapatkan kepercayaan dari stakeholders, perusahaan selalu konsisten untuk mendasarkan kepada kebijakan-kebijakan yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Mengikuti peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menghindari terjadinya benturan kepentingan.
- Menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Menjaga komitmen yang diberikan.
- Menjaga dan memperhatikan lingkungan.
- Memenuhi hak-hak pemegang saham.
- Memberikan akses informasi yang diperlukan.

## **OFFICER'S RIGHTS ADMISSIONS AND EQUAL OPPORTUNITY**

*As a form of admission for officer's right since 2002 has communication's forum for ASEI officers that its function is to increase effective communications between managements and its member, plus as active work partners in the decision's maker process and management policies based on the valid laws.*

*From the aspect of equal opportunity, the company applied an equal opportunity principles for every officers to self development including educational and career on educational area, the company gave a chance to every officers to join various educations and exercises and certifications test of national profession and international.*

## **COMPANY'S ETHICS**

*ASEI and its employees have very high regard to the implementation of Utmost Good Faith principles and efforts to implement to principles since the stakeholders' trust will arise from how well the company implements it.*

*To obtain the trust from the stakeholders the company is always consistent to make policies based on the following practices:*

- Comply with the prevailing laws and regulations.
- Avoid conflict of interest
- Maintain the implementation of prudent underwriting principles.
- Keep commitment made
- Care environment
- Fulfill the stakeholders' right.
- Provide any information needed.

Laporan Tahunan 2006 ini ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Mei 2007  
This 2006 Annual Report has been signed by the Board of Commissioners and the Board of Director in May 2007

Dewan Komisaris /  
Board of Commissioner



**Adolf Warouw**  
Komisaris Utama/Chairman

Direksi /  
Board of Directors



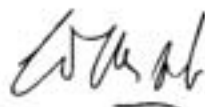
**Marthin F. Simarmata**  
Pjs. Direktur Utama/Director Keuangan  
Financial Director / Acting President Director



**Dumairy**  
Komisaris /Commissioner



**Moh. Sarifudin**  
Direktur Operasional/Operational Directors



**Wiranto**  
Komisaris /Commissioner





PT. Asuransi Ekspor Indonesia

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2006  
DAN 2005**

**(MATA UANG RUPIAH)**

Bagian  
Part

**8**

*Laporan Keuangan  
dan Laporan Auditor Independen*

*Financial Statements  
and Report of Independent Auditors*



**FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2006 AND 2005**

**(INDONESIAN CURRENCY)**

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
*This page is intentionally left blank*

*These financial statements are originally issued  
in Indonesian language.*

**Daftar Isi/ Table of Contents**  
Halaman/Page

Laporan Auditor Independen.....	59 - 60	..... <i>Report of Independent Auditors</i>
Neraca.....	61 - 62	..... <i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi.....	63	..... <i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	64	..... <i>Statements of Changes in Stockholders Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	65 - 66	..... <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	67 - 100	..... <i>Notes to the Financial Statements</i>
Informasi Tambahan.....	101 - 102	..... <i>Supplementary informations</i>

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. K&N-0062/07

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia**

Kami telah mengaudit neraca PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntansi Indonesia dan standar audit pemerintahan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

## **REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS**

Report No. K&N-0062/07

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and  
Directors  
PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia.**

*We have audited the accompanying balance sheets of PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia as of December 31, 2006 and 2005, and the related statements of income, changes in stockholders equity and cash flows for the years then ended. We also have audited the Company's compliance with regulations and internal control system. These financial statements and the reports on compliance with regulations and internal control system are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants and government auditing standards established by Badan Pemeriksa Keuangan. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the report of the other independent auditors, provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia as of December 31, 2006 and 2005, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

*These financial statements are originally issued  
in Indonesian language.*

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan tahun 2006 dan 2005 disajikan dengan tujuan untuk analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit kami yang kami terapkan dalam audit atas laporan pokok dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Laporan kami atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan kami nomor K&N-0063/07 dan nomor K&N-0064/07 tanggal 5 Maret 2007.

*Our audit was made for the purpose of forming an opinion on the basic financial statements taken as a whole. The supplementary information in 2006 and 2005 is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the basic financial statements. This information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the basic financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the basic financial statements taken as a whole.*

*Our reports on the Company's compliance with the regulations and internal control system are submitted separately to the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors in our reports No K&N-0063/07 and No K&N-0064/07 dated March 5, 2007.*

KOSASIH & NURDIYAMAN

*Drs. Ruchjat Kosasih*  
Izin Akuntan Publik/License No. 98.1.0068

Jakarta, 5 Maret 2007

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

These financial statements are originally issued  
in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NERACA**  
31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**BALANCE SHEETS**  
December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

AKTIVA				ASSETS	
	Catatan/ Notes	2006	2005		
Investasi				Investments	
Deposito	2,3	226.767.200.000	215.874.570.000	Time deposits	
Surat berharga untuk diperdagangkan	2,4	5.800.000	2.591.875	Marketable securities for trading	
Surat berharga hingga jatuh tempo	2,5	284.938.329.741	283.895.222.038	Marketable securities held to maturity	
Penyerahan langsung	2,6	4.472.038.624	4.472.038.624	Direct investment	
Investasi lainnya	2,7	4.407.966	939.225	Other investment	
Jumlah Investasi		516.187.776.331	504.245.361.762	Total Investments	
Kas dan Bank	2,8	1.410.791.729	2.784.054.280	Cash on hand and in banks	
Piutang premi	2,9	24.179.360.411	15.709.765.297	Premium receivables	
Piutang reasuransi	2,10	7.892.746.381	5.158.003.149	Reinsurance receivables	
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2,17	2.660.294.895	2.659.294.895	Estimated claims for income tax refund	
Aktiva lancar lainnya	2,11	7.450.691.371	7.027.419.379	Other current assets	
Aktiva tetap setelah Akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.715.912.384 pada tahun 2006 dan Rp 11.906.006.481 pada tahun 2005	2,12	42.505.037.928	43.198.552.292	Premises and equipment at net of accumulated depreciation of Rp 13,715,912,384 in 2006 and Rp 11,906,006,481 in 2005	
Aktiva pajak tangguhan bersih	2,17	1.596.127.698	475.759.687	Deferred tax assets	
Aktiva lain-lain	2,13	13.148.118.559	14.122.561.243	Other assets	
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>617.030.945.303</b>	<b>595.380.771.984</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued  
in Indonesian language.

**PT(PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NERACA (Lanjutan)**  
31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**BALANCE SHEETS (Continued)**  
December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>	
	Catatan/ Notes	2006	2005
<b>KEWAJIBAN</b>			
Hutang klaim	2	-	30.331.353
Hutang reasuransi	2, 14	10.650.512.513	8.037.771.364
Premi yang belum merupakan pendapatan	2, 15	28.545.569.073	24.715.070.052
Estimasi klaim retensi sendiri	2, 16	32.451.037.396	30.320.292.212
Hutang pajak	2, 17	944.892.636	2.321.661.234
Hutang lancar lainnya	2, 18	15.754.329.846	12.307.031.648
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>88.346.341.464</b>	<b>77.732.157.863</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - Nilai nominal saham Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar - 800.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor Penuh - 300.000 saham	19	300.000.000.000	300.000.000.000
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		208.000.564.121	183.752.568.216
Belum ditentukan penggunaannya		20.684.039.718	33.896.045.905
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>528.684.603.839</b>	<b>517.648.614.121</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, DAN EKUITAS</b>		<b>617.030.945.303</b>	<b>595.380.771.984</b>
			<b>LIABILITIES</b>
			<i>Claims payables</i>
			<i>Reinsurance payables</i>
			<i>Unearned premium income</i>
			<i>Estimated own retention claims</i>
			<i>Taxes payables</i>
			<i>Other payables</i>
			<b>TOTAL LIABILITIES</b>
			<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
			<i>Capital Stock - Par value per share of Rp 1,000,000</i>
			<i>Authorized - 800,000 shares</i>
			<i>Issued and fully paid - 300,000 shares</i>
			<i>Retained earnings</i>
			<i>Appropriated</i>
			<i>Unappropriated</i>
			<b>TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued  
in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>	2,20			<b>UNDERWRITING INCOME</b>
<b>Pendapatan premi</b>				<b>Premium income</b>
Premi bruto		115.604.854.571	160.383.561.647	Gross premium
Premi reasuransi		(44.240.931.889)	(97.135.547.040)	Reinsurance premium
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan		(3.830.499.022)	(8.327.924.077)	Increase in unearned premium income
Jumlah Pendapatan Premi - bersih		67.533.423.660	54.920.090.530	<b>Premium income - net</b>
<b>BEBAN UNDERWRITING</b>				<b>UNDERWRITING EXPENSES</b>
<b>Beban klaim</b>	2,21			<b>Claims expense</b>
Klaim bruto		(78.150.497.787)	(43.307.366.863)	Gross claims
Klaim reasuransi		7.780.819.610	4.491.629.885	Reinsurance claims
Recoveries		28.851.645.459	12.933.261.924	Recoveries
Penurunan (kenaikan) estimasi klaim retensi sendiri		(2.130.745.184)	9.569.321.129	Decrease (increase) in estimated own retention claims
Beban klaim - bersih		(43.648.777.902)	(16.313.153.925)	<b>Claims expenses - net</b>
Beban komisi - bersih	2,22	(7.154.360.213)	(6.078.885.910)	Commission expense - net
Beban underwriting lainnya		(4.154.296.533)	(1.861.377.250)	Other underwriting expenses
Beban underwriting - bersih		(54.957.434.648)	(24.253.417.085)	<b>Underwriting expenses - net</b>
<b>HASIL UNDERWRITING</b>		<b>12.575.989.012</b>	<b>30.666.673.445</b>	<b>NET UNDERWRITING INCOME</b>
<b>HASIL INVESTASI</b>	2,23	<b>49.077.607.616</b>	<b>45.590.357.344</b>	<b>INVESTMENTS INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2,24	<b>(41.703.476.123)</b>	<b>(43.280.802.901)</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>19.950.120.505</b>	<b>32.976.227.888</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH</b>	2,25	<b>(386.448.798)</b>	<b>(90.710.839)</b>	<b>OTHERS EXPENSES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>		<b>19.563.671.707</b>	<b>32.885.517.049</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>	2,17	<b>1.120.368.011</b>	<b>1.010.528.856</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT-NET</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>20.684.039.718</b>	<b>33.896.045.905</b>	<b>NET INCOME</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements



These financial statements are originally issued  
in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**

For the Years Ended  
December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Saldo Laba / Retained Earnings**

	Catatan/ Note	Modal Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas Total/ Stockholders Equity	
Saldo Per 1 Januari 2005		300.000.000.000	147.302.317.720	50.789.568.496	498.091.886.216	<i>Balance as of January 1, 2005</i>
Dividen, tantiem, gratifikasi dan dana PUKK	26	-	-	(14.339.318.000)	(14.339.318.000)	<i>Dividends, bonus, rewards and funds for small scale industries and cooperatives</i>
Pembentukan cadangan	26	-	36.450.250.496	(36.450.250.496)	-	<i>General reserve</i>
Laba Bersih tahun 2005		-	-	33.896.045.905	33.896.045.905	<i>Net income for 2005</i>
Saldo 31 Desember 2005		300.000.000.000	183.752.568.216	33.896.045.905	517.648.614.121	<i>Balance as of December 31, 2005</i>
Dividen, tantiem, gratifikasi dan dana PUKK	19,26	-	-	(9.648.050.000)	(9.648.050.000)	<i>Dividends, bonus, rewards and funds for small scale industries and cooperatives</i>
Pembentukan cadangan	26	-	24.247.995.905	(24.247.995.905)	-	<i>General reserve</i>
Laba Bersih tahun 2006		-	-	20.684.039.718	20.684.039.718	<i>Net income for 2006</i>
Saldo 31 Desember 2006		300.000.000.000	208.000.564.121	20.684.039.718	528.684.603.839	<i>Balance as of December 31, 2006</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang  
menyatakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements  
which are an integral part of the Financial Statements

These financial statements are originally issued  
in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2006	2005	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba bersih				Net income
Penyesuaian untuk:		20.684.039.718	33.896.045.905	Adjustments for:
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan		3.810.499.022	8.327.924.079	Increase in unearned premium income
Kenaikan estimasi klaim				Increase in estimated own retention claims
Retensi sendiri		2.130.745.184	(9.569.321.129)	Investment income
Hasil investasi		(49.077.607.616)	(45.590.357.344)	Depreciation of premises and equipment
Penyusutan aktiva tetap		2.340.993.057	2.197.279.813	Loss on sale of premises and equipment
Kerugian pelepasan aktiva tetap		144.087.823	-	
Laba operasi sebelum perubahan dalam modal kerja		(19.947.242.812)	10.738.428.676	Operating income (loss) before changes in working capital
Perubahan modal kerja				Changes in working capital:
Piutang premi		(8.469.595.114)	(107.688.213)	Premium receivables
Piutang reasuransi		(2.734.743.232)	(344.528.049)	Reinsurance receivables
Piutang pajak		(1.000.000)	(2.659.294.895)	Estimated claims for income tax refund
Aktiva pajak tangguhan		(1.120.368.011)	(475.759.687)	Deferred tax assets
Aktiva lancar lainnya		(423.271.992)	216.187.777	Other current assets
Hutang klaim		(30.331.353)	25.813.960	Claims payable
Hutang pajak		(1.376.768.598)	(3.151.143.103)	Taxes payable
Kewajiban pajak tanggungan		-	(534.769.169)	Deferred tax liabilities
Hutang reasuransi		2.612.741.149	(2.343.958.508)	Reinsurance payable
Hutang lancar lainnya		3.447.298.199	3.749.712.043	Other current liabilities
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktiva Operasi</b>		<b>(28.043.281.764)</b>	<b>(16.363.856.520)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penurunan (kenaikan) dari:				Decrease (increase) from:
Deposito wajib		(10.892.630.000)	(15.418.720.000)	Time deposits
Surat berharga untuk diperdagangkan		(3.208.125)	19.708.661.337	Marketable securities for trading
Surat berharga hingga jatuh tempo		(1.043.107.735)	(16.635.352.421)	Marketable securities held to maturity
Penyertaan langsung		-	598.270.000	Direct investment
Investasi lainnya		(3.468.741)	7.077.092	Other investments
Perolehan aktiva tetap		(1.151.319.939)	(689.136.961)	Acquisition of premises and equipment
Hasil investasi		49.077.607.616	45.590.357.344	Investment income
Hasil pelepasan aktiva tetap		26.000.000	39.000.000	Gain on sale of premises and equipment
Aktiva lain-lain		308.196.137	(776.805.249)	Other assets
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktiva Investasi</b>		<b>36.318.069.213</b>	<b>32.423.684.182</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

*These financial statements are originally issued  
in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA PT**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2006	2005	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembagian dividen		(8.474.000.000)	(12.697.400.000)	<i>Payments for dividends</i>
Pembayaran tantiem / bonus	26	(580.890.000)	(753.100.000)	<i>Payments for bonus</i>
Dana Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi		(593.160.000)	(888.818.000)	<i>Fund for small scale industries and cooperatives</i>
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas pendanaan</b>		<b>(9.648.050.000)</b>	<b>(14.339.318.000)</b>	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>(1.373.262.551)</b>	<b>1.720.509.662</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH HAND AND IN BANKS</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	8	<b>2.784.054.280</b>	<b>1.063.544.618</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	8	<b>1.410.791.729</b>	<b>2.784.054.280</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang  
menyatakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

*See accompanying Notes to the Financial Statements  
which are an integral part of the Financial Statements.*

*These financial statements are originally issued  
in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. U M U M**

**Pendirian Perusahaan**

PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No.173 pada tanggal 30 November 1985 oleh Notaris Achmad Bajumi, SH, pengganti dari notaris Imas Fatimah, SH. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2649-HT0101 TH 86 tanggal 10 April 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1987.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 31 pada tanggal 8 Maret 2004 oleh Notaris Imas Fatimah, SH, mengenai tambahan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10017-HT01.04 TH 2004 tanggal 22 April 2004

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut :

Melaksanakan penutupan asuransi atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia

Melaksanakan penutupan pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari Debitur terhadap kredit yang diberikan oleh Bank atau Lembaga Pembiayaan

Melakukan usaha di bidang asuransi kerajinan lainnya, baik secara langsung (koasuransi) maupun tidak langsung, baik di dalam negeri maupun luar negeri, dan/atau usaha lainnya sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya berkedudukan di J.L. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta. Perusahaan memiliki 8 kantor cabang masing-masing di Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, Tangerang, Pekanbaru dan Makassar serta 1 Kantor Perwakilan di Denpasar.

Pada tahun 2006 kantor cabang perusahaan yang berkedudukan di Palembang dan Balikpapan telah ditutup dengan alasan optimalisasi sumber daya.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

**1. GENERAL**

**Company's Establishment**

*PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (Company) was established based on notarial deed No.173 dated November 30, 1985 of Achmad Bajumi, SH, substitute of Imas Fatimah, SH. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2649-HT0101 TH 86 dated April 10, 1986 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 3 dated January 9, 1987.*

*The articles of association have been amended from time to time, the latest amendment of which is covered by notarial deed No. 31 dated March 8, 2004 by Imas Fatimah, SH, regarding the increase in authorized, issued and fully paid capital stock of the Company. This change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10017-HT01.04 TH 2004 dated April 22, 2004.*

*According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company are as follows:*

*To undertake insurance covering against risks of non receipt of payment by Indonesian exporters from foreign importers (buyers) relating to exports of goods or services by Indonesian exporters.*

*To undertake guarantee covering against risks of non settlement by debtors of credits advanced by banks or financial institutions.*

*To undertake in other field of insurance directly (co-insurance) or indirectly, local or foreign, and/or other sectors to the extent they are permitted by the prevailing rules and regulations.*

*The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta. The Company has 8 branches in Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, Tangerang, Pekanbaru and Makassar and a 1 representative offices in Denpasar.*

*In 2006, The company closed its branch offices in Palembang and Balikpapan, in order to optimize Company's resources.*

*See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.*

*These financial statements are originally issued  
in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**I. U M U M (lanjutan)**

**Karyawan, Direksi dan Komisaris**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Adolf Warouw

Dumairy

Wiranto

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

**Direksi**

Pjs Direktur Utama/ Direktur

Direktur

Marthin F. Simarmata

Mob Sarifudin

**Board of Directors**

President Director

Director

Jumlah karyawan tetap Perusahaan per 31 Desember 2006 dan 2005 adalah masing-masing 157 dan 158 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**Employees, Directors and Commissioners**

*The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:*

*As of December 31, 2006 and 2005, the Company has 157 and 158 permanent employees, respectively.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk arus kas, berdasarkan konsep akrual. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basics of Financial Statements**

*The financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

*The financial statements are prepared based on accrual basis, except for cash flows, using historical cost basis, except for certain accounts which are measured using other basis in accordance with the respective accounting standard.*

*The statements of cash flows are prepared using indirect method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

*See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.*

*These financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi standar yang ditetapkan perusahaan dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2006
Dollar Amerika (USD)	9.020,00
1 Dolar Singapura (SGD)	5.878,83
100 Yen Jepang (¥)	75,80
1 Euro (€)	11.858,22
1 GBP (£)	17.696,91

**Investasi**

Investasi terdiri dari :

**a. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka terdiri dari deposito wajib dan deposito biasa dinyatakan sebesar nilai nominal.

**b. Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan efek hutang**

Investasi efek diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Laba dan rugi belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(continued)*

**Foreign Exchange Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah currency by using the foreign exchange rate established by the Company. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last transaction date for the year. Any resulting gain or loss from foreign exchange rate is credited or charged to the statements of income for the current year. As of December 31, 2006 and 2005, the foreign exchange rates used are as follows:

2005	
9.830,00	United States Dollar (USD)
5.906,65	Singapore Dollar (SGD)
8.342,22	1 Japan Yen (¥)
11.659,98	1 Euro (€)
16.947,02	1 BGP (£)

**Investments**

Investments consist of:

**a. Time deposits**

Time deposits consist of statutory and ordinary time deposits stated at nominal value.

**b. Investments in equity securities with readily determinable fair values and debt securities**

Investments in equity securities for trading purposes are stated at fair value. Unrealized gain or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the statement of income for the current year.

Investment in debt securities to be held until maturity are stated at cost adjusted by unamortized premium or discount.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

*These financial statements are originally issued  
in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Unit penyertaan reksadana**

Unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih unit penyertaan reksadana dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**d. Penyertaan langsung**

Investasi dalam bentuk penyertaan langsung dengan presentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar harga perolehannya (metode biaya). Penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**Setara kas**

Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan tidak dijaminkan atas hutang, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas"

**Piutang premi dan piutang reasuransi**

Piutang premi dan reasuransi disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing piutang pada akhir tahun.

**Penyisihan Piutang ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**Aktiva tetap**

Aktiva tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Bangunan dan kendaraan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	40	Building
Kendaraan	4	Vehicle
Peralatan kantor	8	Office equipment
Inventaris kantor	8	Office furniture

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang  
mempakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Mutual funds participation unit.**

*Mutual funds participation unit are stated at net asset value. Increase (decrease) in net asset value of mutual funds participation unit is credited or charged to statement of income for the current year.*

**d. Direct investment**

*Investments in the shares of stock with ownership interest of less than 20% are recorded at acquisition cost (cost method). Permanent decline in value of shares is charged to the statement of income for the current year.*

**Cash equivalents**

*Time deposits with maturity of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for loans, are classified as "Cash Equivalents".*

**Premium and reinsurance receivables**

*Premium and reinsurance receivables are stated at their nominal values less allowance for doubtful accounts which were determined based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.*

**Allowance for Doubtful Accounts**

*Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at the end of the year.*

**Premises and equipment**

*Premises and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation for building and vehicle are computed using the straight-line method and depreciation for other premises and equipment are computed using double declining method, based on estimated economic of lives of the assets as follows:*

*See accompanying Notes to the Financial Statements  
which are an integral part of the Financial Statements.*

*These financial statements are originally issued  
in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang dikapitalisasi.

Aktiva tetap tanah dengan hak guna bangunan tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehannya.

Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan. Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha, nilai bukunya disajikan sebagai aktiva lain-lain dan tidak disusutkan.

**Penurunan nilai aktiva**

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", nilai aktiva ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aktiva ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

**Biaya Ditangguhkan**

Biaya ditangguhkan adalah pengeluaran biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari (1) satu tahun yang tidak dikelompokkan sebagai aktiva tetap, seperti pengadaan partisi kantor. Terhadap biaya ditangguhkan dilakukan amortisasi setiap tahun sebesar 25% dari nilai buku, untuk jangka waktu paling lama 8 (delapan) tahun.

**Pengakuan pendapatan premi**

Premi dari kontrak asuransi dan pertanggungan diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak yang bersangkutan dan berjalannya masa pertanggungan berdasarkan proporsi jumlah proteksi dan pertanggungan yang diberikan. Pendapatan premi disajikan dengan mengurangi pendapatan premi bruto dengan premi reasuransi dengan memperhitungkan kenaikan/penurunan premi yang belum merupakan pendapatan. Premi bruto adalah premi yang diterima dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak yang berjangka pendek maupun berjangka panjang.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

*The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred; significant renewals and betterments that extend the estimated useful or economic life are capitalized.*

*Land rights are recorded at cost and are not depreciated.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income for the current year. Net book value of assets which are not used in operations are reclassified into other assets and are not depreciated.*

**Impairment of asset value**

*In accordance with PSAK No. 48 on "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and are written down to their recoverable value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.*

**Deferred Expenses**

*Deferred expenses are expenditures that have economic life more than one year but not classified as fixed assets, i.e. office partition. Deferred expenses are amortized every year equivalent to 25% of the remaining book value from book value for a maximum period 8 years.*

**Premium income recognition**

*Premium from insurance contract and underwriting is recognized as income over the contract term in proportion to the amounts of the insurance protection provided. Premium income is presented by reducing gross premiums with reinsurance premiums and adjusting it with the increase/decrease in unearned premiums. Gross premiums are premiums received from the insured or policyholders covering both short term and long term insurance contracts.*

*See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements*



*These financial statements are originally issued  
in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan kontrak reasuransi. Premi yang menjadi hak reasurador diakui secara proporsional sebagai premi reasuransi sesuai dengan periode kontrak reasuransi dan berjalannya masa pertanggungan.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara keseluruhan dengan menggunakan presentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 424/KMK.06/2003 yaitu 40% dari premi retensi sendiri. Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

**Beban klaim**

Klaim bruto meliputi klaim-klaim yang telah disetujui untuk dibayarkan (*settled claims*) dan klaim dalam penyelesaian. Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasurador diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dalam periode pengakuan beban klaim.

Recoveries adalah pendapatan yang diterima dari pemulihan klaim, baik atas klaim periode berjalan maupun periode lalu. Recoveries dicatat sebesar nilai realisasi (*cash basis*) dan dicatat sebagai pengurang beban klaim tahun berjalan.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal neraca masih dalam proses penyelesaian.

Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, dikurangi dengan klaim reasuransi, recoveries dan dengan memperhitungkan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi dan recoveries disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

*Reinsurance premiums as part of gross premiums are due to reinsurance companies based on the reinsurance contract. Premiums due to reinsurance companies are recognized proportionally with the reinsurance premium based on the period covered for reinsurance contracts and risk underwriting.*

*Unearned premium income is computed on overall basis, based on percentage stipulated in the Decree No. 424/KMK.06/2003 of Ministry of Finance, at 40% of own retention premiums. The increase (decrease) in unearned premium is the difference between unearned premium for the current year and previous year.*

*Premium income presented in statement of income consists of total gross premiums, reinsurance premiums and decrease (increase) in unearned premium income. Reinsurance premium is presented as a deduction of gross premiums.*

**Claims expenses**

*Gross claims include approved claims for settlement (settled claims) and claims in process. Claims are recognized as expense when liabilities occurred. The portion of claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as a deduction from claims expense in the period when claim expense is recognized.*

*Recoveries are income derived from claim recoveries, arising from the current and previous year claims. Recoveries are recorded at realizable amount and treated as reduction from the current year claims.*

*The total of claims in process (estimated own retention claims) is determined based on estimated own retention loss from claim which is still in process as of balance sheet date.*

*Change in estimated own retention claims is recognized in the statement of income at the time change occurs.*

*Claims expense in the statement of income present the total gross claims less reinsurance claims, recoveries and the addition or deduction of the increase/decrease in estimated own retention claims. Reinsurance claims and recoveries are recognized as deduction from gross claims.*

*See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements*

*These financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Estimasi klaim retensi sendiri ditetapkan sebagai berikut:

Nilai estimasi klaim retensi sendiri adalah klaim yang masih dalam proses penyelesaian yang dihitung berdasarkan estimasi yang wajar atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian berikut dengan biaya jasa penilai kerugian asuransi dan dikurangi dengan beban klaim yang akan menjadi bagian reasuransi.

Klaim yang sudah terjadi belum dilaporkan (*incurred but not yet reported*), dihitung berdasarkan estimasi yang wajar atas klaim yang sudah terjadi, tetapi belum dilaporkan

**Komisi bersih**

Komisi diberikan kepada Pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan, dicatat sebagai beban komisi. Pendapatan komisi dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi, dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal pendapatan komisi lebih besar daripada beban komisi, selisihnya diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

**Beban usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun bersangkutan (*accrual basis*).

**Tantiem**

Pemberian tantiem ditentukan berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang persetujuan laporan keuangan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan tahun buku yang berkaitan mengenai penggunaan laba setelah pajak penghasilan.

**Jasa Produksi**

Pemberian jasa produksi kepada karyawan diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan, dalam rangka memberikan motivasi kepada seluruh jajaran pegawai dan guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan dengan tolok ukur pencapaian RKAP dan *Key Performance Indicators* (KPI) yang jumlah maksimum sebesar yang telah dianggarkan. Kebijakan tersebut terdapat pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

*Estimated own retention claims are stated as follows:*

*The value of estimated own retention claims which is still in process is computed on the basis of estimated fair value of incurred and reported claims, but still in process including the loss adjuster less loss adjuster fees less claims that will become the portion of reinsurance companies.*

*Claims incurred but not yet reported are computed based on the estimated fair value of claims*

**Net commission**

*Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expense. Commission income from reinsurance transactions are recorded as deductions from commission expenses, and recognized in the income statement when incurred. If commission income is greater than commission expense, the difference is recognized as income in the statement of income.*

**Operating expenses**

*Operating and other expenses are recognized when incurred in the current year (accrual basis).*

**Bonuses**

*Distributions of bonus is approved during The Annual General Meeting of Stockholders and is primarily computed based on the company income after tax*

**Employees bonuses**

*Bonuses, which are recognized as a liability in the Financial statements, are provided to innovative employee as well as improve the company's performance through the achievement of RKAP and Key Performance Indicators (KPI). The maximum amount to be distributed as bonus is based on the company's financial plan which is approved during the Annual General Meeting of Stockholders*

*These financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

*For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan yang mengharuskan adanya pencatatan akuntansi untuk menghitung pengaruh pajak dari pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk konsekuensi pajak di masa mendatang atas kejadian-kejadian yang sudah diakui dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal. Pengaruh pajak dari beda waktu dan akumulasi rugi fiskal, yang dapat berupa aktiva ataupun kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih.

**Imbalan Kerja**

Perusahaan telah menyelenggarakan pension plan yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pada tahun 2005 Perusahaan menghitung imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13). Hasil perhitungan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13 dibandingkan dengan imbalan kerja yang akan diterima karyawan dari pension plan. Jika porsi pension plan lebih kecil daripada imbalan kerja sesuai UU No. 13, Perusahaan akan membayar kekurangan tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja", yang diterapkan secara retrospektif dan mengubah metode akuntansi yang dipakai sebelumnya ke metode yang diwajibkan berdasarkan PSAK ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Income taxes**

*The Company applies PSAK No. 46 on Accounting for Income Taxes that accounts for the tax effects of the recovery of assets and settlement of liabilities at their carrying amounts, and recognizes and measures deferred tax assets and liabilities for the expected future tax consequences of events recognized in the financial statements, including tax loss carry forwards. Tax effects on timing difference and tax loss carry forwards, which can be an asset or liability is presented at net amount.*

**Employee benefits**

*The Company has calculated pension plan managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In 2005, the Company calculated employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law). The employee benefit calculated under UU No. 13 is compared with employee benefit under the pension plan. If the employer funded portion of the pension plan is less than the employee benefits required by UU No. 13, the Company will provide for such shortage.*

*Effective January 1, 2005, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) (Employee Benefits), and charged the effect of the change in accounting method for employee benefits under this revised PSAK to the financial statements for the year ended December 31, 2005.*

*These financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

*For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan actuarial projected unit credit. Keuntungan dan kerugian actuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian actuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian actuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut menjadi hak karyawan.

**Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi-asumsi yang berpengaruh pada jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada periode yang akan datang berdasarkan pada jumlah yang mungkin berbeda dengan estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

*Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

**Use of Estimates**

*The preparation of financial statements, in conformity with general accepted accounting principal, requires management to make estimations and assumptions that affect amount reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimate, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from this estimate.*

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. DEPOSITO BERJANGKA**

**3. TIME DEPOSITS**

**Deposito berjangka terdiri dari:**

**Time deposits consist of:**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
<b>Deposito wajib</b>			<i>Statutory time deposits</i>
PT Bank BRI (Persero) Tbk	2.000.000.000	-	<i>PT Bank BRI (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<b>Deposito biasa</b>			<i>Ordinary time deposits</i>
<b>Rupiah</b>			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	126.454.000.000	129.751.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.570.000.000	750.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank BRI (Persero) Tbk	23.000.000.000	41.700.000.000	<i>PT Bank BRI (Persero) Tbk</i>
PT BPD Jawa Barat	20.500.000.000	21.500.000.000	<i>PT BPD Jawa Barat</i>
PT Bank Yudha Bakti	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank Yudha Bakti</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	200.000.000	-	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	50.000.000	50.000.000	<i>PT Bank Kesejahteraan Ekonomi</i>
PT Bank Bukopin	-	2.000.000.000	<i>PT Bank Bukopin</i>
PT Bank Mega Tbk	-	1.500.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	1.000.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<b>Dolar AS</b>			<i>US Dollars</i>
PT Bank Danamon Tbk			<i>PT Bank Danamon</i>
Dolar AS 1.480.000 pada tahun 2006	13.349.600.000	-	<i>Dollar AS 1,480,000 in 2006</i>
PT Bank BRI Tbk - Dolar AS 650.000 pada tahun 2006 dan Dolar AS 800.000 pada tahun 2005	5.863.000.000	7.864.000.000	<i>PT Bank BRI Tbk US\$ 650,000 in 2006 and US \$ 800,000 in 2005</i>
PT Bank Jabar & Dolar AS 250.000 pada tahun 2006	2.255.000.000	-	<i>PT Bank Jabar US\$ 250,000 in 2006</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & Dolar AS 245.000 pada tahun 2006 dan Dolar AS 179.000 pada tahun 2005	2.209.900.000	1.759.570.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$ 245,000 in 2006 and US\$ 179,000 in 2005</i>
PT Bank Central Asia & Dolar AS 35.000 pada tahun 2006	315.700.000	-	<i>PT BCA US\$ 35,000 in 2006</i>
	<b>224.767.200.000</b>	<b>213.874.570.000</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>226.767.200.000</b>	<b>215.874.570.000</b>	<b>Total</b>

*These financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. DEPOSITO (lanjutan)**

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam rupiah berkisar antara 8,10% sampai dengan 13% pada tahun 2006 dan 7% sampai dengan 13% pada tahun 2005, sedangkan tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam dolar AS berkisar 3% sampai dengan 4,75% pada tahun 2006 dan 0,60% sampai dengan 2% pada tahun 2005.

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan qq Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003, jumlah dana jaminan adalah 20% dari modal disetor minimum yang dipersyaratkan ditambah dengan 1% dari premi neto.

**4. SURAT BERTHARGA UNTUK DIPERDAGANGKAN**

Rincian surat berharga untuk diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Saham PT Aneka Tambang Tbk	5.800.000	2.591.875	Equity securities PT Aneka Tambang Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>5.800.000</b>	<b>2.591.875</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar surat berharga didasarkan pada harga pasar surat berharga yang tercatat di Custodian Report PT. Bank Niaga Tbk pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 3.208.125 dan sebesar Rp 1.341.250 dan dicatat pada akun Pendapatan Lain-lain.

**3. TIME DEPOSITS (continued)**

*Interest rates per annum for time deposits in rupiah ranged from 8.10% to 13% in 2006 and 7% to 13% in 2005, while interest rate per annum for time deposits in US dollar ranged from 3% to 4.75% in 2006 and 0.60% to 2% in 2005.*

*Statutory time deposits represent guarantee deposits in the form of time deposits placed under the account of Ministry of Finance on behalf of the Company. Based on Government regulation No. 73/1992 and the Decree of Ministry of Finance No. 424/KMK.06/2003, the required minimum guarantee is 20% of paid-up capital plus 1% of net premium.*

**4. MARKETABLE SECURITIES FOR TRADING**

The details of marketable securities for trading are as follows:

*The fair value of marketable securities was based on market price of the marketable securities as recorded in the Custodian Report of Bank Niaga as of December 31, 2006 and 2005. The unrealized gain arising from the market price increase in 2006 and 2005 amounted to Rp 3,208,125 and Rp 1,341,250 in 2005, respectively and recorded under Other Income account.*

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. SURAT BERHARGA HINGGA JATUH TEMPO**

Surat berharga yang ditahan hingga jatuh tempo tahun 2006 dan 2005 terdiri dari obligasi-obligasi yang dikeluarkan oleh berbagai perusahaan. Berikut ini adalah rincian obligasi, tanggal jatuh temponya, dan peringkat obligasi masing-masing:

**5. MARKETABLE SECURITIES HELD TO MATURITY**

Marketable securities held to maturity as of 2006 and 2005 consist of bonds issued by several companies. The details of bonds, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat/ Rating		Nilai Buku Obligasi/ Book Value of Bonds	
		2006	2005	2006	2005
Jasa Marga XI Seri P / 2003	10 Okt 13	A+	A+	30.000.000.000	30.000.000.000
Indosat III Seri A	22 Okt 08	AA+	AA+	29.989.000.000	29.983.000.000
Subordinasi I Bank BRI / 2004	9 Jan 14	A+	A+	28.000.000.000	28.000.000.000
PT PLN VII / 2004	26 Nov 14	A	A	26.000.000.000	26.000.000.000
Negara / Government RI 2003 FR 0024 / Kompetitif	15 Okt 10	AAA	AAA	14.628.415.927	14.531.480.951
HM Sampoerna III / 2004	26 Okt 09	AA+	AA+	10.000.000.000	10.000.000.000
Jasa Marga XI Seri P / 2003 (SM)	10 Okt 13	A+	A+	9.937.983.193	9.928.907.563
Indosat 2003 - US\$					
- pada tahun / in 2006 USD 1.004.895,83					
pada tahun / in 2005 USD 1.006.145,83	5 Nov 10	AA+	AA+	9.064.160.387	9.890.413.509
PT PLN VIII / 2006	21 Jun 16	A	-	6.000.000.000	-
Indosat II Seri A / 2002 (SM)	6 Nov 07	AA+	AA+	5.097.580.645	5.204.032.258
Negara / Government RI FR 0005 (SM)	15 Jul 07	AAA	AAA	5.019.782.609	5.053.695.652
Indofood Sukses Makmur III / 2004	13 Jul 09	AA	AA	5.000.000.000	5.000.000.000
Indosat IV / 2005	21 Jun 11	AA+	AA+	5.000.000.000	5.000.000.000
BTN XI / 2005 (SM)	6 Jul 10	A	A-	5.000.000.000	5.000.000.000
Penam Pegadaian XI Seri A / 2006	23 Mei 16	AA	-	5.000.000.000	-
Indah Kiat P & P1 seri B1 / 1999	1 Okt 17	D	D	4.925.000.000	4.925.000.000
Negara / Government RI 2003 FR 0024 / non Kompetitif	15 Okt 10	AAA	AAA	4.869.747.073	4.835.768.049
Oto Multiartha III / 2004	17 Mar 07	A+	A+	4.000.000.000	4.000.000.000
Indofood Sukses Makmur II / 2003 (SM)	10 Jun 08	AA	AA	3.990.836.364	3.984.727.273
Negara / Government RI 2003 FR 0024 / non Kompetitif	15 Okt 10	AAA	AAA	3.953.000.715	3.929.000.901
Negara / Government RI 2003 FR 0024/Kompetitif	15 Okt 10	AAA	AAA	3.950.235.759	3.937.253.783
Indah Kiat P & P1 seri A1 / 1999	1 Okt 14	D	D	3.582.664.600	4.305.596.545
PT Bank Ekspor Indonesia Seri A / 2006	28 Sept 09	A	-	3.000.000.000	-
Jasa Marga XI Seri P / 2003 (SM)	10 Okt 13	A+	A+	3.000.000.000	3.000.000.000
Astia Sedaya Finance VI Seri I / 2005	24 Feb 08	AA-	AA-	3.000.000.000	3.000.000.000
Federal Int'l Finance VI Seri C / 2006	21 Apr 09	A+	-	3.000.000.000	-
Indofood Sukses Makmur II / 2003	10 Jun 08	AA	AA	2.998.875.000	2.998.125.000
Jasa Marga X Seri O / 2002	4 Des 10	A+	A+	2.998.125.000	2.997.656.250
HM Sampoerna II / 2000	17 Nov 07	AA+	AA+	2.996.071.428	2.991.785.714
Penam Pegadaian X Seri A / 2003 (SM)	11 Jul 11	AA	AA	2.044.594.595	2.054.324.324
Telkom I / 2002 (SM)	16 Jul 07	AAA	AAA	2.003.181.818	2.008.636.364
P1PN III Seri II-A / 2004	13 Jul 07	A+	A	2.000.000.000	2.000.000.000
Federal Int'l Finance III Seri C / 2004	2 Apr 07	A+	A+	2.000.000.000	2.000.000.000
Pam Lyonnaise Jaya I Seri A / 2005	12 Jul 07	A-	A-	2.000.000.000	2.000.000.000
Telkom I / 2002	16 Jul 07	AAA	AAA	1.999.708.333	1.999.208.333
Bank BTN IX / 2003	2 Okt 08	A	A-	1.999.541.667	1.999.291.667
Berlian Laju Tangker II Seri A / 2003	28 Mei 08	A+	A	1.999.291.667	1.998.791.667
Danareksa I / 2003	27 Jun 08	A-	A-	1.999.250.000	1.998.750.000
Humpus Intermoda Transportasi Seri A / 2004	17 Des 07	A+	A+	1.999.166.667	1.998.333.333

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. SURAT BERHARGA HINGGA JATUH TEMPO  
(lanjutan)**

**5. MARKETABLE SECURITIES HELD TO  
MATURITY (continued)**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating		Nilai Buku Obligasi/ Book Value of Bonds	
		2006	2005	2006	2005
PTPN V Seri A / 2003	12 Nov 10	A	A+	1.998.601.190	1.998.244.048
Bank Jabar IV Seri A / 2004	5 Okt 07	A	A-	1.899.200.000	1.778.240.000
Lintar Papyrus Pulp & Paper Seri B / 2000	1 Okt 17	D	D	1.477.500.000	1.447.500.000
Lintar Papyrus Pulp & Paper Seri A / 2000	1 Okt 14	D	D	1.177.500.000	1.327.500.000
Bank BNI1 / 2003	10 Jul 11	A	A-	1.000.000.000	1.000.000.000
Bank Jatim III/2003	11 Jul 08	A-	BBB+	1.000.000.000	1.000.000.000
PTPN III Seri I-A / 2003	5 Agus 10	A+	A+	1.000.000.000	1.000.000.000
Befina I Seri A / 2004	15 Des 07	A	A	1.000.000.000	1.000.000.000
Befina I Seri B / 2004	15 Des 09	A	A	1.000.000.000	1.000.000.000
Federal Intil Finance VI Seri B / 2006	21 Apr 08	A+	-	1.000.000.000	-
Astra Sedaya Finance IV Seri E / 2004	24 Mar 08	AA-	AA-	1.000.000.000	1.000.000.000
Matahari Putra Prima I / 2002	25 Sep 07	A	A+	999.812.500	999.562.500
Pupuk Kaltim I Seri A1 / 2002	6 Jun 07	A+	A+	999.750.000	999.250.000
Jasa Marga IX Seri N 1 / 2002	12 Apr 07	A+	A+	999.666.667	998.666.667
Matahari Putra Prima II / 2004	11 Mei 09	A	A+	999.395.833	999.145.833
Penam Pegadaian X Seri A / 2003	11 Jul 11	AA	AA	999.283.854	999.127.604
Pegadaian IX Seri B / 2002	6 Jun 10	AA	AA	898.906.250	998.593.750
Astra Sedaya Finance IV Seri D / 2004	24 Mar 07	AA-	AA-	750.000.000	3.000.000.000
Astra Sedaya Finance III Seri C / 2003 (SM)	20 Mei 07	AA-	AA-	392.500.000	2.134.500.000
Federal Int. Finance II Seri D / 2003	5 Agus 07	A+	A+	300.000.000	700.000.000
Duta Anggada II / 1995	1 Mar 06	-	-	-	130.000.000
Semen Gresik I Seri B / 2001	12 Jul 06	-	A+	-	999.300.000
Ciliandra Perkasa I / 2003	26 Sep 08	-	BBB	-	999.312.500
Astra Sedaya Finance IV Seri B / 2004	24 Mar 06	-	AA-	-	1.750.000.000
Federal Intil Finance IV Seri B/2004	15 Sep 06	-	A+	-	1.000.000.000
Semen Gresik I Seri B / 2001(SM)	12 Jul 06	-	A+	-	5.052.500.000
Oto Muliarta II/2003	6 Agus 06	-	A+	-	1.000.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>284.938.329.741</b>	<b>283.895.222.038</b>

Kisaran tingkat bunga obligasi adalah 10% sampai dengan 13% pada tahun 2006 dan 7% sampai dengan 13% pada tahun 2005

Interest rates per annum for bonds in rupiah ranged from 10% to 13% in 2006 and 7% to 13% in 2005.

Pemeringkatan obligasi dilakukan oleh pemeringkat independen yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The bond rating was carried out by an independent rating company, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Nilai wajar surat berharga hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 281.207.740.559 dan Rp 252.830.697.246

The fair value of marketable securities held to maturity as of December 31, 2006 and 2005 amounted to Rp 281,207,740,559 and Rp 252,830,697,246, respectively.

Pelunasan Surat berharga hingga jatuh tempo atas nama Duta Anggada II/1995 dan Astra Sedaya Finance IV Seri B/2004, Semen Gresik I seri B/2001, Oto Muliarta II/2003, FIF IV Seri B/2004, Ciliandra Perkasa I/2003 telah diterima.

Investments in Duta Anggada II/1995, Astra Sedaya Finance IV series B/2004, Semen Gresik I series B/2001, Oto Muliarta II/2003, FIF IV series B/2004, Ciliandra Perkasa I/2003 were already redeemed.



These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENYERTAAN LANGSUNG		6. DIRECT INVESTMENT	
	2006	2005	
	<b>Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership</b>		
	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
PT Asuransi Mai Park Indonesia	5,22%	2.525.200.000	2.525.200.000
PT Arthaloka	2,06%	1.946.838.624	1.946.838.624
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4.472.038.624</b>	<b>4.472.038.624</b>	
<b>7. INVESTASI LAINNYA</b>		<b>7. OTHER INVESTMENTS</b>	
	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
Kas pada custodian Bank Niaga	4.407.966	939.225	Cash under Bank Niaga custodianship
<b>8. KAS DAN BANK</b>		<b>8. CASH ON HANDS AND IN BANKS</b>	
	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
<b>Kas</b>	89.954.619	85.032.834	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	506.759.731	1.843.908.108	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.462.813	10.760.576	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.213.774	11.363.217	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
lainnya	332.142.655	301.505.725	Other banks
	875.578.973	2.167.537.626	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Dolar AS 31.682,65 pada tahun 2006 dan Dolar AS 27.610 pada tahun 2005	285.777.503	271.406.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US\$31.682.65 in 2006 and US\$ 27.610 in 2005
Bank lainnya - Dolar AS 17.680,78 pada tahun 2006 dan Dolar AS 26.457,53 pada tahun 2005	159.480.634	260.077.520	Other banks - US\$ 17.680.78 in 2006 and US\$ 26.457.53 in 2005
	445.258.137	531.483.820	
<b>Jumlah</b>	<b>1.410.791.729</b>	<b>2.784.054.280</b>	<b>Total</b>

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended December 31, 2006 and 2005 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PREMI		9. PREMIUM RECEIVABLES	
a. Piutang premi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut :		a. Premium receivables by policyholders are as follows:	
	<b>2006</b>		<b>2005</b>
PT Dirgantara Indonesia	4.059.517.534	113.942.611	PT Dirgantara Indonesia
PT Bank Bumi putera Tbk	843.177.399	-	PT Bank Bumi putera Tbk
PT Bukaka Singtel Internasional	664.887.141	-	PT Bukaka Singtel Internasional
PT Saseka Gelora Finance	448.731.492	-	PT Saseka Gelora Finance
PT Bali Internasional Air Service	435.909.540	-	PT Bali Internasional Air Service
PT Telkomsel Tbk	371.567.481	-	PT Telkomsel Tbk
PT Citramasjaya Teknik Mandiri	327.280.000	-	PT Citramasjaya Teknik Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	288.462.500	346.612.500	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Daliatex Kusuma	251.315.059	-	PT Daliatex Kusuma
PT Pupuk Kaltim	247.720.770	-	PT Pupuk Kaltim
PT Labita Bahtera Pratama	207.009.000	-	PT Labita Bahtera Pratama
PT Multi Harapan Utama	201.236.200	-	PT Multi Harapan Utama
PT Multi Trans Line	200.340.514	-	PT Multi Trans Line
PT Semen Bosowa Maros	198.000.000	-	PT Semen Bosowa Maros
PT Sido Bangun	193.795.600	77.472.000	PT Sido Bangun
PT Wijaya Karya	179.455.663	-	PT Wijaya Karya
PT Fastrata Buana	158.057.460	-	PT Fastrata Buana
PT Telkom Tbk	150.318.931	778.739.126	PT Telkom Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	145.279.638	1.549.174.177	PT Aneka Tambang Tbk
PT Selarasgriya Adiginatama	140.027.000	-	PT Selarasgriya Adiginatama
PT Odira Engineering Persada	139.076.223	-	PT Odira Engineering Persada
PT Bakrie Telecom	133.817.653	-	PT Bakrie Telecom
PT Berkat Manunggal Jaya	128.542.499	-	PT Berkat Manunggal Jaya
PT Artika Optima Inti	122.735.336	-	PT Artika Optima Inti
PT Keramik Diamon Industri QQ PT BNI	116.856.716	-	PT Keramik Diamon Industri QQ PT BNI
PT Dongjin Indonesia	113.607.712	-	PT Dongjin Indonesia
PT Bank BCA Palembang QQ PT Cipta SS	112.988.940	-	PT Bank BCA Palembang QQ PT Cipta SS
CV Bengawan Solo	110.604.052	-	CV Bengawan Solo
PT Chevron Pacific Indonesia	101.578.730	-	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Garuda Indonesia	-	1.067.325.750	PT Garuda Indonesia
PT Pupuk Sriwijaya	-	914.171.000	PT Pupuk Sriwijaya
PT Cheil Samsung Indonesia	-	774.132.945	PT Cheil Samsung Indonesia
PT Sarana Janesia Utama	-	534.134.481	PT Sarana Janesia Utama
PT Bulpakindo	-	393.600.000	PT Bulpakindo
PT Merpati Nusantara	-	341.451.587	PT Merpati Nusantara
PT Ptasarya Toserba	-	307.088.166	PT Ptasarya Toserba
PT Citrabaru Adimusanatra	-	225.529.663	PT Citrabaru Adimusanatra
PT Pupuk Iskandar Muda	-	177.282.903	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Putra Argo Sejati	-	150.206.000	PT Putra Argo Sejati
PT Elmusa Drilling Service	-	150.156.673	PT Elmusa Drilling Service
PT Indoguna Inti Cornila	-	147.844.928	PT Indoguna Inti Cornila
PT Bena Kutai	-	128.078.500	PT Bena Kutai
PT Pakerin	-	126.647.200	PT Pakerin
PT Sanex Telekomunikasi Indonesia	-	102.234.500	PT Sanex Telekomunikasi Indonesia
Primer Koperasi Karyawan PT KS	-	101.299.300	Primer Koperasi Karyawan PT KS
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	13.760.395.717	7.392.312.048	Others (each below Rp 100,000,000)
	24.552.292.500	15.899.436.058	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(372.932.089)	(189.670.761)	Less: Allowance for doubtful accounts
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>24.179.360.411</b>	<b>15.709.765.297</b>	<b>Net</b>

These financial statements are originally issued in Indonesian language

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PREMI (lanjutan)		9. PREMIUM RECEIVABLES (continued)	
b. Piutang premi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:		b. Aging schedule of premium receivables are as follows:	
	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
0 sampai dengan 60 hari	11.481.280.401	8.481.763.990	0 to 60 days
61 sampai dengan 360 hari	12.325.147.920	7.038.330.523	61 to 360 days
Lebih dari 360 hari	745.864.179	379.341.545	Over 360 days
	24.552.292.500	15.899.436.058	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(372.932.089)	(189.670.761)	Less: Allowance for doubtful accounts
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>24.179.360.411</b>	<b>15.709.765.297</b>	<b>Net</b>
c. Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:		c. Premium receivables by currency are as follows:	
	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
Rupiah	8.476.113.353	9.731.775.578	Rupiah
Dolar AS ñ US\$ 1.777.278,28 pada tahun 2006 dan US\$ 616.445 in 2005	16.031.050.086	6.059.658.193	US dollar ñ US\$ 1,777,278.28 in 2006 and US\$ 616,445 in 2005
Dolar Singapura - S\$ 4.053,87 pada tahun 2006 dan S\$ 2.391 pada tahun 2005	23.832.012	14.126.764	Singapore Dollar ñ S\$ 4,053.87 in 2006 and S\$ 2,391 in 2005
Euro - Å1.291,47 pada tahun 2006 dan Å4.322 pada tahun 2005	15.314.535	50.401.778	Euro ñ Å 1,291.47 in 2006 and Å 4,322 in 2005
Poundsterling - £ 170,62 pada tahun 2006	3.019.447	-	Poundsterling ñ £ 170.62 in 2006
Yen Jepang - ¥ 39.092,66 pada tahun 2006 dan Yen 521.128 pada tahun 2005	2.963.067	43.473.745	Japanese Yen ñ ¥ 39,092.66 in 2006 and ¥ 521,128 in 2005
	24.552.292.500	15.899.436.058	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(372.932.089)	(189.670.761)	Less: Allowance for doubtful accounts
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>24.179.360.411</b>	<b>15.709.765.297</b>	<b>Net</b>

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PREMI (lanjutan)		9. PREMIUM RECEIVABLES (continued)	
d. Piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:		d. Premium receivables by type of insurance are as follows:	
	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
Asuransi kerugian umum	20.439.904.335	9.307.534.818	General insurance
Penjaminan	1.717.276.534	1.785.024.230	Custom bond
Asuransi ekspor	1.475.817.806	1.269.314.986	Export insurance
Asuransi kredit	919.293.825	1.657.995.289	Credit insurance
Koasuransi	-	1.879.566.735	Co-insurance
	<u>24.552.292.500</u>	<u>15.899.436.058</u>	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(372.932.089)	(189.670.761)	Less: Allowance for doubtful accounts
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>24.179.360.411</u></b>	<b><u>15.709.765.297</u></b>	<b>Net</b>
Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.		Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the risk of uncollectible premium receivables.	
<b>10. PIUTANG REASURANSI</b>		<b>10. REINSURANCE RECEIVABLES</b>	
a. Piutang reasuransi berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:		a. Reinsurance receivables by reinsurance companies are as follows:	
	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
PT Dekai Indonesia	1.244.861.703	188.891.104	PT Dekai Indonesia
PT Jasa Cipta Rembaka	1.076.681.499	511.642.521	PT Jasa Cipta Rembaka
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.038.517.887	-	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asrinda Arthasangga	1.038.153.752	1.361.225.936	PT Asrinda Arthasangga
AON Group	1.028.141.421	769.816.917	AON Group
PT Asia Re	429.572.936	350.841.112	PT Asia Re
IBS Re	360.729.878	-	IBS Re
PT Pasaraya General Insurance	356.546.745	365.601.030	PT Pasaraya General Insurance
PT Reasuransi Internasional Ind.	305.476.975	169.888.112	PT Reasuransi Internasional Ind
PT Askrindo	153.148.422	101.547.529	PT Askrindo
PT Beringin Sejahtera Makmur Putera	139.988.142	-	PT Beringin Sejahtera Makmur Putera
PT Andika Raharja Putera	139.060.527	150.482.404	PT Andika Raharja Putera
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	267.337.901	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Rama	-	255.580.000	PT Asuransi Rama
PT Asuransi Ramayana Tbk	-	129.084.814	PT Asuransi Ramayana Tbk
Ikrar Lloyd	-	127.364.960	PT Ikrar Lloyd
lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.398.635.521	1.000.048.390	Other (each below Rp 100 millions)
	<u>8.709.515.408</u>	<u>5.749.352.730</u>	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(816.769.027)	(591.349.581)	Less: Allowance for doubtful accounts
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>7.892.746.381</u></b>	<b><u>5.158.003.149</u></b>	<b>Net</b>

These financial statements are originally issued in Indonesian language

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)**

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasurader yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi, komisi reasuransi dan klaim asuransi.

**10. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)**

Reinsurance receivables represent receivables from reinsurance companies relating to transactions such as reinsurance premium, reinsurance commission and reinsurance claim.

b. Piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

b. Aging schedule of reinsurance receivables are as follows:

	2006	2005	
0 sampai dengan 60 hari	4.018.120.253	2.739.742.614	0 - 60 days
61 sampai dengan 360 hari	2.534.286.219	1.556.287.509	61 - 360 days
Lebih dari 360 hari	2.157.108.936	1.453.322.607	Over 360 days
	<u>8.709.515.408</u>	<u>5.749.352.730</u>	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(816.769.027)	(591.349.581)	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<u><u>7.892.746.381</u></u>	<u><u>5.158.003.149</u></u>	<i>Net</i>

c. Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

c. Reinsurance receivables by currency are as follows:

	2006	2005	
Rupiah	6.878.536.948	4.044.455.224	<i>Rupiah</i>
Dolar AS & US\$ 202.991 pada tahun 2006 dan US\$ 173.438 pada tahun 2005	1.830.978.460	1.704.897.506	<i>US Dollar &amp; US\$ 202,991 in 2006 and US\$ 173,438 in 2005</i>
	<u>8.709.515.408</u>	<u>5.749.352.730</u>	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(816.769.027)	(591.349.581)	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<u><u>7.892.746.381</u></u>	<u><u>5.158.003.149</u></u>	<i>Net</i>

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)		10. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)	
d. Piutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut :		d. Reinsurance receivables by type of insurance are as follows:	
	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
Reasuransi keluar -			Reinsurance outward -
Asuransi Kerugian Umum	5.357.258.881	2.286.910.284	general insurance
Reasuransi masuk	2.090.391.891	2.115.725.651	Reinsurance inward
Reasuransi keluar -			Reinsurance outward -
Asuransi Ekspor	1.095.163.204	1.180.015.363	claims of export credit insurance
Reasuransi keluar			Reinsurance outward -
Asuransi Kredit	166.701.432	166.701.432	claims of credit insurance
	<u>8.709.515.408</u>	<u>5.749.352.730</u>	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(816.769.027)	(591.349.581)	Less: Allowance for doubtful accounts
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>7.892.746.381</u></b>	<b><u>5.158.003.149</u></b>	<b>Net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the risk of uncollectible reinsurance receivables.

11. AKTIVA LANCAR LAINNYA		11. OTHER CURRENT ASSETS	
	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
Hasil investasi yang masih harus diterima	6.233.164.424	6.523.191.717	Accrued investment income
Sewa gedung dibayar di muka	328.491.376	302.094.757	Prepaid building rental
Piutang biaya informasi	69.643.300	28.883.300	Information fee receivable
Lain-lain	819.392.271	173.249.605	Others
	<u>7.450.691.371</u>	<u>7.027.419.379</u>	
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>7.450.691.371</u></b>	<b><u>7.027.419.379</u></b>	<b>Total - net</b>

These financial statements are originally issued in Indonesian language

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended December 31, 2006 and 2005 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>12. AKTIVA TETAP</b>						<b>12. PREMISES AND EQUIPMENT</b>
Akun ini terdiri dari:		<b>2006</b>				This account consists of:
		<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	5.544.898.000	-	-	-	5.544.898.000	Land
Bangunan	37.825.654.467	-	-	-	37.825.654.467	Buildings
Kendaraan	3.179.375.000	818.200.000	-	-	3.997.575.000	Vehicles
Mesin kantor	6.927.701.016	299.480.623	4.851.000	-	7.222.330.639	Office machinery
Perabot kantor	1.626.930.290	33.639.316	30.077.400	-	1.630.492.206	Office furniture
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>55.104.558.773</b>	<b>1.151.319.939</b>	<b>34.928.400</b>		<b>56.228.950.312</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	3.309.744.766	945.641.362	-	-	4.255.386.128	Building
Kendaraan	3.146.605.739	32.769.249	-	-	3.179.374.988	Vehicles
Mesin kantor	4.418.706.180	690.358.311	2.249.341	-	5.106.815.150	Office machinery
Perabot kantor	1.030.949.796	151.519.230	8.132.908	-	1.174.336.118	Office furniture
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>11.906.006.481</b>	<b>1.820.288.152</b>	<b>10.382.249</b>		<b>13.715.912.384</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>43.198.552.292</b>				<b>42.505.037.928</b>	<b>Net Book Value</b>
		<b>2005</b>				
		<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	5.544.898.000	-	-	-	5.544.898.000	Land
Bangunan	37.825.654.467	-	-	-	37.825.654.467	Building
Kendaraan	3.218.375.000	-	39.000.000	-	3.179.375.000	Vehicles
Mesin kantor	6.362.976.518	564.724.498	-	-	6.927.701.016	Office machinery
Perabot kantor	1.541.517.827	85.412.463	-	-	1.626.930.290	Office furniture
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>54.493.421.812</b>	<b>650.136.961</b>	<b>39.000.000</b>		<b>55.104.558.773</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	2.364.103.404	945.641.362	-	-	3.309.744.766	Building
Kendaraan	2.949.793.580	235.812.159	39.000.000	-	3.146.605.739	Vehicles
Mesin kantor	3.589.094.333	829.611.847	-	-	4.418.706.180	Office machinery
Perabot kantor	844.735.351	186.214.445	-	-	1.030.949.796	Office furniture
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>9.747.726.668</b>	<b>2.197.279.813</b>	<b>39.000.000</b>		<b>11.906.006.481</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>44.745.695.144</b>				<b>43.198.552.292</b>	<b>Net Book Value</b>

*These financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Bangunan kantor milik Perusahaan seluas 2.132,48 meter persegi adalah lokasi kantor pusat Perusahaan dengan hak atas tanah bersama berupa Hak Guna Bangunan atas nama Perusahaan yang jatuh tempo pada tahun 2010 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2006 sebagian aktiva tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.687.505.599 dan Rp 4.851.868.392 pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 kepada PT Asuransi Jasa Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dan tidak ada peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva tetap. Bangunan kantor pusat telah diasuransikan oleh pengelola gedung.

**12. PREMISES AND EQUIPMENT**

The land where the Company's building with 2,132.48 square meters is located and occupied by the head office, is covered by land rights in the form of Hak Guna Bangunan under the name of the Company which will expire in 2010 and can be extended.

Premises and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp 8,687,505,599 and Rp 4,851,868,392 as of December 31, 2006 and 2005, respectively to PT Asuransi Jasa Indonesia. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks and there are no events or changes that can cause the impairment in assets value. The head office building has been insured by the building's management.

**13. AKTIVA LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Tanah dan bangunan	9.654.884.631	9.654.884.631
Biaya ditanggungkan & setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.974.924.285 pada tahun 2006 dan Rp 1.493.197.419 pada tahun 2005	1.445.180.606	2.114.002.070
Piutang pegawai	1.012.006.660	1.011.637.072
Aplikasi program SIAK	486.413.560	346.924.530
Jaminan sewa kontrak	237.615.330	235.561.202
Lain-lain	312.017.772	759.551.738
<b>Jumlah</b>	<b>13.148.118.559</b>	<b>14.122.561.243</b>

Perusahaan memiliki satu bidang tanah seluas 1.990 meter persegi di Jl. Abdul Muis Kebon Sirih, Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan atas nama Perusahaan yang jatuh tempo pada tahun 2003 dan saat ini sedang dalam tahap proses perpanjangan. Tanah tersebut tidak digolongkan sebagai aktiva tetap karena tidak dipergunakan Perusahaan dalam kegiatan operasionalnya dan direncanakan akan dijual.

**9. OTHER ASSETS**

This account consists of:

Tanah dan bangunan	Land and building
Biaya ditanggungkan & setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.974.924.285 pada tahun 2006 dan Rp 1.493.197.419 pada tahun 2005	Deferred charges & less accumulated amortization of Rp 1,974,924,285 in 2006 and Rp 1,493,197,419 in 2005
Piutang pegawai	Receivable from employees
Aplikasi program SIAK	Applications program
Jaminan sewa kontrak	Security deposit
Lain-lain	Others
<b>Total</b>	<b>Total</b>

The Company has 1,990 square Meters of land on Jl. Abdul Muis Kebon Sirih, Jakarta with land rights in the form of Hak Guna Bangunan under the name of the Company that expired in 2003 and currently in the process of extending such land rights. This land is not classified under premises and equipment since it is not being used for operations and intended to be sold by the Company.



These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended December 31, 2006 and 2005 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. HUTANG REASURANSI**

**14. REINSURANCE PAYABLES**

a. Hutang reasuransi berdasarkan reasuradurnya adalah sebagai berikut :

a. Reinsurance payables by reinsurance companies are as follows:

	2006
Pana Harisson PTE, Ltd	3,104,965,139
IBS Reinsurance Broker	911,737,561
PT Asrinda Arthasangga	725,124,088
PT Asuransi Sinar Mas	639,760,208
PT Willis Limited UK, USA	616,375,070
PT Indore	601,013,575
PT Dekai Indonesia	572,140,832
PT Jasa Raharja	360,579,662
PT Jasa Raharja Putera	349,937,388
PT Asia Reinsurance Bina Jasa	345,180,538
PT Askrindo	315,857,912
Trinity Reinsurance Broker Ltd	279,318,958
PT Atradius Re	274,784,261
PT Nasional Re	220,497,361
PT Asuransi Ramayana	201,015,742
PT Tugu Reasuransi Indonesia	199,074,138
PT Reindo	145,996,997
PT Asuransi Parolamas	140,310,609
PT NV National Le Borg	132,369,589
PT Pasaraya General Insurance	120,532,769
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	119,025,554
PT Beringin Sejahtera Makmur Putera	114,754,408
UIB Asia Reins Broker	-
PT Esa B. Sejahtera Reins Broker	-
CPRB AON Group	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	160,160,154
<b>Jumlah</b>	<b>10,650,512,513</b>

2005

Pana Harisson PTE, Ltd	-
IBS Reinsurance Broker	2,085,522,624
PT Asrinda Arthasangga	289,169,937
PT Asuransi Sinar Mas	117,017,579
PT Willis Limited UK, USA	620,460,278
PT Indore	601,013,575
PT Dekai Indonesia	373,819,824
PT Jasa Raharja	360,579,662
PT Jasa Raharja Putera	427,857,325
PT Asia Reinsurance Broker	-
PT Askrindo	774,461,260
Trinity Reinsurance Broker Ltd	-
PT Atradius Re	284,491,276
PT Nasional Re	177,583,762
PT Asuransi Ramayana	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	208,014,357
PT Reindo	309,185,115
PT Asuransi Parolamas	140,310,609
PT NV National Le Borg	-
PT Pasaraya General Insurance	111,595,783
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	488,431
PT Beringin Sejahtera Makmur Putera	-
UIB Asia Reins Broker	357,232,912
PT Esa B. Sejahtera Reins Broker	227,029,013
CPRB AON Group	126,531,244
Others (each under Rp 100 million)	371,406,798

b. Hutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

b. Reinsurance payables by currency are as follows:

	2006
Rupiah	8,673,201,268
Dolar AS ñ US\$ 142,974,16 pada tahun 2006 dan US\$ 115,580 pada tahun 2005	1,289,626,923
Yen Jepang ñ ¥ 89,237,85	676,387,208
Euro ñ Å 761,98	9,035,727
Poundsterling - £ 102,76	1,818,535
Dolar Singapura - S\$ 75,33	442,852
<b>Jumlah</b>	<b>10,650,512,513</b>

2005

Rupiah	6,901,616,696
US Dollar ñ US\$ 142,974,16 in 2006 and US\$ 115,580 in 2005	1,136,154,668
Japanese Yen ñ ¥ 89,237,85	-
Euro ñ Å 761,98	-
Poundsterling £102,76	-
Singapore Dollar ñ S\$ 75,33	-

**Total**

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG REASURANSI (lanjutan)		14. REINSURANCE PAYABLES (Continued)	
c. Hutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:		c. Reinsurance payable by type of insurance are as follows:	
	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
Reasuransi keluar - Asuransi kerugian umum	7.198.002.375	4.684.931.496	<i>Reinsurance outward - general insurance</i>
Reasuransi keluar - Asuransi kredit	1.836.284.737	1.986.519.206	<i>Reinsurance outward - credit insurance</i>
Reasuransi masuk	917.702.712	186.607.071	<i>Reinsurance inward claims</i>
Reasuransi keluar - Asuransi ekspor	601.265.509	930.374.832	<i>Reinsurance outward - export credit insurance</i>
Retrosesi	97.257.180	88.362.919	<i>Retrocession</i>
Premi koasuransi	-	160.975.840	<i>Co-insurance premiums</i>
<b>Jumlah</b>	<b>10.650.512.513</b>	<b>8.037.771.364</b>	<b>Total</b>
15. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN		15. UNEARNED PREMIUM INCOME	
Akan ini terdiri dari:		This account consists of:	
	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
Asuransi kredit	11.467.047.660	13.867.820.521	<i>Credit insurance</i>
Asuransi kerugian umum	9.692.288.315	3.506.879.362	<i>General insurance</i>
Reasuransi masuk	5.015.786.079	5.830.086.531	<i>Reinsurance inward</i>
Asuransi ekspor	2.370.447.019	1.510.283.638	<i>Export credit insurance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>28.545.569.073</b>	<b>24.715.070.052</b>	<b>Total</b>
16. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI		16. ESTIMATED OWN RETENTION CLAIMS	
Akan ini terdiri dari:		This account consists of:	
	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
Asuransi kredit	10.871.672.860	13.997.046.818	<i>Credit insurance</i>
Asuransi kerugian umum	9.543.184.284	4.567.055.141	<i>General insurance</i>
Reasuransi masuk	8.583.559.942	3.328.674.485	<i>Reinsurance inward</i>
Asuransi ekspor	3.452.620.310	8.427.515.768	<i>Export credit insurance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>32.451.037.396</b>	<b>30.320.292.212</b>	<b>Total</b>

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**

**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. HUTANG PAJAK**

**17. TAXES PAYABLE**

Hutang pajak terdiri dari:

Taxes payable consists of:

	2006	2005	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	499.400.700	943.219.930	<i>Article 21</i>
Pasal 23	392.865.945	1.356.570.455	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	52.625.991	21.870.849	<i>Value added tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>944.892.636</b>	<b>2.321.661.234</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense (benefit), as shown in the statements of income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	19.563.671.707	32.885.517.049	<i>Income before income tax benefit as per statements of income</i>
Beda temporer :			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan piutang reasuransi	225.419.446	433.838.892	<i>Allowance for doubtful reinsurance receivable</i>
Penyisihan piutang premi	183.261.328	120.277.250	<i>Allowance for doubtful premium receivable</i>
Penyusutan	(1.357.194.907)	(2.150.647.610)	<i>Depreciation</i>
Beda tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.617.141.233	4.456.485.845	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final			<i>Income already subjected to final tax</i>
Hasil Investasi	(52.190.065.858)	(45.334.193.140)	<i>investment income</i>
Jasa giro	(241.917.001)	(215.311.466)	<i>Checking account fees</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	(30.199.684.052)	(9.804.033.180)	<i>Fiscal loss in current year</i>
Rugi fiskal tahun 2005	(9.804.033.180)	-	<i>Fiscal Loss in 2005</i>
<b>Jumlah rugi fiskal yang dapat di kompensasi</b>	<b>(40.003.717.232)</b>	<b>(9.804.033.180)</b>	<b>Estimated fiscal loss</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa rugi fiskal pada tahun 2006 sebesar Rp 3.019.968.405 dan 2005 sebesar Rp 4.964.960.987 dapat terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

Management believes that the fiscal loss in 2006 of 3,019,968,405 and in 2005 of Rp 4,964,960,987 have future tax benefit.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. HUTANG PAJAK (Lanjutan)**

**17. TAX PAYABLE (Continued)**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
<i>The details of income tax prepayments are as follows:</i>			
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayments of income tax</i>
Pasal 25	2.645.294.895	2.645.294.895	<i>Article 25</i>
Fiskal luar negeri	15.000.000	14.000.000	<i>Exit tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.660.294.895</b>	<b>2.659.294.895</b>	<b>Total</b>
<i>The calculation of deferred income tax benefit are as follows:</i>			
Perhitungan manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			
	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
Pengaruh beda temporer $\theta$ pada tarif pajak sebesar maksimal 30% atas:			<i>Effect on temporary differences maximum of 30% charged to :</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	905.990.522	1.489.488.296	<i>Current fiscal loss</i>
Penyusutan	(407.158.472)	(645.194.283)	<i>Depreciation</i>
Koreksi Penyusutan	498.931.729	-	<i>Correction for depreciation</i>
Peryisihan piutang reasuransi	67.625.834	130.151.668	<i>Allowance for doubtful accounts re insurance receivables</i>
Peryisihan piutang premi	54.978.398	36.083.175	<i>Allowance for doubtful accounts premium receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.120.368.011</b>	<b>1.010.528.856</b>	<b>Total</b>
<i>Details of deferred tax assets as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:</i>			
Rincian aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, adalah sebagai berikut:			
	<b>2006</b>	<b>2005</b>	
Rugi fiskal tahun berjalan	2.395.478.818	1.489.488.296	<i>Current fiscal loss</i>
Aktiva tetap	(1.156.261.456)	(1.248.034.713)	<i>Premises and equipment</i>
yisihan piutang reasuransi	245.030.709	177.404.875	<i>Allowance on doubtful reinsurance receivable</i>
yisihan piutang premi	111.879.627	56.901.229	<i>Allowance on doubtful premium receivable</i>
<b>Aktiva pajak tangguhan - bersih</b>	<b>1.596.127.698</b>	<b>475.759.687</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

*These financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 18. HUTANG LANCAR LAINNYA

#### 18. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2006	2005	
Hutang jasa produksi pegawai	3.567.500.000	3.567.500.000	<i>Employees incentives</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2.657.202.877	2.696.602.859	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan	2.608.267.986	2.243.220.008	<i>Cash guarantee</i>
Hutang komisi	2.826.491.483	1.839.701.963	<i>Commission payable</i>
Premi minimum	151.940.500	146.210.500	<i>Minimum premium</i>
Lain-lain	3.942.927.000	1.813.796.318	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.754.329.846</b>	<b>12.307.031.648</b>	<b>Total</b>

#### 19. MODAL SAHAM

#### 19. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

*The details of the Company's stockholders and their stockholdings as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:*

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Saham/ <i>Total Paid in Capital</i>	
Modal dasar	800.000		800.000	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor	300.000		300.000	<i>Issued and paid in capital</i>
<b><u>Pemegang saham</u></b>				<b><u>Stockholder</u></b>
Departemen Keuangan RI	300.000.000.000	100%	300.000.000.000	<i>Department of Finance RI</i>
<b>Jumlah</b>	<b>300.000.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>300.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 29 Juni 2006, pemegang saham antara lain menyetujui untuk membayar dividen, tantiem, program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp 9.648.050.000 (catatan 26) yang dikurangkan dari saldo laba tahun 2005.

*Based on the stockholder's general meeting on June 29<sup>th</sup> 2006, the stockholder approved to pay dividends, bonuses and funds for small scale industries and cooperatives amounting to Rp. 9,648,050,000 (note 26) from the 2005 income.*

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Pendapatan Premi		20. PREMIUM INCOME			
Akun ini terdiri dari:					This account consist of:
	<b>Premi Bruto/ Gross Premium</b>	<b>Premi Reasuransi Keluar/ Reinsurance Premium Outward</b>	<b>Penurunan/ (Kenaikan) Premi yang belum merupakan pendapatan/ Decrease (Increase) in unearned premium income</b>	<b>Pendapatan Premi Bersih/ Premium Income Net</b>	
<b>2006</b>					
Asuransi ekspor	7.354.015.660	(1.427.898.113)	(860.163.381)	5.065.954.166	Export Credit Insurance
Asuransi kredit	30.391.484.080	(1.723.864.931)	2.400.772.861	31.068.392.010	Credit Insurance
Asuransi kerugian umum	64.213.238.696	(39.982.517.907)	(3.862.201.785)	20.368.519.004	General Insurance
Reasuransi masuk	13.646.116.135	(1.106.650.938)	(1.508.906.717)	11.030.558.480	Reinsurance inward
<b>Jumlah</b>	<b>115.604.854.571</b>	<b>(44.240.931.889)</b>	<b>115.604.854.571</b>	<b>67.533.423.660</b>	<b>Total</b>
<b>2005</b>					
Asuransi ekspor	6.292.848.492	(982.739.220)	(515.709.523)	4.794.399.749	Export Credit Insurance
Asuransi kredit	37.424.326.608	(2.828.836.005)	(5.525.494.784)	29.069.995.819	Credit Insurance
Asuransi kerugian umum	102.091.170.220	(93.323.971.815)	(675.303.358)	8.091.895.047	General Insurance
Reasuransi masuk	14.575.216.327	-	(1.611.416.412)	12.963.799.915	Reinsurance inward
<b>Jumlah</b>	<b>160.383.561.647</b>	<b>(97.135.547.040)</b>	<b>(8.327.924.077)</b>	<b>54.920.090.530</b>	<b>Total</b>

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. BEBAN KLAIM**

**21. CLAIMS EXPENSE**

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

The details of claims expense are as follows:

	Klaim Bruto <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi Keluar/ <i>Reinsurance Claims Outward</i>	Recoveries/ <i>Recoveries</i>	(Penurunan)/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri <i>Increase/ (Decrease) in Estimated Own Retention Claims</i>	Beban Klaim Bersih <i>Claims Expense - Net</i>
<b>2006</b>					
Asuransi ekspor/ <i>Export credit insurance</i>	275.210.320	(633.513.831)	547.921.696	(4.974.895.458)	(4.785.277.273)
Asuransi kredit/ <i>Credit Insurance</i>	57.090.132.690	-	(27.581.054.704)	(3.125.373.958)	26.383.704.028
Asuransi kerugian Umum/ <i>General Insurance</i>	15.209.274.478	(7.147.305.779)	(300.000)	4.976.129.143	13.037.797.842
Reasuransi masuk (keluar) <i>Reinsurance inward</i>	5.575.880.299	-	(1.818.212.451)	5.254.885.457	9.012.553.305
<b>Jumlah</b>	<b>78.150.497.787</b>	<b>(7.780.819.610)</b>	<b>(28.851.645.459)</b>	<b>2.130.745.184</b>	<b>43.648.777.902</b>
				(Penurunan)/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri <i>Increase/ (Decrease) in Estimated Own Retention Claims</i>	Beban Klaim Bersih <i>Claims Expense - Net</i>
<b>2005</b>					
Asuransi ekspor/ <i>Export credit insurance</i>	377.357.524	(414.436.953)	268.885.357	(6.640.5960552)	(6.408.790.624)
Asuransi kredit/ <i>Credit Insurance</i>	27.900.960.668	-	(11.472.149.565)	(5.917.309.028)	10.511.502.075
Asuransi kerugian Umum/ <i>General Insurance</i>	8.641.938.560	(4.077.192.932)	(4.900.230)	889.174.355	5.449.019.753
Reasuransi masuk (keluar) <i>Reinsurance inward</i>	6.387.110.111	-	(1.725.097.486)	2.099.410.096	6.761.422.721
<b>Jumlah</b>	<b>43.307.366.863</b>	<b>(4.491.629.885)</b>	<b>(12.933.261.924)</b>	<b>(9.569.321.129)</b>	<b>16.313.153925</b>

*These financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 22. BEBAN KOMISI

Rincian beban komisi adalah sebagai berikut:

2006	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	(Beban)/ Pendapatan Komisi Neto/ Net Commission Income (Expense)
Asuransi ekspor	814.095.078	(155.153.833)	658.941.245
Asuransi kredit	338.741.713	(2.931.027.399)	(2.592.285.686)
Asuransi kerugian Umum	2.736.130.206	(4.798.096.812)	(2.061.966.606)
Reasuransi masuk	-	(3.159.049.166)	(3.159.149.166)
<b>Jumlah</b>	<b>3.888.966.997</b>	<b>(11.043.327.210)</b>	<b>(7.154.360.213)</b>

*The details of commission expense are as follows:*

*Export credit insurance  
 Credit insurance  
 General insurance  
 Reinsurance inward (outward)*

**Total**

2005	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	(Beban)/ Pendapatan Komisi Neto/ Net Commission Income (Expense)
Asuransi ekspor	301.274.284	(21.611.708)	279.662.576
Asuransi kredit	517.316.898	(4.750.013.529)	(4.232.696.631)
Asuransi kerugian umum	10.977.538.816	(10.364.622.038)	612.916.778
Reasuransi masuk	-	(2.738.768.633)	(2.738.768.633)
<b>Jumlah</b>	<b>11.796.129.998</b>	<b>(17.875.015.908)</b>	<b>(6.078.885.910)</b>

*Export credit insurance  
 Credit insurance  
 General insurance  
 Reinsurance inward*

**Total**

## 23. HASIL INVESTASI

Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Surat berharga hingga jatuh tempo	32.237.366.789	30.681.413.296
Pendapatan bunga deposito b rjangka	19.421.434.146	13.349.263.193
Hasil sewa gedung	486.000.000	364.500.000
Pernyataan langsung	41.964.329	552.947.230
Surat berharga diperdagangkan :		
Keuntungan penjualan reksadana	-	305.064.228
Selisih harga pasar	3.208.125	1.341.250
Pendapatan div iden	92.468	79.664.306
Biaya investasi	(142.880.119)	(121.399.907)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing dari deposito	(2.969.578.122)	377.563.748
	<b>49.077.607.616</b>	<b>45.590.357.344</b>

*The details of investments income are as follows:*

*Marketable securities held to maturity  
 Interest income on time deposits  
 Building rental income  
 Direct investment  
 Marketable securities for trading:  
 Gain on sale of mutual funds  
 Gain on increase of market price  
 Dividend income  
 Investment expense  
 Foreign exchange gain (loss)  
 on time deposits*

**Total**



These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BEBAN USAHA**

**24. OPERATING EXPENSES**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2006	2005	
Pegawai	20.732.173.360	18.838.525.731	Employees
Umum	7.913.792.056	10.032.598.761	General
Jasa produksi	3.567.500.000	3.567.500.000	Incentive
Kantor	3.224.177.410	2.885.439.902	Office
Penyusutan	1.820.288.152	2.197.279.813	Depreciation
Pemasaran	1.569.822.582	2.527.559.373	Marketing
Pendidikan	1.267.655.173	1.264.496.800	Education
Honorarium	575.610.000	622.752.000	Honorarium
Amortisasi biaya ditangguhkan	520.704.905	539.116.221	Amortization
Penelitian dan pengembangan	511.752.485	805.534.300	Research and development
<b>Jumlah</b>	<b>41.703.476.123</b>	<b>43.280.802.901</b>	<b>Total</b>

**25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH**

**25. OTHER INCOME (EXPENSES) & NET**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2006	2005	
Jasa giro	241.917.001	215.311.466	Interest on current income
Bunga pinjaman pegawai	39.619.666	34.367.478	Interest on employee loans
Kerugian pelepasan aktiva	(144.087.823)	-	Loss on sale of assets
Beban administrasi bank	(225.092.791)	(160.193.837)	Bank administrative expense
Biaya lain-lain	(298.804.851)	(180.195.946)	Other expenses
<b>Bersih</b>	<b>(386.448.798)</b>	<b>(90.710.839)</b>	<b>Net</b>

**26. PENGGUNAAN SALDO LABA**

**26. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 29 Juni 2006 dan tanggal 27 Juni 2005, pemegang saham menyetujui pembagian atas laba tahun buku 2005 sebesar Rp.33.896.045.905 dan atas laba tahun buku 2004 masing-masing dan Rp 50.789.568.496 dengan rincian sebagai berikut :

Based on the stockholder's general meeting on June 29, 2006 and June 27, 2005, the stockholder agreed to distribute the 2005 and 2004 net income of Rp 33,896,045,905 in 2006 and Rp 50,789,568,496 in 2004 as follows:

	Net Income		
	2006	2005	
Cadangan umum	24.247.995.905	36.450.250.496	General reserve
Dividen	8.474.000.000	12.697.400.000	Dividends
Tantiem	580.890.000	753.100.000	Bonuses
Program Kemitraan	338.960.000	507.896.000	Cooperatives program
Program Bina Lingkungan	254.200.000	380.922.000	Small scale enterprise development program
<b>Jumlah</b>	<b>33.896.045.905</b>	<b>50.789.568.496</b>	<b>Total</b>

*These financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetapnya, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan. Program tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan pendanaan berasal dari kontribusi Perusahaan (100%) dengan jumlah beban premi asuransi pensiun pegawai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 780.356.920 dan Rp 874.068.978.

Pada tahun perusahaan tidak mencatat tambahan kewajiban imbalan kerja karena berdasarkan laporan perhitungan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia tanggal 16 Maret 2006, program pensiun mencukupi jumlah kewajiban seperti yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 11 %
Tingkat kenaikan upah	: 10 %
Tingkat kematian	: sesuai tabel CSO 1980
Usia pensiun	: 55 tahun

## 28. PENGHASILAN DIREKSI DAN KOMISARIS

Penghasilan direksi pada tahun 2006 dan 2005 berjumlah Rp 1.099.046.360 dan Rp 1.612.285.092. Penghasilan komisaris pada tahun 2006 dan 2005 berjumlah Rp 694.326.103 dan Rp 836.592.100. Jumlah penghasilan tersebut meliputi gaji, tantiem dan penghasilan lainnya sebagaimana yang dilaporkan dalam SPT PPh pasal 21 masing-masing Direksi dan Komisaris.

## 29. INFORMASI PENTING LAINNYA

### a. Program reasuransi

Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi yang bersifat proporsional dan non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi proporsional treaty pada tahun 2006 adalah sebagai berikut:

## 27. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITY

*The Company has defined benefit pension plan covering all of its permanent employees, wherein pension benefit will be paid and calculated based on the employees salary and years of service. The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and being funded through the Company's contribution (100%), with total insurance premium on employee pension plan for the year ended December 31, 2005 and 2006 amounted to Rp 780.356.920 and Rp 874.068.978 respectively.*

*The Company did not record any additional employee benefit liability since based on independent actuarial report of PT Sakura Aktualita Indonesia dated March 16, 2006, the pension program has fully covered employee benefit liability in accordance with UU No. 13 in 2003.*

*The basic assumptions used to determine the employee benefits liability as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:*

<i>Discount rate</i>	<i>: 11 %</i>
<i>Annual salary increase rate</i>	<i>: 10 %</i>
<i>Mortality rate</i>	<i>: CSO table 1980</i>
<i>Retirement age</i>	<i>: 55 years</i>

## 28. BOARDS OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS REMUNERATION

*The remuneration for the Directors in 2006 and 2005 amounted to Rp 1,099,046,360 and Rp 1,612,285,092. The remuneration for the Commissioners in 2006 and 2005 amounted to Rp 694,326,103 and Rp 836,592,100. The remuneration includes salary, bonus and other income as reported in SPT PPh article 21 of the respective director and commissioner.*

## 29. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

### a. Reinsurance program

*The Company has entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several domestic insurance and reinsurance companies. Proportional treaty of reinsurance program in 2006 are as follows:*

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Program Reasuransi Proporsional Treaty**

**1. Proportional Treaty for Reinsurance Program**

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/  
Treaty program for each type of loss and risk

Jenis Pertanggungan/ Type of Insurance	Retensi Own Retention	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Overseas	Jumlah/ Total
<b>Kredit/credit &amp; Surety</b>				
Bisnis langsung/ Direct business	2.500.000.000	2.500.000.000	-	5.000.000.000

**2. Program Reasuransi Non-Proporsional Treaty**

**2. Non-Proportional Treaty for Reinsurance Program**

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/  
Treaty program for each type of loss and risk

Jenis Pertanggungan/ Type of Insurance	Retensi Own Retention	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Overseas	Jumlah/ Total
<b>Property</b>				
Bisnis langsung/ Direct business	1.082.400.000	8.911.760.000	80.205.840.000	90.200.000.000
<b>Pengangkutan/ Cargo</b>				
Bisnis langsung/ Direct business	1.082.400.000	1.244.760.000	11.202.840.000	13.530.000.000
<b>Rekayasa/ Engineering</b>				
Bisnis langsung/ Direct business	1.082.400.000	8.911.760.000	80.205.840.000	90.200.000.000
<b>Tanggung gugat/ Third liability</b>				
Bisnis langsung/ Direct business	1.082.400.000	793.760.000	7.143.840.000	9.020.000.000
<b>Kecelakaan diri kesehatan/ Personal accident &amp; health</b>				
Bisnis langsung/ Direct business	737.250.000	1.854.675.250	7.238.074.750	9.830.000.000
<b>Aneka/ Miscellaneous</b>				
Bisnis langsung/ Direct business	737.250.000	1.854.675.250	7.238.074.750	9.830.000.000

*These financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing**

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>
<b>AKTIVA</b>			
Investasi	USD	3,664,896	1,985,146
Bank	USD	49,363	54,087
Piutang premi	USD	1,777,278	616,445
	EURO	1,292	4,322
	YEN	39,093	521,128
	SGD	4,054	2,391
	GBP	171	-
Piutang reasuransi	USD	202,991	173,438
Piutang hasil investasi	USD	13,217	10,901
<b>KEWAJIBAN</b>			
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	1,064,555	289,318
	SGD	2,590	63,011
	YEN	39,384	39,384
	EURO	-	23,276
Hutang reasuransi	USD	142,974	115,580
	SGD	75	-
	GBP	103	-

Keuntungan (kerugian) kurs yang berasal dari investasi deposito berjangka sebesar (Rp 2.969.578.122) pada tahun 2006 dan Rp 377.563.748 pada tahun 2005. Selisih kurs bersih yang berasal dari transaksi dan penjabaran aktiva selain investasi dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disajikan dalam akun beban underwriting lainnya sebesar Rp 4.774.632 pada tahun 2006 an Rp 9.835.658 pada tahun 2005.

**c. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital (RBC)*. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mengurangi seluruh

**b. Monetary assets and liabilities in foreign currency**

*As of December 31, 2006 and 2005, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:*

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
<b>ASSETS</b>		
Investments	3,664,896	1,985,146
Bank	49,363	54,087
Premium receivables	1,777,278	616,445
	1,292	4,322
	39,093	521,128
	4,054	2,391
	171	-
Reinsurance receivables	202,991	173,438
Investment income receivables	13,217	10,901
<b>LIABILITIES</b>		
Estimated own retention claims	1,064,555	289,318
	2,590	63,011
	39,384	39,384
	-	23,276
Reinsurance payables	142,974	115,580
	75	-
	103	-

*Foreign exchange rate gains arising from time deposits placement amounted to Rp 2.968.565.622 in 2006 and Rp 377.563.748 in 2005. Net foreign exchange rate difference arising from transactions and assets conversions other than investments and monetary liabilities in foreign exchange was presented in other underwriting expense account amounting to Rp 4,774,632 in 2006 and Rp 9,835,658 in 2005.*

**c. Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Limits**

*Based on the decree of the Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, the Company is required to fulfill solvency margin limit which is calculated using Risk Based Capital Approach (RBC). The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin limit is calculated by deducting all liabilities (except subordinated liabilities) from admitted assets.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**d. Rasio Keuangan**

Berikut ini rasio-rasio keuangan yang harus disajikan dalam Laporan Keuangan Perusahaan :

**d. Financial ratios**

The financial ratios derived from the Company's financial statements are as follows:

	2006	2005	
Rasio Likuiditas	604,07	669,35	Liquidity ratio
Rasio Pertimbangan Investasi dengan kewajiban	797,6	799,98	Investment to liability ratio
Rasio premi retensi sendiri dengan modal sendiri	12,14	11,04	Net premium to equity ratio
Rasio premi penutupan langsung dengan tidak langsung	747,16	1000,40	Direct premium to indirect premium ratio
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi	81,28	93,35	Investment income to premium income ratio
Rasio perubahan modal sendiri	8,73	(5,80)	Change in equity
Rasio beban klaim, beban usaha dan komisi dengan pendapatan premi neto	160,09	165,27	Claims, operating expenses and commission to net premium

**30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 5 Maret 2007.

**30. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS.**

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 5, 2007.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
INFORMASI TAMBAHAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
SUPPLEMENTARY  
INFORMATION  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**I. KEKAYAAN YANG DIPERKENANKAN**

**I. ADMITTED ASSETS**

	<b>Kekayaan yang Dibukukan/ Recorded Assets</b>	<b>Kekayaan yang tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets</b>	<b>Kekayaan yang Diperkenankan/ Admitted Assets</b>	
<b>2006</b>				
Investasi				<i>Investments</i>
Deposito	226.767.200.000	(25.949.267.968)	200.817.932.032	<i>Time deposits</i>
Saham	5.800.000	-	5.800.000	<i>Stock</i>
Obligasi	284.938.329.741	(3.730.589.214)	281.207.740.527	<i>Bonds</i>
Penyerahan langsung	4.472.038.624	-	4.472.038.624	<i>Direct investment</i>
Investasi lain	4.407.966	(4.407.966)	-	<i>Other investment</i>
Kas dan bank	1.410.791.729	-	1.410.791.729	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi	24.179.360.411	(13.071.012.100)	11.108.348.311	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	7.892.746.381	(4.691.395.155)	43.201.351.226	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang hasil investasi	6.233.164.424	-	233.164.424	<i>Investment income receivables</i>
Bangunan, tanah dengan bangunan	35.461.551.062	(3.546.155.106)	31.915.395.95	<i>Buildings, land rights with   buildings</i>
Perangkat keras komputer	1.954.921.619	-	954.921.619	<i>Computer hardware</i>
Aktiva tetap lainnya	5.088.565.247	(5.088.565.247)	-	<i>Other premises and equipment</i>
Aktiva lain	18.622.068.099	(18.622.068.099)	-	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>115.604.854.571</u></b>	<b><u>(74.703.460.855)</u></b>	<b><u>542.327.484.448</u></b>	<b>Total</b>
	<b>Kekayaan yang Dibukukan/ Recorded Assets</b>	<b>Kekayaan yang tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets</b>	<b>Kekayaan yang Diperkenankan/ Admitted Assets</b>	
<b>2005</b>				
Investasi				<i>Investments</i>
Deposito	215.874.570.000	(32.661.570.000)	183.213.000.000	<i>Time deposits</i>
Saham	2.591.875	-	2.591.875	<i>Stock</i>
Obligasi	283.895.222.038	(31.074.853.492)	252.820.368.546	<i>Bonds</i>
Penyerahan langsung	4.472.038.624	-	4.472.038.624	<i>Direct investment</i>
Investasi lain	939.225	(939.225)	-	<i>Other investment</i>
Kas dan bank	2.784.054.280	-	2.784.054.280	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi	15.709.765.297	(7.228.001.307)	8.481.763.990	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	5.158.003.149	(2.418.260.535)	2.739.742.614	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang hasil investasi	6.523.191.695	-	6.523.191.695	<i>Investment income receivables</i>
Bangunan, tanah dengan bangunan	35.461.551.063	(3.546.155.106)	31.915.395.957	<i>Buildings, land rights with   buildings</i>
Perangkat keras komputer	2.301.937.632	-	2.301.937.632	<i>Computer hardware</i>
Aktiva tetap lainnya	5.435.063.597	(5.435.063.597)	-	<i>Other premises and equipment</i>
Aktiva lain	17.761.843.509	(17.761.843.509)	-	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>595.380.771.984</u></b>	<b><u>(100.126.686.771)</u></b>	<b><u>495.254.085.213</u></b>	<b>Total</b>

*These financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT (PERSERO) ASURANSI EKSPOR  
INDONESIA**  
**SUPPLEMENTARY  
INFORMATION**  
For The Years Ended December 31, 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. TINGKAT SOLVABILITAS**

Berikut ini adalah perhitungan tingkat solvabilitas yang dicapai Perusahaan pada akhir tahun 2006 dan 2005:

**2. SOLVENCY MARGIN LIMIT**

*The following is the computation of the solvency margin limit reached by the Company at the end of 2006 and 2005 :*

	2006	2005	
Tingkat solvabilitas Kekayaan yang diperkenankan Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	542.327.484.448	495.254.085.213	<i>Solvency margin Admitted assets Liabilities (except subordinated loans)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>453.981.142.984</b>	<b>417.521.927.350</b>	<b>Total</b>
Batas tingkat solvabilitas minimum Kegagalan pengelolaan kekayaan Kekayaan dan kewajiban dalam Setiap jenis mata uang	8.175.630.000	9.100.260.420	<i>Minimum solvency margin limit Failure in assets management</i>
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	13.140.000	-	<i>Currency in balance Incurred and estimated claim expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>26.664.520.000</b>	<b>22.965.240.420</b>	<b>Total</b>
Kelebihan batas tingkat solvabilitas	<b>427.316.622.983</b>	<b>394.556.686.930</b>	<i>Excess of solvency margin limit</i>
<b>Rasio pencapaian solvabilitas (%)</b>	<b>1.703%</b>	<b>1.818%</b>	<i>Solvency achievement ratio (%)</i>



**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
*This page is intentionally left blank*





**KANTOR CABANG JAKARTA**

Gd. Menara Kadin Indonesia Lt. 21 Jl. HR. Rasuna Said  
Blok X5 Kav. 2-3, Jakarta 12950  
Telp. (021) 5790-3737, Fax. 5790-4036, 5790-4037  
E-mail: asej-jkt@asei.co.id

**KANTOR CABANG MEDAN**

Gd. Wisma BII Lt. 6 Jl. Diponegoro No. 18, Medan 20152  
Telp. (061) 453-1320, 453-8557, Fax. (061) 453-8553  
E-mail: asej-mdn@asei.co.id

**KANTOR CABANG SEMARANG**

Gd. Sucofindo Lt. 2 Jl. Pemuda No. 171, Semarang 50132  
Telp. (024) 358-3187, 358-7432, Fax. (024) 358-3183  
E-mail: asej-smg@asei.co.id

**KANTOR CABANG PEKANBARU**

Gd. Surya Dumai Group Lt. 3 Jl. Jend. Sudirman No. 395  
Pekanbaru 28116  
Telp. (0761) 853-486, Fax. (0761) 853-487  
E-mail: asej-pkbr@asei.co.id

**KANTOR CABANG SURABAYA**

Gd. Bumi Mandiri Lt. 6 Jl. Jend Basuki Rachmat No. 129-137  
Surabaya 60271  
Telp. (031) 532-0605, Fax. (031) 531-9137  
E-mail: asej-sby@asei.co.id

**KANTOR CABANG BANDUNG**

Gd. Menara BRI Lt. 8 Jl. Asia Afrika No. 57-59  
Bandung 40111  
Telp. (022) 423-8708, 420-5260, Fax. (022) 423-9514  
E-mail: asej-bdg@asei.co.id

**KANTOR CABANG TANGERANG**

Menara Dynaplast Lt. 1 (lobby) Jl. MH. Thamrin No. 1  
Lippo Karawaci, Tangerang 15811  
Telp. (021) 546-1231, 546-1232, Fax. (021) 546-1233  
E-mail: asej-tgr@asei.co.id

**KANTOR CABANG MAKASSAR**

Komplek Business Center  
Ruko Diamond  
Jl. AP. Pettarani No. 15, Makassar 90232  
Telp. (0411) 455036, Fax. (0411) 453673  
E-mail: asej-mks@asei.co.id

Asuransi  **ASEI**

**KANTOR PUSAT**

Gd. Menara Kadin Indonesia Lt. 22  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X5 Kav. 2-3, Jakarta 12950  
Telp. (021) 5790-3535, Fax. (021) 5790-4031, 5790-4032  
<http://www.asei.co.id>  
E-mail: asej@asei.co.id

**KANTOR PERWAKILAN DENPASAR**

Jl. Teuku Umar No. 1708, Denpasar 80113  
Telp. (0361) 237-419, Fax. (0361) 235-808  
E-mail: asej-bali@asei.co.id